

**PENERAPAN KONSELING TERAPI REALITAS OLEH PENYULUH KUA
PADA PASANGAN YANG MENIKAH MUDA DALAM MEMBENTUK
KELUARGA SAKINAH DI DESA SEMPOLAN KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

AFIFATUR ROHMAH
NIM: D20173029

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
APRIL 2022**

**PENERAPAN KONSELING TERAPI REALITAS OLEH PENYULUH KUA
PADA PASANGAN YANG MENIKAH MUDA DALAM MEMBENTUK
KELUARGA SAKINAH DI DESA SEMPOLAN KECAMATAN SILO
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh:

AFIFATUR ROHMAH
NIM: D20173029

Dosen Pembimbing



Muhammad Muhib Alwi, M.A
NIP. 197807192009121005

**PENERAPAN KONSELING TERAPI REALITAS OLEH PENYULUH
KUA PADA PASANGAN YANG MENIKAH MUDA DALAM
MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH DI DESA SEMPOLAN
KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 07 April 2022

Tim Penguji

Ketua


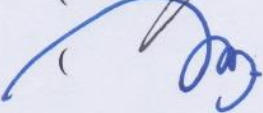
Mochammad Dawud, S.Sos., M.Sos
NIP.197907212014111002

Sekretaris

Indah Roziah Cholilah, S.Psi., M.Psi.
NUP. 201802164

Anggota

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
2. Muhammad Muhib Alwi, M.A

()
()

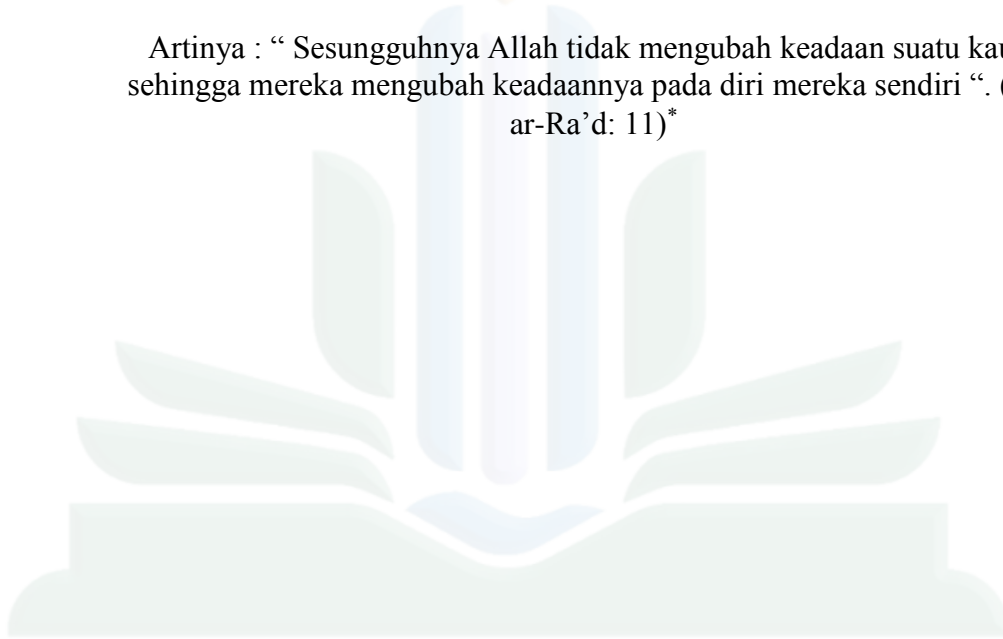
Menyetujui,
Dekan Fakultas Dakwah


Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag
NIP. 197406062000031003

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “ Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaannya pada diri mereka sendiri “. (QS. ar-Ra’d: 11)*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Aisyah Alqur'an Dan Terjemah Untuk Wanita* (Jakarta: JABAL, 2010), 250.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan segala kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta ayahanda Jumaki dan ibunda Munifa, yang senantiasa memberikan cinta, kasih, perhatian serta doa dalam setiap sholatnya yang selalu mengiringi tiap langkah kaki ini, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan baik. Kesabaran dan keteguhan kalian adalah cambuk terbesar bagi diriku untuk terus bangkit dalam hidup. Semoga Allah membalas semua jasa kalian yang telah mendidik saya dengan baik, diberikan kesehatan, murah rizki, diselamatkan dari fitnah dunia dan fitnah akhirat.
2. Suamiku tercinta Dendi Darwis yang telah memberikan semangat, doa, serta kesetiiaanya dalam menemani saya melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah memberikan kesehatan, rizki yang barokah, dijauhkan dari segala marabahaya serta diberikan panjang umur istiqomah dalam beribadah.
3. Keluarga besar Bani Srijan dan Bani Srakmi yang telah memberikan semangat dan doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, terimakasih saya ucapkan.
4. Almamater UINKHAS Jember dan seluruh dosen UINKHAS Jember khususnya dosen Fakultas Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai, sehingga penulis dapat

menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

5. Bapak Muhammad Muhib Alwi, MA selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, ide, nasihat, bimbingan serta motivasi dan kritik yang diberikan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik pada waktunya.
6. Pesantren Miftahul Ulum Suren yang telah banyak menuangkan ilmu dan pengalamannya selama saya bernaung di dalamnya, serta doa dan barokahnya dari para guru-guru yang ikhlas dalam memberikan ilmu. Terimakasih atas segala ilmu dan barokahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik pada waktunya.
7. Untuk sahabat karibku Diana Khalida Eka, Lindawati, Sri Nur Indah yang selalu memberikan semangat. Terimakasih atas semua doa dan kebaikannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
8. Sahabat-sahabat BKI angkatan 2017 terutama kelas BK1 semuanya yang tidak penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih telah banyak memberikan dukungan serta doanya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dan memberikan kesuksesan kepada kita semua.
9. Sahabat-sahabat KIAS angkatan 2017 dan juga angkatan sebelum dan sesudahnya yang penulis tidak dapat menyebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan, semangat dan doanya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dan memberikan kesuksesan kepada kita semua. Aamiin

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, serta kasih sayang dan pertolongan-Nya sehingga pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini dengan judul “ **PENERAPAN KONSELING TERAPI REALITAS PADA PASANGAN YANG MENIKAH MUDA DALAM MEMBENTUK KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER** “ dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi akhiruz zaman Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun umat-Nya menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Semoga kita semua termasuk kedalam golongan orang-orang yang mendapat syafaat beliau, Aamiin.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa penulisan ini belum sempurna, akan tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin agar mendekati sempurna.

Penulis menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini adalah berkat dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. h. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

3. Bapak Muhammad Muhib Alwi, M.A. selaku ketua prodi Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
4. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah UINKHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan di almamater tercinta.
5. Segenap Civitas Akademik Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 2 Februari 2022

Penulis

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Afifatur Rohmah, 2022: *Penerapan Konseling Terapi Realitas Pada Pasangan Yang Menikah Muda Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember.*

Kata kunci: konseling terapi realitas, pasangan yang menikah muda, membentuk keluarga sakinah

Pasangan menikah muda adalah laki-laki atau perempuan yang menikah dibawah usia 21 tahun sesuai dengan Undang-Undang pernikahan pasal 6 ayat 2 no 1 tahun 1974 menyatakan bahwa perkawinan seseorang yang belum mencapai umur 21 tahun harus mendapat ijin kedua orang tuanya, pernikahan seseorang yang belum siap mental dalam menerima lika-liku dalam rumah tangga cenderung timbul permasalahan yang mengakibatkan tidak tentramnya suatu keluarga. Masalah dalam rumah tangga ini tentu membutuhkan penanganan atau bantuan dari seorang konselor. Melalui bantuan ini diharapkan pasangan muda dapat mengatasi masalah yang dialami dengan mandiri.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan konseling terapi realitas pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah? 2) Factor apa yang mempengaruhi penerapan konseling terapi realitas pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah?.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan kondensasi data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Sedangkan untuk keabsahan data menggunakan *triangulasi* sumber dan *triangulasi* teknik.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) penerapan konseling terapi realitas pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah di Kecamatan Silo Kabupaten Jember dilakukan sesuai dengan langkah-langkah terapi realitas, dimana konselor terlibat permainan peran dengan konseli dan melaksanakan kerangka kerja WDEP yaitu *Want* (ingin), *Doing* (melakukan), *Evaluation* (evaluasi), *Planning* (perencanaan dan komitmen); 2) faktor yang mempengaruhi penerapan konseling terapi realitas pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah antara lain: faktor orang tua, faktor diri konseli sendiri dan faktor lingkungan konseli.

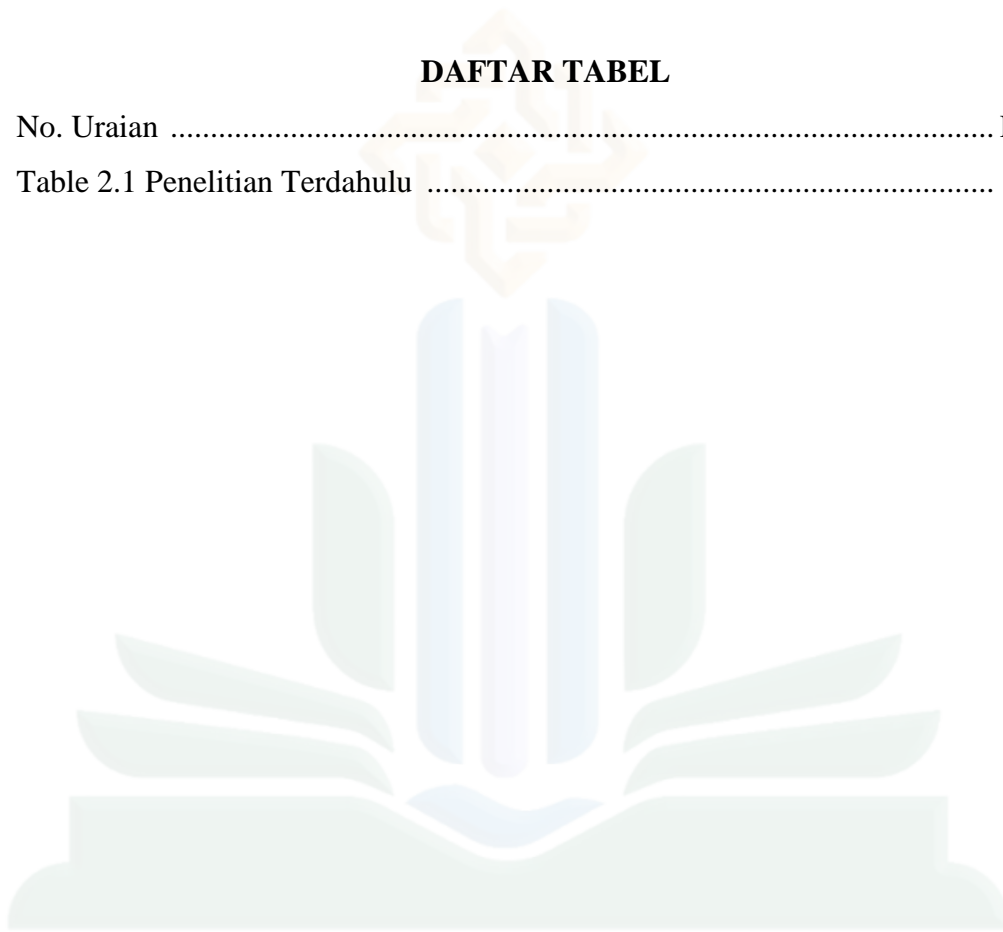
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Focus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUATAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17
1. Bimbingan Konseling	17
2. Terapi Realitas	21
3. Pernikahan Muda	32
4. Keluarga Sakinah	37
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Analisis Data	52

F. Keabsahan Data	55
G. Tahap-Tahap Penelitian	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	60
A. Gambaran Objek Penelitian	60
B. Penyajian Dan Analisis Data	64
C. Pembahasan Temuan	86
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan keaslian tulisan	
2. Matrik penelitian	
3. Pedoman penelitian	
4. Surat izin penelitian	
5. Jurnal penelitian	
6. Surat selesai penelitian	
7. Dokumentasi	
8. Biodata penulis	

DAFTAR TABEL

No. Uraian Hal
Table 2.1 Penelitian Terdahulu 15



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Marlina, pernikahan ialah hubungan seorang laki-laki dan perempuan yang sudah masuk usia dewasa atau dianggap sudah dewasa pada ikatan yang sakral¹. Menurut Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 pada pasal 1 menyatakan bahwa pernikahan ialah suatu ikatan lahir batin antara laki-laki dan perempuan sebagai suami dan istri dengan tujuan menjadikan keluarga atau rumah tangga yang harmonis dan abadi berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pernikahan adalah salah satu kejadian penting bagi setiap orang. Selain menjalankan perintah Allah, pernikahan juga sebagai sunnah Rosulullah. Selain itu, pernikahan juga dapat menciptakan keturunan penerus bagi umat manusia.

Kesiapan memikul tanggung jawab sering ditandai dengan pernikahan yang sukses. Apabila telah memantapkan untuk menikah, maka siap juga menanggung beban dan tanggung jawab dalam rumah tangganya, baik yang menyangkut pemberian nafkah, mengurus rumah, mendidik putra-putrinya, ataupun melindungi dan menggaulinya dengan baik. Setiap pasangan menginginkan keluarga sakinah yakni keluarga yang damai, aman, tentram, dan berlimpah berkah, karena tujuan berkeluarga ialah untuk mendapat berkah

¹ Satih Saidiyah, Very Julianto, *Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Dengan Usia Perkawinan Dibawah Sepuluh Tahun*, Jurnal Psikologi Undip, Vol.15, No. 2, (2016), 124

dari Allah dengan melaksanakan perintah Allah dan melaksanakan kewajiban-kewajiban dalam berumah tangga. Seperti yang telah tertulis dalam Al Quran, Allah menyebut perkawinan sebagai janji yang kuat (*mutsaqan ghalizhan*).

Pernikahan merupakan kehidupan awal dari pasangan untuk beradaptasi dan saling memahami, seperti latar belakang pasangan yang berbeda, usia, tingkat pendidikan, ekonomi maupun sebagainya. Berdasarkan ayat-ayat Al Quran (QS. Al-Baqarah/2:248; QS. At-Taubah/9:26 dan 40; QS. Al-Fath/48:4,18, dan 26), *sakinah* atau kedamaian, adalah apa yang telah Allah hadirkan kedalam hati para Nabi dan orang yang beriman agar tabah dan tidak takut menghadapi rintangan apapun. Berdasarkan makna *sakinah* dalam ayat ini bisa diartikan sebagai keadaan damai meskipun banyak cobaan dalam hidup². Persoalan yang kerap terjadi dalam sebuah pernikahan ialah masalah perekonomian, perbedaan hobby, perbedaan umur, perbedaan pola pikir, dan latar belakang masing-masing pasangan.

Setiap pernikahan akan menghadapi masalah atau cobaan dalam rumah tangganya baik masalah kecil maupun masalah besar, hal ini bertujuan untuk memandirikan pasangan dan menjadi pelajaran untuk kehidupan selanjutnya. *Mitsaqan ghalidzan* atau janji yang kokoh, yakni janji yang berlangsung seterusnya harus dijaga, karena kehidupan dalam pernikahan pasti bertemu dengan segala cobaan, oleh sebab itu segala cobaan yang datang pasangan suami istri harus mampu menghadapinya dengan bekerja sama.

² Adib Machrus, Dkk, *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina Kua & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag Ri Tahun 2017, 2017), 11

Undang-Undang pernikahan pasal 6 ayat 2 no 1 tahun 1974 menyatakan bahwa usia seseorang belum mencapai 21 tahun harus mendapat restu kedua orang tuanya. Pasangan yang menikah muda ialah laki-laki dibawah 25 tahun dan wanita dibawah 21 tahun.

Banyak faktor penyebab masyarakat menikahkan anaknya di usia muda, seperti faktor ekonomi, pendidikan yang rendah, keinginan sendiri, pergaulan bebas, dan terakhir faktor adat istiadat. Dan penyebab utama pernikahan usia muda menurut RT. Akhmad Jayadiningrat ialah keinginan untuk segera memperoleh anggota keluarga tambahan, kurangnya pemahaman tentang akibat buruk pernikahan usia muda bagi kedua mempelai dan keturunannya, sifat orang Jawa jaman dulu yang tidak mau keluar dari ketentuan adat. Sebagian besar penduduk desa mengatakan bahwa mereka menikahkan anak usia muda hanya karena kebiasaan.

Kecamatan Silo Kabupaten Jember merupakan salah satu Kecamatan yang tiap tahunnya terjadi pernikahan usia muda. Data yang tercatat di KUA tentang pasangan yang menikah muda sebanyak 329 pasangan selama kurun waktu satu tahun di tahun 2021. Faktor ekonomi merupakan penyebab orangtua menikahkan anaknya di usia muda, selain itu menjaga nama baik keluarga serta adanya faktor adat istiadat setempat juga mempengaruhi banyaknya pasangan yang menikah di usia muda. Namun, ada satu penyebab yang paling sering dijadikan alasan oleh masyarakat Silo ialah dengan alasan untuk menghindari anak dari zina dan keluarga merasa malu kepada tetangga karena anaknya sering jalan berdua dengan kekasihnya, jadi orangtua

memutuskan untuk menikahkan anaknya dibawah umur untuk menutupi rasa malu kepada orang lain.³

Pernikahan usia muda memiliki dampak pada rumah tangganya sehingga menimbulkan persoalan, seperti percekocokan antar suami dan istri, kestabilan emosi yang kurang, sehingga banyak terjadinya percekocokan pada rumah tangganya. Namun tidak semua berdampak negatif, karena banyak dari pasangan nikah muda bisa menjaga keutuhan keluarganya.

Dari banyaknya pernikahan usia muda yang terjadi di Kecamatan Silo dan dampaknya pada kesehatan dan rumah tangganya, Kantor Urusan Agama Kecamatan Silo mengadakan sosialisasi di madrasah-madrasah dan sekolah-sekolah seperti SMP dan SMA untuk mencegah dan mengurangi angka pernikahan dini di Kecamatan Silo, selain itu KUA juga mengadakan penyuluhan kepada orangtua di balai desa tentang dampak pernikahan dini, dan KUA bekerja sama dengan perangkat desa untuk terlaksananya kegiatan tersebut. Untuk membekali pasangan yang menikah muda, KUA Silo mengadakan bimbingan pranikah calon pengantin yang diadakan selama 2 hari, yang didalamnya membahas tentang kesehatan reproduksi, pemahaman mendidik anak, kewajiban dan hak masing-masing suami istri.⁴

Untuk menghadapi masalah pada rumah tangganya, pelaku nikah muda dibutuhkan pendekatan melalui bimbingan konseling, yang bermaksud untuk membantu konseli mengatasi masalahnya dengan mandiri dan mencari jalan keluar atas masalahnya. Bimbingan dan konseling terdiri dari dua kata yaitu

³ H. Didik Kurniawan S.Ag. M.A, Diwawancarai Oleh Penulis Di Kua Kecamatan Silo, Jember, 9-10 Juni 2021

⁴ Ibid., 9-10 Juni 2021

“*bimbingan*” dan “*konseling*”. Bimbingan berasal dari bahasa Inggris yaitu *guidance* yang artinya *menunjukkan, mengarahkan, menentukan, atau menuntun* orang lain menuju jalan yang benar. Dengan demikian *guidance* memiliki arti pemberian petunjuk, memberikan tuntunan dan bimbingan pada orang lain yang membutuhkan. Sedangkan konseling merupakan proses pemberian bantuan kepada konseli yang mengalami masalah yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) yang mengarah pada solusi dari masalah yang dihadapi konseli.⁵ Dengan demikian, bimbingan dan konseling merupakan kegiatan yang memberikan bantuan secara sistematis pada konseli.

Pada proses konseling, terapi realitas dipilih peneliti guna diterapkan pada konseli. Terapi realitas dikembangkan oleh psikiater *William Glasser* yang lahir tahun 1925 di *Cleveland, Ohio*. Terapi realitas ialah terapi yang fokus pada tingkah laku saat ini bukan pada masa lampau. Terapis berperan seperti guru dan model, dan menghadapi konseli dengan cara yang memungkinkan konseli menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya maupun orang lain. Tujuannya ialah membimbing konseli yang menikah muda untuk berperilaku realistis dan bertanggung jawab dan mengembangkan kepribadian yang sukses, sehingga konseli dapat melakukan penilaian tentang perilakunya sendiri dan merencanakan tindakan untuk perubahannya⁶. Konseli dapat mengubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik dengan berfokus pada tingkah laku sekarang, mampu menghadapi dan

⁵ Anas Salahudin, *Bimbingan Dan Konseling*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016), 13-15

⁶ Ulfiah, *Psikologi Konseling Teori Dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2020), 76

menerima kenyataan, serta bertanggung jawab dalam mencari jalan keluar dari masalahnya. Glasser menyampaikan bahwa konsep inti terapi realitas adalah mengajarkan tanggung jawab. Mengajari konseli cara terbaik untuk memenuhi kebutuhannya dengan belajar tentang pola kehidupan sehari-hari, kemudian membuat pernyataan direktif dan saran tentang bagaimana memecahkan masalah secara lebih efektif.⁷

Penggunaan terapi realitas dalam membentuk keluarga sakinah pada pasangan muda ialah *pertama* menolong individu supaya sanggup mengurus dirinya, agar bisa memilih dan melakukan perilaku dalam bentuk nyata, apabila konseli mampu mengurus diri sendiri maka akan mampu juga mengurus keluarga dan rumah tangganya. *Kedua* membantu konseli supaya bertanggung jawab dan memikul setiap resiko yang ada, konseli bisa menerima dan menghadapi setiap persoalan yang ada dalam rumah tangga dengan bertanggung jawab dan mandiri. *Ketiga* mengembangkan rencana nyata dan realistis dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, konseli bisa mencapai tujuan pernikahan membentuk keluarga yang sakinah. *Keempat* keberhasilan perilaku bisa dikaitkan dengan pencapaian kepribadian yang sukses, menggunakan penanaman nilai adanya keinginan untuk merubahnya sendiri. *Kelima* menjadikan konseli disiplin dan tanggung jawab.

Pada permasalahan diatas berbanding terbalik dengan fenomena yang terjadi pada pasangan nikah muda yang berada di Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti pada

⁷ Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2013), 269

tanggal 25 Oktober sampai 20 November 2021 menunjukkan bahwa faktor penyebab terjadinya masalah dalam rumah tangga pasangan nikah muda ialah karena kebosanan pasangan dalam kesehariannya, perasaan menyesal telah melaksanakan pernikahan dan kasus kekerasan dalam rumah tangganya⁸. Dalam mengatasi masalah tersebut sangat dibutuhkan kerjasama suami dan istri dalam mencari jalan keluar atas masalahnya, karena dalam suatu keluarga suami dan istri harus saling berperan aktif dalam menjadikan keluarga yang sakinah.

Berlandaskan permasalahan diatas, menjadi daya tarik peneliti dalam melakukan penelitian terhadap pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah, dengan mengambil judul “ Penerapan Konseling Terapi Realitas Oleh Penyuluh KUA Pada Pasangan Yang Menikah Muda Dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember ”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan konseling terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah?
2. Faktor apa yang mempengaruhi penerapan konseling terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah?
3. Bagaimana upaya pasangan nikah muda dalam mewujudkan keluarga sakinah?

⁸ Wawancara Dengan Konselor Di Kua Silo

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses penerapan konseling terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan konseling terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah.
3. Untuk mengetahui upaya pasangan nikah muda dalam mewujudkan keluarga sakinah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi kontribusi apa yang dibuat setelah menyelesaikan penelitian⁹. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan yang diperlukan, untuk memperdalam dan memperkuat teori yang ada sehingga dapat menambah intuisi dan pengetahuan tentang penerapan konseling terapi realitas pada pasangan yang menikah muda untuk menciptakan keluarga sakinah.

2. Manfaat dari segi praktis

- a. Bagi peneliti. Peneliti bisa memberikan sebuah pemahaman terkait penelitian yang dilakukan yakni menciptakan keluarga sakinah pada pasangan nikah muda.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Penulisan Ilmiah*, (Jember: Iain Jember Press, 2018), 73

- b. Bagi mahasiswa. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dan evaluasi serta sebagai sumber dan bahan masukan bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian pada kajian yang sama.
- c. Bagi subjek yang diteliti, diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan evaluasi serta dapat menjadi pengetahuan bagaimana cara mewujudkan keluarga sakinah dalam keluarga.

E. Definisi Istilah

Berikut istilah-istilah penting untuk mempermudah pemahaman kajian supaya tidak terjadi kesalahpahaman tentang arti istilah yang dirujuk peneliti¹⁰. Pengertian lebih jelasnya ialah:

1. Konseling terapi realitas

Konseling terapi realitas ialah teknik yang berorientasi pada perilaku masa kini dan termasuk proses yang rasional. Terapi ini memberikan kebebasan kepada konseli yang berhak menentukan apa yang akan dia lakukan, dan bertanggung jawab atas apa yang konseli lakukan. Pada terapi ini perubahan bisa dilihat dari tingkah laku konseli dalam kesehariannya mulai dari sebelum dan sesudah terapi. Terapi realitas yang dimaksud pada penelitian ini melibatkan terapis yang bertindak seperti guru atau model dan menghadapi konseli dengan cara yang membantu konseli menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya atau orang lain. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan konseling realitas ialah tahap pendahuluan (perkenalan dan membangun hubungan), tahap peralihan (pendalaman masalah yang dialami konseli),

¹⁰ Ibid., 73.

tahap kegiatan (melaksanakan kerangka kerja WDEP (*Want, Direction, Evaluation, Planning*)), tahap pengakhiran (terminasi), dan terakhir *Follow Up* (hasil dari layanan).

2. Pernikahan muda

Pernikahan muda merupakan pernikahan dari seorang laki-laki dibawah 25 tahun dan perempuan dibawah 21 tahun. Senada dengan Undang-Undang Pernikahan pasal 6 ayat 2 no 1 tahun 1974 menyatakan jika perkawinan yang belum mencapai umur 21 tahun perlu mendapat ijin kedua orang tuanya. Adapun pernikahan muda pada penelitian ini ialah pernikahan yang dilakukan pasangan suami atau istri yang menurut ketentuan undang-undang pernikahan masuk dalam kategori pernikahan muda yakni pernikahan seseorang yang belum mencapai umur 21 tahun.

3. Keluarga sakinah

Keluarga yang sakinah ialah keluarga yang bisa mencapai kebahagiaan serta kesejahteraan pada rumah tangganya. Adapun keluarga sakinah ialah keluarga yang selalu dianugerahi kedamaian dan ketentraman hati, diliputi cinta, dan rahmat dari Allah SWT.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab pada penelitian ini. Berikut gambaran penataan pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I Pendahuluan Pada bagian awal yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan Berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti yaitu Penerapan Konseling Terapi Realitas oleh Penyuluh KUA Pada Pasangan Yang Mneikah Muda Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember.

BAB III Metode Penelitian Membahas mengenai metodologi penelitian yang dilakukan peneliti, terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Dan Analisis Data Berisi tentang penyajian data dan analisis, terdiri atas gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan dan temuan.

BAB V Penutup Pada bab akhir ialah memuat kesimpulan yakni kesimpulan yang disimpulkan dari seluruh pembahasan dan berhubungan langsung dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada tahap ini peneliti membuat daftar hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik yang telah dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Langkah ini akan memberi gambaran sejauh mana orisinalitas dan lokasi penelitian yang akan dilakukan.¹¹

Penelitian terdahulu dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Skripsi milik Muaz Akhzani dari Fakultas Syariah Institute Agama Islam Negeri Ponorogo 2020 Dengan Judul **“Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Pernikahan Dini Di Desa Karanggede Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan”** Dalam penelitian ini berupaya mengungkap faktor penyebab pernikahan dini serta upaya yang dilakukan keluarga dalam menjadikan keluarga yang sakinah di Desa Karanggede Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan.

Persamaan melihat dari jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif metode deskriptif. Dengan demikian perbedaan melihat pada fokus pembahasan, penelitian sebelumnya tidak memakai bimbingan konseling kepada subyeknya namun menggunakan wawancara langsung tanpa ada kontrak dan pendekatan apapun. Sedangkan penelitian yang akan dibahas oleh peneliti ialah menggunakan bimbingan konseling

¹¹ Ibid., 64.

melalui pendekatan terapi realitas yang akan diterapkan pada pasangan nikah muda untuk membentuk keluarga yang sakinah.

2. Skripsi milik Zur Riah Binti Kopelli dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2018 dengan judul **“Konseling Keluarga Dengan Terapi Realitas Untuk Menangani Emosi Seorang Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”**. Dalam penelitian ini berupaya mengatasi emosi pada mahasiswa yang telah menikah untuk menciptakan keluarga yang sakinah di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Persamaan melihat dari jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan metode deskriptif, dan persamaan pada fokus penelitian yakni berupaya membentuk keluarga sakinah pada pasangan yang sudah menikah dengan pendekatan terapi realitas. Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya berfokus pada upaya mengatasi emosi mahasiswa yang telah menikah untuk menciptakan keluarga yang sakinah dan tidak dikategorikan pada pasangan nikah muda, adapun penelitian ini berfokus pada pasangan nikah muda guna pembentukan keluarga yang sakinah.

3. Skripsi milik Hilwatus Zahro dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya 2019 dengan judul penelitian **“Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Pada Pasangan Beda Profesi Di Desa Plaggiran Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan”**. Dalam

penelitian ini berupaya untuk menjadikan keluarga yang harmonis pada pasangan yang berbeda profesi di Desa Plaggiran Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan.

Persamaan melihat dari jenis penelitian memakai metode penelitian kualitatif dan persamaan pada fokus penelitian yakni sama-sama berfokus membentuk keluarga harmonis dengan terapi realitas pada pasangan suami istri. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu berfokus pada pasangan yang menikah beda profesi dalam membentuk keluarga harmonis (sakinah) dan tidak tergolong dalam nikah muda. Sedangkan penelitian ini berfokus pada pembentukan keluarga sakinah pada pasangan nikah muda.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

Nomor	Nama	Nama jurnal / skripsi	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Muaz Akhzani NIM. 210116024	Skripsi Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020	Upaya Membentuk Keluarga Sakinah Pada Pernikahan Dini Di Esa Karanggede Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan	- Metode penelitian - Fokus penelitian - Teknik pengump ulan data	- Fokus pembahasan
2	Zur riah binti kopelli NIM. B43214130	Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri	Konseling Keluarga Dengan Terapi Realitas Untuk Menangani Emosi	- Metode penelitian - Fokus penelitian - Teknik pengump ulan data	- Fokus pembahasan

		Sunan Ampel Surabaya 2018	Seorang Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya		
3	Hilwatus zahroh NIM. B03215014	Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya	Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Membentuk Keluarga Harmonis	- Metode penelitian - Fokus penelitian	- Fokus pembahasan

		2019	Pada Pasangan Beda Profesi Di Desa Plaggiran Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan		
--	--	------	--	--	--

B. Kajian Teori

1. Bimbingan Konseling

a. Pengertian bimbingan

Menurut Prayitno dan Erman Amti, mengatakan bahwa bimbingan merupakan pemberian bantuan oleh orang yang ahli kepada seorang ataupun beberapa orang individu, baik remaja, anak-anak maupun dewasa. Tujuannya ialah supaya bisa membangun kompetensi diri serta mandiri dengan memanfaatkan kemampuan individu serta bisa dikembangkan berdasarkan norma yang berlaku.

I. Djumhur dan Moh. Surya, menyatakan bahwa bimbingan merupakan pemberian bantuan secara konsisten dan sistematis kepada individu guna menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, individu tersebut mempunyai kemampuan guna memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan menerima diri sendiri (*self*

acceptance), kemampuan mengarahkan diri sendiri (*self direction*), dan kemampuan merealisasikan diri sendiri (*self realization*) sesuai potensi atau kemampuan dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas, bisa disimpulkan bahwa bimbingan pada hakikatnya adalah pemberian bantuan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu untuk memahami diri sendiri, menggabungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan, dan menyusun rencana sesuai dengan konsep dirinya dan tuntutan lingkungan berdasarkan norma yang berlaku.

b. Pengertian konseling

Istilah konseling telah digunakan secara luas sebagai kekuatan yang dipikirkan guna menolong seseorang menyelesaikan masalahnya. Pengertian yang sederhana, konseling merupakan proses pembelajaran seseorang tentang dirinya dan menentukan tingkah laku yang bisa memajukan perkembangannya

Adapun konseling menurut Prayitno dan Erman Amti, merupakan suatu pemberian bantuan melalui wawancara konseling oleh ahli (disebut konselor) kepada individu yang mengalami masalah (disebut konseli) yang bertujuan masalah yang dihadapi konseli dapat teratasi. Sejalan dengan itu , Winkel. mengartikan konseling merupakan serangkaian kegiatan paling pokok dari bimbingan dalam

usaha membantu konseli secara langsung dengan tujuan supaya konseli bisa bertanggung jawab terhadap berbagai persoalannya.

Tujuan dari bimbingan dan konseling yaitu:

- 1) Menolong individu dalam mengembangkan diri secara optimal serta sesuai dengan tahap perkembangannya.
- 2) Memecahkan kesulitan yang dihadapi konseli.
- 3) Serta bisa menyingkrankan diri sesuai tuntutan positif dari lingkungan tempat tinggalnya.

Dan konselor berfungsi sebagai partner konseli guna memecahkan masalah yang dihadapi konseli. Konselor memberi kesempatan bagi konseli untuk menceritakan segala permasalahannya.¹²

a) Langkah-langkah bimbingan konseling

Guna mengetahui masalah yang dihadapi konseli, diperlukan langkah untuk dapat menolong konseli menyelesaikan masalahnya.

Berikut merupakan langkah pada bimbingan dan konseling:

- 1) Identifikasi masalah. Pada tahap ini bertujuan mengidentifikasi masalah dan gejala yang muncul serta mengumpulkan data dari berbagai sumber baik dari sumber data primer maupun sekunder. Pada tahap ini konselor mencatat kasus prioritas yang harus di pecahkan terlebih dulu.
- 2) Diagnosa. Adalah upaya dari konselor guna menentukan konteks masalah atau faktor penyebab masalah konseli. Pada

¹² Tika Evi, *Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol.2, No. 1, (2020), 72-75

langkah ini konselor yang mengumpulkan data melalui berbagai teknik pengumpulan data, kemudian menentukan masalah konseli dan latar belakangnya.

- 3) Prognosa. Tahap ini di gunakan guna menentukan jenis bantuan atau terapi yang paling tepat dipakai untuk memecahkan kasus konseli.
- 4) Treatment (terapi). Sesudah menentukan jenis pemberian bantuan yang cocok, tahap berikutnya adalah melakukan jenis bantuan yang paling tepat dilakukan yaitu menggunakan teknik atau terapi konseling berdasarkan masalah yang dihadapi konseli.
- 5) Evaluasi dan *follow up*, adalah tahap terakhir dari konseling yang bertujuan guna menilai dan mengetahui sejauh mana terapi yang sudah dilakukan. Apa sudah bisa membantu konseli atau belum mendapatkan hasil dari terapinya.

Bimbingan dan konseling adalah proses komunikasi, artinya terdapat proses penyampaian pesan dari seseorang (sumber pesan) kepada seorang atau sekelompok orang (penerima pesan).¹³

¹³ Mochamad Nursalim, *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling*, (Jakarta: Pt Indeks, 2018), 2

2. Terapi Realitas

Terapi realitas merupakan system yang fokus pada perilaku masa kini bukan masa lalu. Terapis berperan layaknya guru dan model serta menghadapi konseli menerima kenyataan untuk memenuhi kebutuhan dasar dengan tidak merugikan dirinya maupun orang lain. Terapi ini tidak menerima konsep tentang penyakit mental, berfokus pada perilaku saat ini alih-alih pada perasaan dan sikap, menekankan tanggung jawab. Terapi ini memandang manusia pada dasarnya bisa mengarahkan dirinya sendiri (self determining). Glasser yakin jika individu mempunyai kemampuan untuk mengatasi kesulitannya.

Membantu seseorang untuk mencapai otonomi merupakan tujuan umum terapi realitas.¹⁴

a. Ciri-ciri terapi realitas

- 1) Terapi realitas tidak menerima konsep penyakit mental. Ia beranggapan kalau bentuk gangguan tingkah laku yang spesifik merupakan akibat dari ketidaktanggungjawaban. Pendekatan ini tidak berurusan dengan diagnosis psikologis. Ia menyamakan gangguan mental dengan perilaku yang tidak bertanggung jawab dan menyamakan kesehatan mental dengan perilaku yang bertanggung jawab.
- 2) Terapi realitas berpusat pada perilaku saat ini alih-alih pada perasaan dan sikap, yang menekankan kesadaran atas perilaku yang

¹⁴ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 183

sekarang. Terapi ini tidak bergantung pada pemahaman untuk mengubah sikap, tetapi menekankan bahwa perubahan sikap mengikuti perubahan perilaku.

- 3) Terapi realitas berpusat pada perilaku masa kini, bukan pada masa lalu. Karena masa lalu seseorang itu tetap dan tidak dapat dirubah, maka yang bisa dirubah ialah masa sekarang dan masa yang akan datang. Terapi menekankan kekuatan, potensi, keberhasilan, serta kualitas yang positif dari konseli, dan tidak hanya memperhatikan kemalangan dan gejalanya. Glasser, mendefinisikan jika konseli dipandang sebagai 'pribadi dengan potensi yang luas, tidak hanya sebagai pasien yang mempunyai masalah'. Ia tidak menganjurkan perhitungan kembali sejarah dan pendalaman masa lalu karena hal itu termasuk usaha yang tidak produktif.
- 4) Terapi realitas mengutamakan pertimbangan nilai. Terapi ini meletakkan pokok kepentingannya pada peran konseli dalam menilai perilakunya sendiri untuk mengetahui penyebab kegagalannya. Terapi ini menganggap jika perubahan tidak akan terjadi tanpa melihat perilaku yang bersifat membangun dan merusak.
- 5) Terapi realitas tidak mengutamakan tranferensi. Ia tidak melihat konsep tradisional tentang pengalihan sebagai hal yang penting. Terapi ini mengimbau supaya para terapis menempuh cara beradanya dengan baik, yakni mereka menjadi diri sendiri, tidak

memainkan peran sebagai ayah atau ibu konseli. Terapis dapat membantu konseli dengan membentuk suatu hubungan yang personal dan tulus.

- 6) Terapi realitas menekankan aspek kesadaran, bukan ketidaksadaran, menekankan penyimpangan yang dilakukan konseli, bagaimana perilaku konseli saat ini hingga tidak mendapatkan apa yang diinginkannya, dan bagaimana dia mampu terlibat pada suatu rencana bagi perilaku yang berhasil yang berlandaskan perilaku yang bertanggung jawab dan realistis. Terapi realitas mengontrol kehidupan konseli saat ini secara rinci guna menemukan tingkah laku sadar yang tidak mengarahkan pada pemenuhan kebutuhannya.
- 7) Terapi realitas menghapus hukuman. Glasser memfatwakan jika pemberian hukuman guna mengubah perilaku tidak efektif dan mengakibatkan perkuatan identitas kegagalan pada konseli dan merusak hubungan terapeutik. Ia menentang penggunaan hukuman. Glasser menyampaikan untuk membiarkan konseli mengalami konsekuensi yang wajar dari perilakunya.
- 8) Terapi realitas mengutamakan tanggung jawab, yang oleh Glasser didefinisikan sebagai “kemampuan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan melakukannya dengan cara tidak mengurangi kemampuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan mereka”. Belajar tanggungjawab adalah proses seumur hidup. Glasser

mendefinisikan bahwa “kita perlu belajar memperbaiki diri apabila kita berbuat salah dan membanggakan diri apabila berbuat benar”. Untuk memperbaiki perilaku yang berada dibawah standar, kita perlu mengevaluasi perilaku kita itu. Menurut Glasser, orang yang bertanggung jawab ialah orang yang memberikan perasaan berguna bagi dirinya dan bagi orang lain.

b. Penerapan teknik dan prosedur terapi

Terapi realitas dapat dicirikan sebagai terapi aktif secara verbal. Prosedurnya berfokus pada kapasitas dan potensi konseli yang terkait dengan perilaku saat ini dan upaya untuk berhasil dalam hidup. Guna membantu konseli menciptakan identitas yang sukses, terapis dapat menggunakan beberapa teknik yaitu:

1) Terlibat dalam permainan peran dengan konseli

Terapis harus bisa terlibat peran dengan konseli, karena terapis menunjukkan karakter yang hangat, pribadi yang ramah, pengertian dan menerima adalah hal yang harus ada dan ditunjukkan untuk membantu konseli.

2) Perilaku saat ini

Sebagai tindak lanjut dari sifat hangat konselor dan kesediaan untuk terlibat bersama konseli, konseli akan merasa terbantu guna menyadari perilaku mereka saat ini.

3) Menilai diri sendiri

Konselor membimbing konseli guna menilai perilakunya sendiri. Selain itu, sesudah konseli menyelesaikan penilaian perilaku mereka sendiri, konselor membantu perencanaan tindakan yang akan dikerjakan konseli. Konseli harus memiliki tekad untuk berubah.

4) Merencanakan tindakan yang bertanggungjawab

Setelah konseli melaksanakan penilaian, konselor membantu menyusun rencana tindakan yang bertanggungjawab. Rencana tindakan sebaiknya cukup realistis, tidak terlalu tinggi, terlalu banyak atau majemuk sehingga sulit dicapai.

5) Perjanjian

Rencana kegiatan yang sudah disiapkan harus dijalankan. Terapis mendorong konseli untuk melaksanakan rencana tindakan dengan meminta konseli berjanji, bahwa konseli bisa melaksanakannya.

6) Tidak menerima alasan

Apabila seseorang tidak memenuhi perjanjiannya, penilaian serta penyusunan rencana harus diperiksa. Jika penilaiannya benar, maka perencanaannya benar. Apabila perencanaannya sudah benar, maka harus meninjau kembali kesepakatan konseli untuk melaksanakan rencana tersebut.

7) Tidak ada hukuman

Tidak menghukum sama pentingnya dengan tidak menerima alasan. Menurut Glasser, hukuman bisa mengurangi keterlibatan secara rinci. Dengan menerima tanggung jawab atas perilaku patologisnya mulai diatasi, berkembang lebih baik, memenuhi kebutuhan dan cinta, menghargai dirinya sendiri dan menemukan identitasnya.

Terapi realitas bukan termasuk serangkaian metode yang secara umum diterima oleh pendekatan terapi lain. Selain itu, terapis tidak menghabiskan waktunya untuk bertindak sebagai detektif mencari alasan, konselor berusaha membangun kerja sama dengan konseli guna membantu mencapai tujuannya.

Pada terapi individual, terapis biasanya mengunjungi konseli seminggu sekali selama 45 menit. Pada awal terapi, terapis dapat berkonsultasi dengan klien tentang lamanya terapi. Menurut Glasser dan Zunin, mereka melihat tipe konseling ini sebagai serangkaian *session* yang terbatas, biasanya terdiri atas lima sampai lima belas kali pertemuan. Pada akhir terapi dibuat evaluasi guna menentukan apa ada kemajuan atau lanjut *session* selanjutnya¹⁵.

c. Tujuan konseling realitas adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu konseli supaya dapat mengurus dirinya, dan bisa menentukan serta melakukan perilaku dalam bentuk nyata.

¹⁵ Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2013), 265-269

- 2) Membantu konseli untuk berani mengambil tanggung jawab dan menanggung resiko yang ada, sesuai kesanggupan dan keinginannya.
- 3) Mengembangkan rencana nyata dan realistis, untuk melaksanakan tujuan yang sudah ditetapkan.
- 4) Tingkah laku yang sukses bisa dihubungkan dengan realisasi kepribadian yang sukses, yang diperoleh dengan adanya keinginan individu untuk berubah.
- 5) Terapi menekankan disiplin dan tanggung jawab atau kesadaran diri.

d. Fungsi dan peran terapis

Tugas utama terapis ialah melibatkan diri dengan konseli dan membuatnya menghadapi kenyataan. Glasser merasa bahwa, ketika terapis bertemu konseli, dia memaksa mereka untuk memutuskan apakah mereka akan atau tidak akan menempuh “jalan yang bertanggung jawab”. Tugas terapis ialah bertindak sebagai pembimbing yang membantu konseli supaya bisa menilai perilakunya sendiri secara realistis.

Terapis diperlukan memberi pujian jika konseli bertindak dengan cara bertanggung jawab. Terapis harus mengajarkan konseli kalau tujuan terapi bukan diarahkan pada kebahagiaan tetapi kebahagiaan didapatkan sendiri dan kunci untuk menemukan kebahagiaan adalah penerimaan tanggung jawab.

Fungsi penting lainnya dari terapi realitas adalah membuat batasan, mencakup batas-batas pada situasi terapeutik dan yang ditempatkan oleh kehidupan pada sekarang. Kontrak yang sering menjadi bagian dari proses terapi, bisa mencakup pelaporan konseli mengenai keberhasilan maupun kegagalannya pada pekerjaan diluar situasi terapi. Pada akhir waktu, terapi bisa diakhiri dan konseli bisa menjaga dirinya sendiri.¹⁶

e. Tahapan pelaksanaan konseling realitas

Prosedur konseling realitas secara konseptual dikemukakan oleh Wubbolding, yang tercantum dalam akronim WDEP, yakni W (*want*) = eksplorasi kebutuhan konseli, D (*doing and direction*) = mengidentifikasi arah dan tujuan, E (*evaluation*) = evaluasi diri, P (*planning*) = melakukan perencanaan untuk pemenuhan kebutuhan.

Adapun tahapan khusus dari konseling realitas WDEP sebagai berikut:

- 1) Tahap pendahuluan. (perkenalan dan membangun hubungan).
 - a. Konselor mengenali identitas konseli
 - b. Menjelaskan pelaksanaan serta aturan konseling.
 - c. Menjelaskan tujuan pelaksanaan konseling.
- 2) Tahap peralihan. (menjelajahi masalah konseli).
 - a. Menstimulasi konseli untuk dapat terbuka terhadap permasalahannya

¹⁶ Corey, 270-272.

b. Mempersilahkan konseli untuk menceritakan masalah yang sedang dialami.

3) Tahap kegiatan (menggunakan kerangka kerja WDEP)

(melaksanakan kerangka kerja W (*want = ingin*))

a. Mengetahui apa keinginan dari konseli (*basic need*) dan cara mereka memenuhinya di kehidupan nyata.

b. Mengidentifikasi konflik antara *basic need* dan dunia nyata.

(melakukan kerangka kerja D (*doing-direction = melakukan-mengarahkan*))

1) Mengetahui total perilaku yang sukses dan yang gagal serta menjelaskan hubungan antara perilaku dengan masalah konseli.

2) Menstimulasi guna mengontrol serta menangani masalah mereka.

(melaksanakan kerangka kerja E (*evaluation = evaluasi*))

1) Mengidentifikasi perilaku baru

2) Mengevaluasi rencana guna mencapai perilaku tersebut

(melaksanakan kerangka kerja P (*planning = rencana*):

menggunakan sistematika SEMI2C3

1) Membuat rencana untuk mencapai perilaku baru yang diinginkan dengan kerangka kerja SAMI2C3

2) Mengevaluasi rancangan setiap konseli

- 4) Tahap pengakhiran (terminasi)
 - 1) Melaksanakan diskusi capaian perilaku
 - 2) Memberi penguatan untuk konseli dalam bertanggungjawab terhadap perilaku barunya
 - 3) Mengakhiri sesi konseling
- 5) Follow Up (hasil dari layanan)

f. Mekanisme WDEP

- 1) W (Want) = ingin (menjelajahi keinginan, kebutuhan dan persepsi)
“*apa yang anda inginkan?*” ialah pertanyaan dasar konselor. Teknik ini dilakukan guna menjelaskan keinginan konseli, sehingga mengarah pada tindakan yang tepat.
- 2) D (Direction and doing) = petunjuk arah dan tindakan, terapi realitas berfokus pada perilaku saat ini dan mengajukan pertanyaan berikut sangat penting. “*Adakah upaya yang sudah anda lakukan? Apakah tindakan itu membuat anda merasa lebih baik?*” Bahkan apabila sebagian besar masalah berasal dari masa lalu, maka hanya dibahas jika membantu konseli melihat kenyataan, memperbaiki perilaku dan menyusun rencana bagi kehidupan yang lebih baik. Teknik ini dilakukan guna menyadarkan konseli, apakah tindakan yang dilakukan bisa memnuhi keinginannya atau merugikan dirinya dan orang lain.
- 3) E (Self evaluation) = evaluasi diri. Langkah ini dilakukan supaya konseli bisa menilai perilakunya sendiri: “*Apakah perilaku yang*

anda tunjukkan memberi kesempatan untuk mendapatkan apa yang anda inginkan saat ini?" proses evaluasi penting bagi keberhasilan terapi dimana konseli diharapkan bisa merubah mindset, berfikir rasional serta dapat menerima kondisi yang ada.

4) P (Planning) = perencanaan dan komitmen

Menciptakan rencana yang ingin dirubah dan berkomitmen melaksanakan rencana tersebut. Supaya rencana menjadi efektif, maka rencana yang dibuat berbentuk sederhana, dapat dicapai, dapat diukur, segera, dan dikendalikan oleh konseli atau lebih dikenal dengan system SAMI2C3 seperti berikut:

S (Simple = sederhana) : sebuah rencana harus dilakukan secepat mungkin

A (Attainable = dapat dicapai) : rencana dapat dilakukan secara realistis.

M (Measurable = terukur) : perilaku yang direncanakan perlu menjelaskan kriteria waktu yang akan diaplikasikan terhadap perilaku baru, seperti berapa lama? Atau kapan akan dilakukan?

I (Immediate = segera) : sebuah rencana harus dilakukan secepat mungkin

I (Involved = terlibat) : konseli perlu melakukan segala rencana yang telah dibuat secara mandiri. Keterlibatan konselor dalam hal

ini hanya sebagai fasilitator saja, sehingga tidak menjadikan konseli ketergantungan terhadap konselor.

C (Controlled by Counselor = dikendalikan oleh konseli) : rencana yang disusun perlu dipastikan terhindar dari keterlibatan dan bantuan orang lain. Konselilah yang sepenuhnya bertanggungjawab mengontrol rencana perubahan perilaku yang telah dibuat.

C (Committed to = berkomitmen) : konseli harus diyakinkan untuk berkomitmen terhadap segala perubahan perilaku yang telah direncanakan.

C (Consistent = konsisten) : rencana yang baik adalah rencana yang dilakukan berulang-ulang hingga perilaku konstruktif yang diinginkan terwujud.¹⁷

3. Pernikahan Muda

Nikah yaitu *An-Nikah* berasal dari Bahasa arab yang artinya menghimpun atau berkumpul. Dalam fiqh nikah merupakan akad yang berisi kemungkinan adanya relasi suami istri dengan lafadz perkawinan atau pernikahan serta yang semakna dengan itu. Menurut Ibrahim Hosen, nikah arti lainnya adalah bersetubuh (Syafi'i).

Pernikahan muda ialah pernikahan yang dilangsungkan oleh pasangan yang jika ditinjau dari segi umur tergolong muda yakni perempuan 19-20 tahun dan laki-laki 19-24 tahun. Menurut Hurlock, masa

¹⁷ Mulawarman, Dkk, *Konseling Kelompok Pendekatan Realita Pilihan Dan Tanggung Jawab*, (Jakarta: Kencana, 2020), 22-31

remaja akhir dimulai pada usia 18 tahun sampai dengan 40 tahun, saat perubahan fisik dan psikologis yang mengikuti berkurangnya kemampuan reproduktif.

Faktor pendorong pernikahan muda ialah sebagai berikut:

a. Ekonomi

Perkawinan usia muda terjadi karna orangtua yang berada digaris kemiskinan menikahkan anak perempuannya dengan orang yang dianggap mampu guna meringankan beban orang tuanya.

b. Pendidikan

Pendidikan dan pengetahuan orangtua yang rendah bisa menjadi penyebab menikahkan anaknya di usia muda.

c. Faktor orang tua

Anak yang berpacaran sudah sangat dekat dengan lawan jenisnya menjadi kekhawatiran orangtua akan aib pada keluarganya, sehingga segera mengawinkan anaknya demi menjaga nama baik keluarga.

d. Media massa

Maraknya penyebaran media seks di media massa menjadi penyebab remaja modern menjadi terbuka terhadap seks.

e. Faktor adat

Ketakutan orangtua jika anaknya menjadi perawan tua menjadikannya segera menikahkan anaknya.

Dampak pernikahan muda antara lain:

a. Dampak pada pasangan suami dan istri

Terjadinya pertengkaran antara suami dan istri karena kecenderungan mementingkan diri sendiri, tidak adanya kelangsungan dalam menjalankan hubungan rumah tangga sebab kurangnya pengetahuan, minimnya kesadaran akan hak dan kewajiban setelah menjadi suami-istri.

b. Dampak pernikahan usia muda terhadap anak

Anak akan mengalami gangguan pada perkembangannya karena orang tua cenderung tidak terlalu memperhatikannya, tingkat kecerdasan anak cenderung rendah karena orang tua kurang cerdas dalam mendidik, usia anak dan orang tua tidak jauh berbeda, sehingga anak tidak dapat lebih terbuka.

Dampak lainnya adalah banyaknya pernikahan usia muda, banyak anak yang menikah muda tidak bisa meneruskan pendidikan, tidak dapat menikmati kehidupan seperti teman sebayanya. Dan dampak lain terhadap perempuan akan dilihat dari berbagai bidang seperti ekonomi, social, kesehatan, dan psikologi.

c. Dampak terhadap masing-masing keluarga

Pernikahan usia muda juga berdampak pada masing-masing keluarganya. Bilamana perkawinan anak mereka lancar, pasti akan menguntungkan orang tuanya masing-masing. Namun apabila sebaliknya rumah tangga anaknya tidak sukses dan berakhir perceraian,

hal ini akan membawa beban bertambahnya biaya hidup dan yang paling parah akan memutuskan tali kekeluargaan antara kedua belah pihak.

d. Dampak terhadap psikologis

Dampak psikologis akan mudah ditemui pada pasangan yang menikah muda. Biasanya mereka tidak bisa menerima serta tidak siap mental dalam menghadapi perubahan peran dan masalah pada kehidupan baru mereka. Kehamilan tidak diinginkan oleh wanita yang menikah di usia muda, hal ini juga dapat berdampak pada psikologisnya, karena wanita tersebut akan merasa minder dan kurang percaya diri terhadap tubuhnya yang semakin besar.

e. Dampak terhadap ekonomi

Karena pasangan yang menikah di usia muda biasanya tidak menetap atau mencari pekerjaan seperti orang dewasa. Lingkungan kemiskinan ini dapat dihindari apabila mempunyai pasangan mapan, karena pekerjaan dan penghasilan yang cukup sehingga bisa menghidupi keluarganya.

f. Dampak terhadap sosial

Ditinjau dari sisi sosial, perceraian dan perselingkuhan merupakan dampak dari pernikahan usia muda. Kejadian ini disebabkan oleh emosi yang tidak stabil pada remaja, sehingga mudah terjadi percekocokan antara keduanya. Kekerasan dalam rumah tangga

(KDRT) juga termasuk kekerasan seksual yang dialami oleh istri karena hubungan yang tidak seimbang.

Dampak positif pernikahan muda

- 1) Terbebas dari perilaku seks bebas
- 2) Ketika usianya tua sudah tidak lagi mempunyai anak yang masih kecil
- 3) Terpenuhinya segala keperluan, seperti kebutuhan biologis, psikologis, social dan ekonomi.

Dampak negative nikah muda

Menurut Widyastuti, menuliskan bahwa dampak negative perkawinan muda secara umum sebagai berikut:

- a. Meningkatnya potensi kelahiran menjadikan penambahan penduduk semakin pesat.
- b. Dilihat dari segi kesehatan perkawinan muda meningkatkan potensi kematian bayi dan ibu, risiko komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas.
- c. Meningkatnya resiko kanker serviks karena hubungan seksual dilakukan pada saat anatomi sel-sel serviks belum matur.
- d. Meningkatnya angka kesakitan dan kematian bayi.
- e. Kurangnya kematangan psikologis menjadikan pasangan sulit mewujudkan keluarga yang berkualitas.
- f. Dilihat dari segi social, perkawinan mengurangi kebebasan pengembangan diri.

- g. Berkurangnya kesempatan melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.
- h. Adanya masalah pada keluarga membuka peluang untuk mencari pelaiian di luar rumah sehingga meningkatkan resiko penggunaan minuman alkohol, narkoba dan seks bebas.
- i. Tingkat perceraian yang tinggi. Kegagalan keluarga dalam menghadapi masalah meningkatkan resiko perceraian.¹⁸

4. Keluarga Sakinah

Dalam Al-Qur'an dan Tafsirannya Departemen Agama, kata sakinah ditafsirkan dengan cenderung dan tenteram. Mufassir Indonesia Quraish Shihab, menjelaskan bahwa kata *sakinah* yang tersusun dari huruf *sin*, *kaf* dan *nun* bermakna 'ketenangan' atau antonim dari kegoncangan dan pergerakan. Kata sakinah/ketentraman, dalam membina rumah tangga bahagia adalah modal yang paling berharga. Dengan adanya rumah tangga yang bahagia, jiwa dan penghidupan menjadi sempurna, hasrat hidup akan timbul, dan ketentraman pasangan secara menyeluruh bisa tercapai.

Tujuan kekeluargaan bagi islam dibentuk untuk memuliakan keturunan, membentengi dari setan, bekerja sama untuk menghadapi kesulitan hidup, menghibur jiwa serta menenangkan, menjalankan hak keluarga, mengalihkan warisan, dan sebagainya. Alquran telah merumuskan bahwa urgensi pernikahan adalah terwujudnya keluarga yang

¹⁸ Fibrianti, *Pernikahan Dini Dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 36-37

tenang dan penuh cinta. Tujuan ini ditemukan dalam Alquran ayat 21 surah Ar-Rum yaitu sebagai berikut:¹⁹

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan Dia menjadikan di antaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.

Achmad Mubarak memberikan gambaran tentang simpul-simpul yang bisa melahirkan keluarga sakinah, yakni terdiri dalam lima hal:

- a. Keluarga ada cinta dan kasih sayang (QS. Ar-Rum: 21). Menurut dia *mawaddah* adalah cinta yang membara dan penuh gairah.
- b. Ikatan suami isteri harus atas dasar kebutuhan, seperti saling membutuhkan layaknya pakaian dan orang yang memakainya (QS. Al- Baqarah: 187).
- c. Jika suami isteri rukun maka aspek social harus indah dan harmonis (*makruf*) (QS. An-Nisa: 19).
- d. Amanat Nabi dalam hadits, landasan kekeluargaan ada empat hal sehingga menjadi sakinah, yaitu (1) ketaatan beragama menjadi prioritas utama (2) melayani yang lebih tua dan kasih sayang terhadap

¹⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Aisyah Alqur'an Dan Terjemah Untuk Wanita* (Jakarta: Jabal, 2010), 406

yang lebih muda, (3) bersahaja dalam urusan belanja kebutuhan uang, (4) sopan saat mengobrol dan introspeksi diri.

e. Ada juga empat pesan profetik untuk mewujudkan kedamaian dan kebahagiaan keluarga (1) pasangan yang berkomitmen dan menepati janji, (2) anak yang berbakti, (3) lingkungan social yang sehat, (4) dekat dengan kesehatan.²⁰

a. Ciri-ciri keluarga sakinah

Syahrin Harahap mengatakan tolak ukur keluarga bahagian (sakinah) setidaknya memiliki sepuluh ciri, yakni:

- 1) Saling menghormati dan menghargai pasangan, sehingga menjadikan kehidupan yang rukun dan damai.
- 2) Pokok utama kekalnya suatu hubungan yakni setia dan saling mencintai sehingga bisa tercapai ketenangan lahir batin.
- 3) Mampu menghadapi segala persoalan serta kesukaran dengan arif dan bijaksana, tidak terburu-buru, tidak saling menyalahkan dan mencari jalan keluar dengan kepala dingin.
- 4) Saling percaya, tidak melakukan hal yang memicu kecurigaan serta kegelisahan.
- 5) Saling memahami kelebihan dan kekurangan.
- 6) Konsultatif dan musyawarah, tidak segan minta maaf apabila bersalah.

²⁰ Danu Aris Setiyanto, *Discourse Of Middle Way In Islamic Jurisprudence On Career Woman In Achieving The Sakinah Family: Reconstruction Of Roles And Womans Identity*, Jurnal Kajian Hukum Dan Social, Vol.17, No.1, (2020), 154-155

- 7) Tidak menutupi dan menyiksa pikiran tetapi secara lapang dada dan terbuka.
 - 8) Bisa mengusahakan sumber penghasilan yang layak bagi keluarga.
 - 9) Semua anggota keluarga mencukupi kebahagiaannya.
 - 10) Menikmati hiburan yang layak.
- b. Cara mewujudkan keluarga sakinah

1) Memilih pasangan

Dalam memilih pasangan, Rasulullah memberikan tolok ukur yang bisa dijadikan pertimbangan. Pada salah satu hadistnya Rasulullah bersabda “ seorang wanita dinikahi berdasarkan empat pertimbangan: karena hartanya, keturunannya, kecantikannya, dan agamanya. Peganglah yang memiliki agama niscaya kedua tanganmu tidak akan terlepas”. (HR. al-Bukhari, Muslim, dan Abu Daud).

- 2) Melaksanakan pernikahan secara benar, memnuhi syarat dan rukunnya serta memeperhatikan semua ketentuan pernikahan dalam islam.

Hak dan kewajiban harus dipahami oleh masing-masing anggota keluarga. Diantaranya ialah:

- a) Hubungan suami istri.
- b) Hubungan anak dengan kedua orang tuanya.
- c) Hubungan antara saudara, dan sebagainya.

Kunci utama dalam menjadikan keluarga yang sakinah, mawaddah, warohmah ialah meluruskan niat berkeluarga karena ingin mendapat ridho dari Allah.²¹

3) Saling mengerti antara suami dan istri

Antara suami istri baik fisik maupun mental harus saling memahami dan mengerti keadaan masing-masing, serta harus tahu latar belakang pribadi pasangan. Dan dari sinilah pasangan suami istri tidak akan memaksakan egonya.

4) Saling menerima kenyataan

Suami isteri itu ibarat satu tubuh dua nyawa, dimana harus menerima satu sama lain. Tidak perlu adanya penolakan apabila suami dan istri berbeda pendapat, namun dengan keridhaan dan saling pengertian maka semua dapat terlaksana dengan baik.

5) Melakukan penyesuaian diri

Penyesuaian diri pada keluarga berarti berusaha untuk saling mengisi kekurangan serta mau menerima dan mengakui kelebihan pada orang lain dalam lingkungan keluarga.

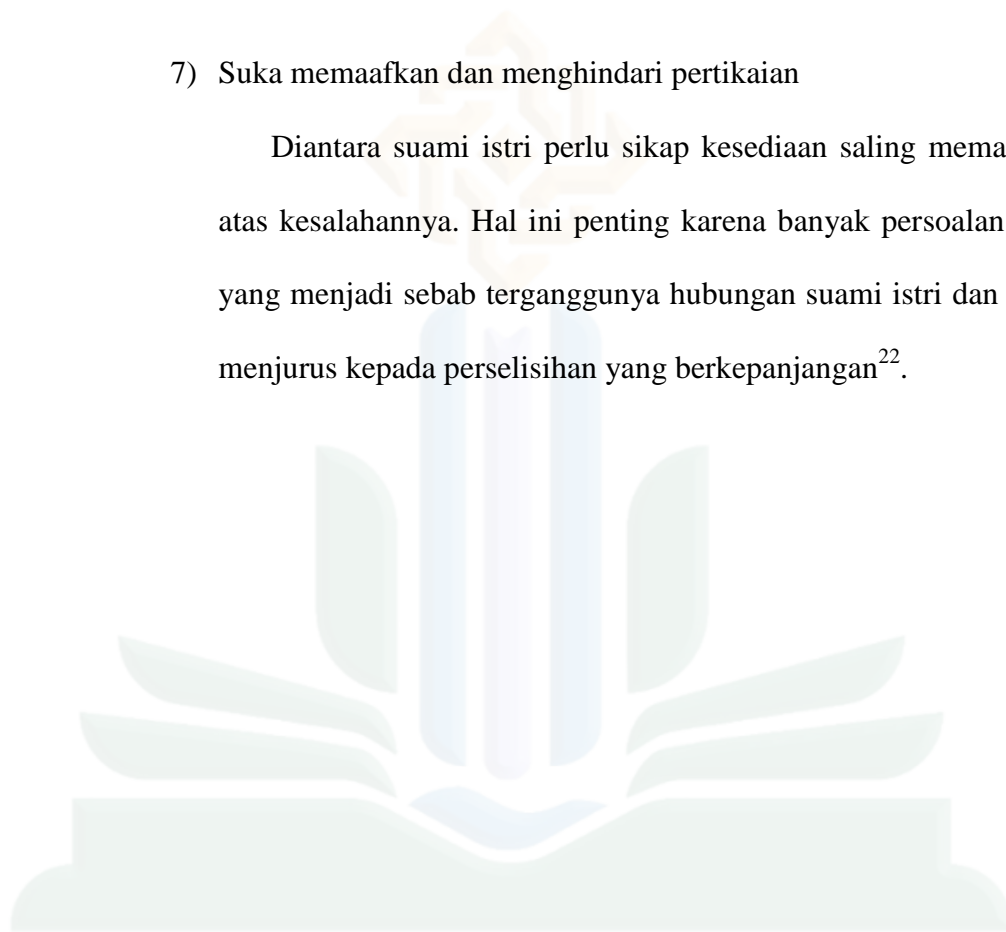
6) Memupuk rasa cinta

Rasa damai dan tentram hanya dicapai dengan saling mencintai, hendaknya suami istri sentiasa berupaya memupuk rasa cinta dengan saling menyayangi, mengasihi, menghormati serta saling menghargai dengan keterbukaan.

²¹ Lilis Satriah, *Bimbingan Konseling Keluarga Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*, (Bandung: Fokusmedia, 2017), 36-37

7) Suka memaafkan dan menghindari pertikaian

Diantara suami istri perlu sikap kesediaan saling memaafkan atas kesalahannya. Hal ini penting karena banyak persoalan kecil yang menjadi sebab terganggunya hubungan suami istri dan dapat menjurus kepada perselisihan yang berkepanjangan²².



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

²² Sofyan Basir, *Membangun Keluarga Sakinah*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol.6, No.2, (2019), 104-105.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yakni sebuah teori yang dimaksudkan guna memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya²³. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yaitu penelitian berupa tulisan atau lisan dari subyek yang akan diteliti oleh peneliti, data yang didapat berupa data deskriptif²⁴.

Penelitian deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Sehingga laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini guna untuk menyajikan gambaran mengenai bagaimana proses konseling realitas untuk menciptakan keluarga yang sakinah pada pasangan nikah muda.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ialah bertempat tinggal di Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember yakni pasangan yang menikah muda. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi seperti Desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya.

²³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

²⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 4.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subyek di lapangan dilakukan secara purposive sampling yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.²⁵ Yaitu peneliti mencari sampel yang dianggap paling tahu dan sesuai dengan apa yang diteliti.

Adapun ciri-ciri subyek pada penelitian ini ialah:

1. Pasangan suami isteri yang melakukan nikah muda.
2. Pasangan suami isteri yang tidak sakinah (selalu terdapat masalah) dan butuh bimbingan.
3. Penyuluh agama sebagai narasumber yang berpengalaman dalam menangani permasalahan dalam keluarga nikah muda.

Subyek pada penelitian ini menggunakan dua sumber yaitu:

a. Sumber primer

Sumber primer yakni data yang diperoleh dari sumber utama untuk memperoleh data primer. Adapun penggalan data peneliti banyak menggunakan pertanyaan yang membutuhkan jawaban terkait membentuk keluarga yang sakinah pada pasangan yang menikah di usia muda. Informan yang dijadikan sumber data primer yaitu penyuluh agama.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua yaitu informan diperoleh dari pihak lain yang mendukung

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

perolehan informasi dalam fokus penelitian ini. Informan yang dijadikan sumber sekunder yaitu pasangan suami dan istri yang menikah muda.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ketika melakukan sebuah penelitian, pengumpulan data merupakan hal yang paling dibutuhkan, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data²⁶, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi.

Berikut penjelasan dari ketiga metode tersebut:

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Observasi bertujuan supaya peneliti dapat memahami seluruh konteks data pada situasi social, mendapat pengalaman langsung, bisa mengamati hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain. Observasi dipilih sebagai alat karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.

Metode observasi ini akan dilakukan peneliti tepatnya di Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember untuk mengamati mengenai kegiatan yang dilakukan oleh pasangan yang menikah muda dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan dimana peneliti melihat langsung dan ikut serta melakukan apa yang dilakukan objek.

²⁶ Sugiyono, 104.

Sebelum melakukan penelitian ini, pada tanggal 24 Mei 2021 peneliti terlebih dahulu mendatangi Kantor Urusan Agama Kecamatan Silo guna meminta izin melakukan penelitian dan berkonsultasi dengan penyuluh agama yang telah berpengalaman dalam konseling realitas.

Pada tanggal 25 Oktober 2021 peneliti mendatangi Kantor Urusan Agama Silo untuk bertemu dengan penyuluh agama, yang sebelumnya memang sudah menghubungi terlebih dahulu karena dikhawatirkan jika tidak ada janji tidak dapat bertemu dengan subyek. Sesampainya di KUA peneliti langsung bertemu dengan Bapak Abdul Hamid di ruang depan KUA, pada pertemuan pertama peneliti menanyakan bagaimana proses konseling realitas pada pasangan nikah muda, peneliti mendapatkan data bahwa dalam melakukan konseling realitas dibutuhkan kesabaran dan waktu yang cukup lama, dan prosesnya harus intens dan sesuai prosedur pendekatan yang dipakai, dan dalam melakukan konseling pada pasangan muda tidak semudah konseling dengan pasangan yang menikah cukup umur, karena pasangan muda cenderung egois, ingin menang sendiri, dan harus benar-benar intens untuk mendapatkan hasil yang baik dari proses konseling.

Pada tanggal 2 November 2021, peneliti kembali mendatangi KUA untuk bertemu dengan Bapak Adbul Hamid untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Di pertemuan kedua ini subyek lebih detail dalam menjelaskan bagaimana proses konseling dengan pendekatan realitas. Dalam melakukan konseling tidak semua konseling berjalan sesuai yang

diharapkan, karena ada beberapa konseli yang enggan dan menolak untuk melanjutkan proses konseling selanjutnya dikarenakan konseli yang tidak mau diajak bekerjasama dalam menyelesaikan masalahnya. Dan ada pasangan yang berujung perceraian, dikarenakan pasangan tersebut tidak bisa menyelesaikan masalah pada keluarganya dengan baik-baik dan memilih berpisah (cerai). Dan ada juga yang berhasil yakni konseling berjalan sesuai yang diharapkan, pasangan suami istri hubungannya membaik setelah proses konseling dikarenakan keduanya sama-sama ingin memperbaiki hubungannya.²⁷

Observasi selanjutnya pada tanggal 15 dan 16 November 2021 di rumah pasangan nikah muda Mudarris dan Aminah di Dusun Onjur. Pada tanggal 15 November 2021 peneliti bertemu dengan istri dari Mudarris yaitu Aminah, peneliti melihat Aminah selesai mencuci baju dan keadaan rumah bersih, serta sudah memandikan anaknya yang berumur empat bulan. Disana peneliti melihat Aminah sangat menikmati hidupnya menjadi ibu rumah tangga dan ibu yang baik bagi anaknya. Dan suami dari Aminah sedang tidak di rumah karena bekerja sebagai penjual ice cream keliling.

Besoknya tanggal 16 November 2021 peneliti mendatangi rumah Aminah untuk bertemu dengan suaminya, sesampainya disana peneliti menemui Aminah sedang menggendong anaknya dan suaminya baru saja pulang bekerja, dikarenakan musim hujan maka Mudarris pulang lebih

²⁷ Observasi Di Kantor Urusan Agama Silo, 25 Oktober -16 November 2021.

awal dari biasanya yakni pukul 11.00 siang. Peneliti melihat pasangan tersebut sangat bahagia dengan kehidupannya yang sekarang, suaminya yang sudah mendapat pekerjaan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Dan Mudarris menjalankan kewajibannya menjadi seorang suami yaitu mencari nafkah bagi keluarganya. Upaya keduanya dalam mewujudkan keluarga sakinah ialah saling pengertian, terbuka terhadap pasangan, menjalankan tugasnya sebagai suami dan istri dan tidak egois²⁸.

Observasi ketiga pada tanggal 20 November 2021 di rumah pasangan Uhusna dan Misbahul Munir. Sesampainya disana peneliti langsung bertemu dengan keduanya sedang bersantai di rumahnya. Peneliti melihat pasangan Misbahul Munir dan Uhusna tidak terdapat wajah yang murung dan tingkah laku yang menunjukkan ada permasalahan dalam keluarganya. Uhusna berjualan sosis dan minuman di depan rumahnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya, suaminya bekerja sebagai pekerja serabutan, yang mana dia bekerja sesuai dengan yang orang-orang perintah.

Upaya pasangan Uhusna dan Misbahul Munir dalam mewujudkan keluarga sakinah ialah dengan saling terbuka terhadap pasangan, saling menerima keadaan, tidak egois. Bisa dilihat dari keduanya komunikasi selama ada peneliti yaitu santai, tidak kasar, dan sering bercanda.²⁹

²⁸ Observasi Di Dusun Onjur, 15-16 November 2021

²⁹ Observasi Di Dusun Onjur, 20 November 2021

2. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara tak berstruktur dimana pewawancara yang lebih mengarahkan pembicaraan. Pada wawancara tak berstruktur ini peneliti tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Jadi, wawancara jenis ini lebih terarah. Moleong, menyebutnya dengan istilah wawancara berdasarkan petunjuk umum. Karena formatnya yang tidak terlalu lentur serta tidak kaku sehingga cukup efisien waktu dan cukup efektif untuk menjaring data.³⁰

Peneliti memilih wawancara tak berstruktur karena peneliti belum mengenal subyek (pasangan yang menikah muda) serta belum tahu kegiatan mereka dalam sehari-harinya. Proses wawancara berlangsung kepada pasangan suami istri yang menikah muda serta mempunyai masalah pada keluarganya dan juga dengan konselor (penyuluh agama) sebagai orang yang berpengalaman dalam bidang tersebut.

Sebelum dilaksanakan wawancara peneliti terlebih dulu membuat janji dengan konselor (penyuluh agama) dan pasangan nikah muda. Hal ini dilakukan agar pada saat peneliti datang ke KUA dan kerumah pasangan nikah muda, peneliti dapat bertemu dengan yang bersangkutan untuk melakukan wawancara. Wawancara pertama dilakukan kepada Bapak Abdul Hamid (penyuluh agama) di Kantor Urusan Agama selama dua minggu dua kali yaitu tanggal 25 Oktober 2021 dan tanggal 2 November

³⁰ Albi Anggito And Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 88

2021. Wawancara selanjutnya kepada pasangan nikah muda pasangan Mudarris dan Aminah di Dusun Onjur selama dua hari tanggal 15 dan 16 November 2021. Dan wawancara terakhir dilakukan kepada pasangan nikah muda yaitu Misbahul Munir dan Uhusna pada tanggal 20 dan 21 November 2021 selama dua hari.

Wawancara pertama dilakukan kepada Bapak Abdul Hamid (penyuluh agama) selaku orang yang berpengalaman dalam bidang konseling pada pasangan nikah muda dengan teknik terapi realitas. Awal mulai wawancara peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu serta menjelaskan maksud dan tujuan melakukan penelitian terkait penerapan konseling terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah. Proses wawancara berlangsung di KUA, pada awal wawancara pertanyaan yang disampaikan peneliti yaitu tentang bagaimana proses melakukan konseling realitas pada pasangan nikah muda, apakah sesuai dengan pedoman observasi atau tidak. Bapak Abdul Hamid menjawab proses melakukan sebuah konseling tidak serta merta membuat pertanyaan dan tidak sembarangan mewawancarai, harus menggunakan teknik yang sesuai dengan prosedur wawancara yang akan digunakan, apabila kita dalam melakukan konseling menggunakan teknik terapi realitas maka prosesnya harus sesuai dengan pedoman-pedoman terapi realitas.

Wawancara kedua tetap kepada Bapak Abdul Hamid dengan pertanyaan apa faktor utama tidak terbentuknya keluarga yang sakinah

pada pasangan nika muda. Bapak Abdul Hamid menjawab banyak faktor penyebab tidak terbentuknya keluarga yang sakinah pada pasangan, seperti masalah pada psikisnya atau mental si konseli, seperti stress, bosan terhadap pasangan, merasa salah dalam mengambil keputusan menikah, faktor ekonomi bahkan karena kasus kekerasan dalam rumah tangga.

Setelah melakukan wawancara dengan konselor, peneliti melanjutkan wawancara dengan pasangan nikah muda yaitu dengan pasangan Mudarris dan Aminah serta pasangan kedua yaitu Misbahul Munir dan Ulhusna.

Wawancara pertama dengan pasangan Mudarris dan Aminah selaku pasangan nikah muda yang bersangkutan di Dusun Onjur, awal melakukan wawancara peneliti memperkenalkan diri dan maksud tujuan dilakukannya wawancara. Proses wawancara berlangsung di rumah Aminah, pertanyaan awal yang disampaikan peneliti ialah tentang bagaimana mewujudkan keluarga sakinah pada rumah tangganya. Mereka menjawab bahwasanya dalam mewujudkan keluarga yang sakinah pada keluarga ialah harus saling terbuka pada pasangan, saling memahami, menjalankan kewajiban, menyelesaikan masalah dengan kepala dingin atau dengan baik-baik, dan tidak keras kepala dalam mengambil keputusan.

Wawancara kedua kepada pasangan Misbahul Munir dan Ulhusna di Dusun Onjur . Pertanyaan awal sama dengan pasangan pertama yaitu bagaimana mewujudkan keluarga sakinah dalam keluarga. Mereka

menjawab bahwa pasangan harus saling jujur tidak menutup-nutupi, saling mengerti kepada pasangannya, tidak membesar-besarkan masalah dan menyelesaikan masalah dengan baik-baik.

Wawancara dari kedua subyek tersebut hampir satu jam, awal melakukan wawancara dengan subyek, peneliti dan subyek masih merasakan canggung dalam menjawab pertanyaan peneliti, namun dengan berjalannya waktu, wawancara semakin terkontrol dan subyek mulai merasa nyaman dalam menjawab pertanyaan selama proses wawancara. Data yang didapat melalui hasil catatan wawancara dengan subyek dan dokumentasi sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang berbentuk misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, berkas-berkas cara terapi. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya: foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya.

E. Analisis Data

1. Analisis sebelum di lapangan

Peneliti melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan. Analisis dilakukan melalui data hasil studi maupun data sekunder yang akan digunakan guna menentukan fokus penelitian. Namun hal ini masih

bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk di lapangan.

2. Analisis Data di Lapangan Model Miles dan Huberman.

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai data kredibel.

a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data keseluruhan. Pada penelitian ini peneliti menyesuaikan data yang diperoleh dari 3 pasangan suami istri yang menikah muda berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan temuan data lainnya.

b. Reduksi Data

Setiap data yang diperoleh dari lapangan, peneliti perlu mencatat secara teliti dan terinci. Semakin lama peneliti di lapangan maka semakin banyak jumlah data dan semakin rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan

gambaran yang nyata dan memudahkan peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih serta meringkas data hasil dari observasi dan wawancara yang sesuai dengan penerapan terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan nikah muda untuk menciptakan keluarga yang sakinah, karena masih banyak hasil data yang tidak sesuai dengan pokok penelitian. Sesudah peneliti memilih dan meringkas data yang sesuai dengan pokok penelitian, akhirnya peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan pokok penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam langkah ini peneliti menarasikan data yang didapatkan berdasarkan dari subyek pertama yaitu (Bapak Abdul Hamid selaku konselor), subyek kedua pasangan Mudarris dan Aminah, subyek ketiga pasangan Misbahul Munir dan Ulhusna, sesuai dengan penerapan konseling terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah. Sehingga peneliti dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti.

d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila

kesimpulan yang dikemukakan sudah valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan kredibel.

Kesimpulan yang didapat oleh peneliti ialah penerapan konseling terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah yaitu melakukan konseling dengan empat tahap yaitu tahap pendahuluan tahap peralihan, tahap kegaitan dan terakhir tahap pengakhiran, serta cara konselor untuk mewujudkan keluarga sakinah pada pasangan nikah muda ialah memberikan pengertian hak dan kewajiban kepada pasangan nikah muda, mengajarkan tanggung jawab, mengajarkan konseli bahwa kebahagiaan diciptakan sendiri, dan mengajarkan konseli untuk saling menerima kenyataan. Dengan menerapkan teknik WDEP konseli mampu merubah perilaku yang tidak efektif menjadi perilaku yang efektif, lebih bertanggungjawab dan mandiri.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilaksanakan guna memperoleh keabsahan data temuan dilapangan. Untuk menguji data khususnya pengujian kredibilitas data sehingga perlu dilakukan pengecekan. Jadi, triangulasi fungsinya guna menguji data dengan cara melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.³¹ Triangulasi merupakan teknik yang digunakan dimana data diperoleh melalui wawancara yang

³¹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Badung: Nilacakra, 2018), 66.

didiskusi lebih lanjut dengan kuesioner, observasi dan beberapa teknik pengumpulan data yang lain.³²

1. Triangulasi sumber yang merupakan teknik pemeriksaan balik terhadap keabsahan data dari suatu sumber tertentu, kemudian dibandingkan data yang diperoleh dari pasangan nikah muda dan penyuluh agama.

Berikut capaian dalam triangulasi sumber ialah:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan pasangan nikah muda dan penyuluh agama. Data yang didapat bahwa hasil wawancara konseli dan konselor didapatkan data yang sama, yakni konseli dan konselor benar-benar mengadakan konseling realitas dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangganya.
 2. Membandingkan upaya yang dilakukan penyuluh agama dikehidupan sehari-hari pasangan nikah muda dengan apa yang dikatakan secara pribadi. Data yang didapat ialah pernyataan konselor senada dengan apa yang dikatakan konseli bahwa upaya dalam membentuk keluarga sakinah ialah saling terbuka terhadap pasangan, saling menerima keadaan, tidak egois, saling pengertian, dan menjalankan tugasnya sebagai suami dan istri
2. Triangulasi teknik atau metode, yakni mengecek data menggunakan tiga teknik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik ini dilakukan pada tiga sumber data guna mengetahui apakah menghasilkan data yang sama atau tidak.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 226.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan disini kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti perlu melakukan penelitian atau melihat dan mengamati lingkungan sekitar apa ada fenomena yang menarik untuk dilakukan sebuah penelitian, kemudian dapat melakukan penyusunan rencana yang akan dilakukan sebelum turun ke lapangan.

Selanjutnya dikonsultasikan kepada bapak dosen pembimbing yaitu Muhammad Muhib Alwi, M.A dan dilanjut dengan menyusun proposal penelitian sampai di seminarkan.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu menentukan lokasi mana yang cocok untuk melakukan observasi. Lapangan penelitian yang dipilih ialah Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember, karena Desa tersebut terdapat beberapa kasus pernikahan muda yang sering terjadi permasalahan dalam rumah tangganya atau bisa disebut dengan keluarga yang tidak sakinah.

c. Mengurus surat perijinan

Sebelum memilih tempat penelitian, peneliti mengurus perijinan dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus. Sesudah meminta surat perijinan, peneliti menyerahkan kepada Kepala

KUA Silo guna mengetahui apakah diijinkan melakukan penelitian atau tidak.

d. Memilih lapangan

Setelah memperoleh ijin, peneliti melakukan observasi dan menilai lapangan guna mengetahui latar belakang objek penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Selanjutnya peneliti memilih informan guna mendapatkan informasi yang diinginkan, informan pada penelitian ini adalah penyuluh agama yang berpengalaman melakukan konseling dalam bidang keluarga sakinah dan pasangan nikah muda yang telah diterapi.

f. Mempersiapkan perlengkapan penelitian

Setelah semua selesai, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum turun ke lapangan mulai dari alat tulis seperti pulpen, buku, catatan, kertas dan lainnya.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah semua dianggap matang, selanjutnya ialah melakukan penelitian. Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah melakukan penelitian dan memperoleh data dari hasil pengamatan, tahap terakhir yaitu menganalisis data. Pada tahap ini peneliti merangkap data yang diperlukan, menyusun hasil penelitian yang sudah didapatkan di lapangan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Desa Sempolan

Desa sempolan merupakan salah satu desa di Kecamatan silo Kabupaten Jember Jawa Timur Indonesia. Dahulu kala kurang lebih tahun 1722, datanglah sekelompok masyarakat dengan jumlah kecil dari Kota Bondowoso, pada waktu itu keadaan Desa Sempolan masih menjadi hutan, lokasi tersebut sekarang dibangun kantor telepon (Bangunan Pemerintahan Belanda). Kelompok tersebut melakukan pembabatan hutan yang dipimpin oleh kakek Srina yang berwibawa.

Mereka melakukan pembabatan hutan dengan luas dari Desa Pace, Sumber Jeruk dan Ambulu, karena wilayah tersebut dinilai berbahaya dari binatang buas, maka kakek Srina membuat peraturan bahwa pukul 16.00 WIB, mereka harus berhenti dan menaiki pondok bertangga untuk istirahat.

Ada beberapa orang yang tidak mengikuti peraturan tersebut atas arahan kakek Srina yaitu: 1. Buyut Tanian, 2. Buyut Noerbiya, 3. Buyut Merto dan 4. Buyut Doelad, mereka memiliki keistimewaan dan dianggap orang terkemuka. Keistimewaan Buyut Noerbiya ialah bisa menciptakan mata air dari sebuah lidi (sodho) pohon aren, apabila ditancapkan ke tanah akan memancarkan mata air yang sangat jernih. Dari keistimewaan

tersebut Buyut Noerbiya terkenal ke penjuru Desa bahkan Kota lain Seperti Bondowoso. Beliau membantu mengairi lahan pertanian masyarakat yang kekurangan air dan berada di tempat tinggi, karena mata air yang diciptakan Buyut Noerbiya dapat mengalir ke dataran tinggi seperti perbukitan.

Selanjutnya kakek Srina mengumpulkan masyarakat guna memberi nama pada desa serta pemungutan suara Ketua Desa (Kepala Desa), berhubung kakek Srina tak kunjung datang maka masyarakat sembari menunggu kakek Srina dari Bondowoso para terkemuka memerintahkan masyarakat untuk membersihkan Wuku Wuku Bambu yang berada di pesanggerahan, dalam bahasa madura “*nyemsem perreng*” . Tak lama kemudian kakek Srina datang dan memimpin musyawarah sehingga terciptalah nama daerah yaitu SEMPOLAN, yakni kepanjangan dari “*nyemsem perreng sambi kempolan*” , dan terpilih juga Kepala Desa pertama Sempolan yaitu Buyut Tanian.

Kemudian membagikan pekerjaan yakni; 1. Buyut Tanian sebagai Kepala Desa Sempolan, 2. Buyut Noerbiya sebagai Ulu Ulu Air (Pembina Mental Agama dan Sosial), 3. Buyut Merto sebagai keamanan dan ketertiban umum, 4. Buyut Doelad sebagai pembantu umum di bidang Pemerintahan Desa.

Berikut merupakan batas-batas hasil pembabatan Desa Sempolan:
Timur : Desa Garahan, Barat : Desa Sumber Kejayan, Utara : Desa Suren,
, Selatan : Desa Silo, dan pada tahun 1865 Desa Sempolan dipecah

menjadi 2 yakni Desa Sempolan dan Desa Sumberjati, serta mengangkat seorang Kepala Desa yang dinilai cakap dan mampu memimpin dan melaksanakan tugasnya.

a. Potret Geografis Desa Sempolan

Secara Geografis berdasarkan data Kabupaten Jember 2014, Desa Sempolan termasuk jantung kota Kecamatan Silo karena terdapat banyaknya pasar daerah, daerah pertokoan dengan batasan wilayah sebagai berikut: sebelah barat Desa Sumber Kejayan dan Sidomukti Kecamatan Mayang, sebelah timur Desa Sumberjati Kecamatan Silo, sebelah utara Desa Suren dan Sumbersalak Kecamatan Ledokombo, sebelah selatan Desa Silo Kecamatan Silo. Dengan ketinggian 336m dari permukaan laut, merupakan dataran tinggi yang kemiringannya 150, suhu rata-rata harian 21 – 260C, curah hujan 1.795 mm, serta sebagian akbar tekstur tanah kering yang ditinjau dari produktifitas pertanian yang mempunyai. Adapun lapang wilayah Desa Sempolan adalah 683.623 Ha, dengan klasifikasi tanah yaitu: tanah pertanian. 1. Tanah sawah 284.242 Ha. 2. Tanah Tegal/kering 308.881 Ha. Tanah permukiman .1. tanah pekarangan 77.000 Ha. 2. Tanah lain-lain 13.500 Ha.

Jarak tempuh Desa Sempolan ke ibu kota Kecamatan ialah 20 km, yang bisa ditempuh dengan waktu sekitar 45 menit, jarak tempuh ibu kota Kabupaten adalah 22 km, dan bisa ditempuh dengan waktu

sekitar 38 menit, jarak tempuh ke ibu kota Propensi adalah 243 km, sedangkan jarak tempuh ke ibu kota Negara adalah 1.165 km.

Selain itu peneliti juga melewati jalan raya untuk menuju ke Dusun Onjur, jalan yang ramai kendaraan dan beraspal. Suasana di Desa Sempolan cukup ramai karena merupakan desa yang ada di pinggir jalan raya, sedangkan untuk menuju ke Dusun Onjur terdapat rumah-rumah yang lumayan berdekatan sehingga dusun tersebut termasuk dalam dusun yang ramai penduduk.

b. Gambaran Masyarakat Desa Sempolan

Masyarakat Desa Sempolan mayoritas berbahasa Madura, sebagian ada juga yang berbahasa Jawa namun masyarakat tersebut merupakan pendatang, baik dari luar desa maupun luar kota sebab faktor pekerjaan dan perkawinan. Jumlah masyarakat Desa Sempolan sebanyak 9.031 orang, 3074 kepala keluarga yang terdiri dari: 1. Jumlah penduduk laki-laki 4544 orang. 2. Jumlah penduduk perempuan 4587 orang. Tingkat kesejahteraan keluarga bisa dibedakan menjadi Keluarga prasejahtera 1419 keluarga. 2. Keluarga sejahtera 1:980 keluarga. 3. Keluarga sejahtera 2:783 keluarga. 4. Keluarga sejahtera 3:226 keluarga. 5. Keluarga sejahtera 3 plus 156 keluarga. Tingkat pengangguran berdasarkan usia produktif (usia 18-56 tahun) di Desa Sempolan adalah: 1. Jumlah angkatan kerja 346 orang. 2. Masih sekolah 126 orang. 3. Menjadi ibu rumah tangga 1877 orang. 4. Bekerja penuh 146 orang. 5. Bekerja tidak menentu 2074

orang. 6. Cacat dan tidak bekerja 18 orang. 7. Cacat dan bekerja 6 orang.³³

B. Penyajian Dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data merupakan bagian yang mengungkapkan data dalam penelitian. Dalam penyajian data ini peneliti telah melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa informan yang sesuai dengan penelitian yaitu: Penerapan Konseling Terapi Realitas Oleh Penyuluh KUA Pada Pasangan Yang Menikah Muda Dalam Membentuk Keluarga Sakinah di Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak melihat secara langsung proses konseling yang dilakukan oleh konseli dan konselor, namun peneliti mendapat data melalui wawancara dengan konselor dan konseli. Sehingga data yang tercatat tidak ada proses saat konseling berlangsung.

1. Penerapan konseling terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan yang menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah

Penerapan konseling realitas pada konseli yang masih muda tidak mudah dibandingkan dengan konseli orang dewasa. Seorang konselor harus betul-betul memahami karakter konseli dan cekatan dalam mengambil langkah. Peran konselor mengatasi masalah pada keluarga konseli yang tidak bisa diatasinya sendiri dan membutuhkan bantuan.

Dalam melakukan konseling harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada serta tahapan-tahapannya seperti *pertama* tahap pendahuluan dimana

³³ Didapatkan Dari Profil Desa Sempolan Yang Diberikan Oleh Penyuluh Agama

konselor melakukan identifikasi masalah konseli dan mewawancarai narasumber yang dibutuhkan seperti pasangan suami istri, orangtua serta saudaranya. *Kedua* tahap peralihan yaitu diagnosa dan prognosa yang artinya diagnosa adalah konselor menetapkan masalah konseli dan prognosa adalah menentukan bantuan atau terapi yang cocok digunakan sesuai permasalahan konseli, dimana konselor menggunakan teknik terlibat permainan peran dengan konseli, teknik perilaku saat ini, teknik menilai diri sendiri, teknik merencanakan tindakan yang bertanggung jawab, teknik perjanjian, dan teknik tidak menerima hukuman. *Ketiga* tahap pertengahan atau *treatment* yang menerapkan metode WDEP (*Want = ingin, Doing = petunjuk/arah dan melakukan, Evaluation = evaluasi, Planning = perencanaan dan komitmen*). *Keempat* tahap akhir yaitu evaluasi dan *follow up* dimana konselor mengevaluasi hasil konseling yang telah dilakukan untuk mengetahui perubahan konseli dari waktu ke waktu. Berikut uraian kegiatan wawancara peneliti dengan konselor tentang penerapan konseling realitas pada pasangan menikah muda dalam membentuk keluarga sakinah:

a. Tahap pendahuluan

Pada tahap pendahuluan berisi tentang kegiatan konseling yang dilakukan yaitu konselor mengidentifikasi identitas konseli, menjelaskan aturan pelaksanaan konseling, serta menjelaskan tujuan diadakannya konseling. Seperti yang telah Bapak Abdul Hamid sampaikan:

“ pada tahap awal kita mengidentifikasi identitas konseli bukan hanya nama dan umur pernikahan, tetapi juga kebiasaan-kebiasaan yang konseli lakukan seperti hobby konseli, kesukaan konseli, sudah bekerja atau belum, dalam rumahnya tinggal sama orangtua atau mertua, mempunyai saudara berapa, dan sebagainya untuk mengumpulkan data, dengan demikian kita bisa tahu ketika konseli menceritakan masalahnya kita mempunyai pandangan tentang keluarganya. Dan menjelaskan aturan serta tujuan konseling dilakukan, tapi saya tidak menjelaskan atau jarang menjelaskan aturan pelaksanaan konseling dan langsung menjelaskan tujuannya saja seperti dengan diadakannya konseling ini diharapkan bisa membantu menemukan pemecahan dari masalah konseli. Dan pada tahap ini kita menemukan berbagai macam kepribadian konseli mulai dari konseli terbuka dan konseli yang tertutup sehingga kita butuh waktu untuk hasil yang baik”³⁴

b. Tahap peralihan

Selesai di tahap pendahuluan maka konselor melakukan tahap peralihan yang berisi langkah diagnosa dan prognosa yang mana diagnosa berisi tentang penetapan masalah konseli dan prognosa yaitu menetapkan bantuan yang sesuai dengan masalah konseli, sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Abdul Hamid:

³⁴ Abdul Hamid, S.H, Diwawancarai Oleh Peneliti Di Kua Silo, Jember, 25 Oktober 2021

“ di tahap kedua itu tahap peralihan yaitu menstimulasi konseli untuk terbuka terhadap masalahnya, ada langkah diagnosa dan prognosa. Pertama diagnosa yaitu penetapan masalah yang sudah di ceritakan oleh konseli serta penyebab dari masalahnya itu apa, biasanya konseli bercerita dengan topik yang berganti-ganti jadi kita harus bisa memilih masalah yang mana yang akan kita tetapkan dan mencari solusinya. Setelah mendengarkan cerita konseli kita memilih masalah yang membuat konseli sangat terpuruk didalamnya , entah itu masalah ego dalam rumah tangganya, suami yang ngatur uang belanja atau masalah lainnya. Setelah di tetapkan masalah konseli lanjut ke prognosa yaitu bantuan apa yang cocok dengan masalah konseli, seperti pada kasus ini bantuan yang saya tetapkan itu memakai terapi realitas karena menurut saya cocok di terapkan pada pasangan tersebut dan mudah dilaksanakan, serta berkaitan dengan tingkah laku sadar dari konseli”³⁵

c. Tahap kegiatan

Selanjutnya peneliti bertanya di tahap ke tiga yaitu tahap kegiatan atau *treatment* yang berisi tentang pelaksanaan kerangka kerja WDEP dimana *Want* (ingin), *Doing* (petunjuk/arah), *Evaluation* (evaluasi), dan *Planning* (perencanaan dan komitmen). Hal ini dijelaskan oleh Bapak Abdul Hamid:

“ tahap kegiatan itu dimana kita melakukan sebuah *treatment* atau bantuan terhadap konseli, teknik WDEP seperti yang ditanyakan itu saya terapkan. Pertama itu ingin atau *want*, dimana saya harus bermain peran dengan konseli yaitu saya harus berempati seakan-akan merasakan masalah konseli, memahami keadaannya dan berada di posisi tersebut, tujuannya supaya konseli merasa nyaman dengan sikap saya yang seperti itu. Kedua *doing* atau perbuatan, dimana saya mengajak konseli untuk mengingat kembali apa yang sudah dilakukan sebelum proses konseling dan mengidentifikasi perilaku yang sukses dan gagal kemudian menjelaskan hubungan perilaku tersebut dengan masalah mereka, tujuannya guna menyadarkan konseli apakah tindakan yang dilakukan bisa memenuhi kebutuhannya atau merugikan orang lain. Yang ketiga evaluasi

³⁵ Ibid., 25 Oktober 2021

dimana konseli dapat menilai dirinya sendiri dan mengevaluasi strategi untuk mencapai perilaku tersebut. Dan tugas kita itu memberikan pandangan perilaku kepada konseli bukan menyalahkan apabila ada perilaku yang tidak baik, lebih mengarahkan pada berfikir yang rasional. Selanjutnya *planning* atau perencanaan dimana saya membantu konseli untuk membuat rencana pencapaian perilaku baru yang di inginkan dan menjelaskan bahwa perilaku yang sudah di rencanakan harus dilaksanakan namun apabila tidak berhasil saya tidak memberikan hukuman dengan kata lain tidak memaksa konseli karena setiap orang itu berbeda-beda dalam merubah tingkah lakunya, seperti kebiasaan yang suka marah-marah karena penghasilan suami yang minim bisa diubah ke perilaku yang lebih sabar dan menerima kenyataan. Dan untuk memudahkan konseli dalam mencapai tindakan yang diinginkan kita harus membuat rencana yang tidak memberatkan konseli, yaitu rencana yang sederhana dan mudah dicapai, karena keberhasilan maupun kegagalan suatu konseling itu tergantung konseli yang menjalaninya.”³⁶

Sesuai dengan hasil wawancara dengan konselor, berikut merupakan pertanyaan yang diajukan pada konseli dengan teknik WDEP:

Want: apa yang anda inginkan dari pernikahan ini?, Menurut anda pribadi, apa yang membuat anda tidak bisa menjadikan keluarga yang harmonis?

Doing/Direction: untuk saat ini apa usaha yang anda lakukan pada keluarga anda untuk menciptakan keluarga yang sakinah?

Evaluation: perilaku anda saat ini apa sudah bisa mewujudkan apa yang anda inginkan?

Planning: apa rencana anda kedepannya untuk mewujudkan keluarga yang sakinah?,

Memberikan pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan konseli dan sesuai dengan teknik WDEP, dan untuk pertanyaan lanjutan mengikuti alur cerita dari konseli.

³⁶ Ibid., 25 Oktober 2021

Berikut merupakan penerapan teknik WDEP kepada konseli, sesuai dengan hasil wawancara peneliti bahwa konselor benar telah menerapkan teknik WDEP pada konseli, sebagai berikut:

- Peneliti: apa saja pertanyaan konselor ketika dalam proses konseling?
- Konseli 1 (keluarga Ulhusna): *ye banyak bak se etanya agin, loppaeh kok lah. Iye engak engkok terro keluarga se dekremah. Dekremmah caranah ngkok se bisaah endik keluarga se tak tokaran deye ruh ye jeweb bik kok bik tang lakeh kiyah.* (artinya: ya banyak mbak yang ditanyakan, lupa sudah. Iya seperti saya ingin punya keluarga yang bagaimana. Bagaimana caranya saya bisa punya keluarga yang tidak sering tengkar, ya dijawab sama saya dan suami juga).
Peneliti juga membantu mengingatkan konseli atas apa saja pertanyaan yang disampaikan oleh konselor.
- Peneliti: bagaimana jawaban anda ketika konselor menanyakan seperti itu?
- Konseli 1: *jeweb sesuai bik se Tanya agin bak, jek engkok terro keluarga se mapan, tang lakeh se endik eh kalakoan halal se bisa nafkahan keluarga.* (artinya: jawab sesuai sama yang ditanyakan mbk, kalau saya pengen keluarga yang mapan, suami saya yang mau punya pekerjaan halal yang bisa menafkahi keluarga)
- Peneliti: apa yang konselor lakukan ketika anda menjawab seperti itu?
- Konseli 1: *aberrik solusi ka ngkok bik tang lakeh, dekremah mon ngadepin masalah delem keluarga, dekremah engkok se bisa tak emosien. Keng ngkok soro nyareh solusi kadek, terro se dekremmah deye roh.* (artinya: memberikan solusi pada saya dan suami, bagaimana kalau menghadapi masalah dalam keluarga, bagaimana saya tidak bisa emosi. Tapi saya disuruh mencari solusi dulu, ingin bagaimana seperti itu).

Dilanjutkan wawancara pada konseli kedua (keluarga siti Aminah)

dengan pertanyaan yang sama, untuk memastikan apakah konselor benar-benar menerapkan teknik WDEP atau tidak dalam konseling nya.

- Peneliti: apa saja pertanyaan konselor ketika dalam proses konseling?
- Konseli 2: *emm apa lah bak, banyak bak pokok atanyah ka ngkok bik tang lakeh dekremah tang rumah tangga, kok endik masalah apah. Ye pas aherah aberrik solusi ka ngkok bik tang lakeh bak.* (artinya: emm apa ya mbak, banyak pokok yang ditanyakan pada saya sama suami saya bagaimana dengan rumah tangga saya, saya punya masalah apa. Ya nanti ahirnya memberi solusi pada saya dan suami saya)
- Peneliti: bagaimana jawaban anda ketika konselor menanyakan seperti itu?
- Konseli 2: *jeweb seadanya bak, sesuai bik tang keadaan pas ruh, jek mon ngkok lakoh ngusok ka tang lakeh monlah mule alakoh tager malem, jek*

mon ngkok terro tang lakeh koduh dekiyeh, deyeh ruah bak. Pokok lah ngkok ajeweb kabbi apah se etanya agin bik pak hamid sabben bak.

(artinya: jawab seadanya mbak, sesuai sama keadaan saya waktu itu, kalau saya selalu marah sama suami kalau suami pulang kerja sampek malam, kalau saya ingin suami saya harus begini, gitu mbk. Pokok saya menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan bapak hamid dulu mbak)

- Peneliti: apa yang konselor lakukan ketika anda menjawab seperti itu?
- Konseli 2: aberrik arahan ka ngkok bak, engak engkok koduh bisa arencana dibik se bisaah keluar derih tang masalah, keng pas akhirnya ruah berrik solusi dekremah makle tak keulang pole deyeh. (artinya: memberikan arahan kepada saya mbk, seperti saya harus bisa merencanakan sendiri bagaimana saya bisa keluar dari masalah saya, tapi nanti di akhir itu memberikan solusi bagaimana supaya tidak terulang kembali, begitu mbk)

d. Tahap pengakhiran

Pada tahap ke empat penerapan konseling realitas yaitu tahap pengakhiran yang berisi tentang diskusi pencapaian perilaku konseli, memberi penguatan konseli atas perilaku barunya, dan mengakhiri konseling. Seperti yang telah di jelaskan oleh Bapak Abdul Hamid kepada peneliti sebagai berikut:

“ pada tahap pengakhiran ini saya melakukan diskusi dan evaluasi dengan konseli atas capaian perilaku barunya, dan menguatkan mereka untuk bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan atau terhadap perilaku barunya. Pada sesi ini saya dengan konseli menyusun tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki masalah rumah tangganya, dan hasilnya nanti harus sesuai dengan kesepakatan dengan konseli, jika menurut saya tindakan yang saya sarankan baik namun bagi konseli tidak maka hasilnya tidak akan sukses karena semua sukses tidaknya tergantung konseli. Dengan menggunakan konseling realitas saya dapat melihat perubahan-perubahan konseli dari waktu ke waktu selama proses konseling. Dan saya juga tidak lupa untuk mengevaluasi pada keluarga pasangan seperti orangtuanya, gunanya untuk apa? Yaitu untuk melihat perubahan pada diri konseli dalam kesehariannya. Apabila data yang diperoleh lebih banyak ke tahap positif maka proses konseling dipastikan berhasil, apabila yang terjadi kebalikannya maka proses konseling dianggap tidak berhasil

atau gagal karena konseli tidak bisa menjalankan dengan baik tindakan pencapaian yang telah di buat.”³⁷

2. Faktor yang mempengaruhi penerapan konseling terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan nikah muda dalam membentuk keluarga sakinah

Selanjutnya Bapak Hamid juga menjelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan proses konseling:

“yang paling berpengaruh itu mbak adalah inisiatif si konseli tersebut, ada beberapa konseli yang datang memang atas dasar inisiatif dirinya sehingga dalam proses konseling ia lebih kooperatif dan terbuka. Dan ada juga yang datang atas inisiatif orang ketiga, nah disini konseli itu kurang terbuka mbak sehingga kita perlu waktu untuk menstimulasi konseli dan memberikan pengertian bahwa kita akan membantu mengatasi masalahnya dan tidak akan disebar luaskan masalah tersebut, karna banyak konseli yang ragu untuk menceritakan masalah yang sedang dihadapinya karna kurang percaya terhadap kita, mereka takut rahasianya kita jadikan cerita pada orang lain. Disini kita harus meyakinkan konseli bahwa dalam proses konseling ada kode etik kerahasiaan yang mana seorang konselor harus menyimpan rahasia konseli”³⁸

Selain faktor keberhasilan proses konseling, ada juga hambatan dalam proses konseling, seperti yang Bapak Abdul Hamid jelaskan:

“ bicara tentang hambatan saat melakukan konseling itu berbeda-beda mbak, dari konseli yang tertutup yang mengakibatkan kita lebih banyak memakan waktu untuk lebih jelas masalah apa yang sedang dihadapinya, kondisi psikis konseli terutama wanita karena cenderung sulit diajak berfikir logis disaat emosinya tidak stabil. Dan untuk konseling pada pasangan muda hambatannya itu pada konselinya yang terlalu muda untuk diajak berfikir logis mbak, mereka belum bisa membuat dan berfikir rencana apa yang akan mereka lakukan untuk kedepannya dalam menciptakan keluarga sakinah, disini

³⁷ Ibid., 25 Oktober 2021

³⁸ Ibid., 25 Oktober 2021

kita harus membimbing mereka untuk bisa berencana dan berfikir untuk langkah selanjutnya.”³⁹

Dalam pernikahan tidak luput dari permasalahan dalam keluarganya, begitu pula dengan pasangan muda yang secara mental belum siap membina rumah tangga, seperti yang dikatakan Bapak Abdul Hamid:

“ masalah disetiap pasangan itu berbeda-beda mulai dari masalah ekonomi, masalah keluarga seperti masalah dengan orangtua maupun dengan mertua. Dan ada juga yang setiap harinya tidak menemukan ketenangan, setelah di telusuri masalah yang terjadi ialah karna pasangan tersebut bosan dengan pasangannya, adanya masalah dengan orangtua atau mertuanya, merasa salah dalam mengambil keputusan menikah, dan juga karna KDRT sehingga membuat pasangan ini stress tidak tenang. Dalam menjalin hubungan haruslah saling melengkapi, saling terbuka dan saling pengertian. Semisal contoh istrinya sedang dalam keadaan emosi yang tidak stabil dan suka marah-marah maka suami harus faham dan mengalah serta memberitahu istrinya dengan cara yang baik dan tidak kasar dan begitupun sebaliknya. Pasangan yang cukup umur dan sudah lama menikah tetap tidak luput dari masalah mbk, apalagi pasangan nikah muda mentalnya yang masih kurang dan rasa egoisnya tinggi, sehingga rentan terjadinya masalah dalam keluarganya.”⁴⁰

Bapak Abdul Hamid juga menjelaskan bagaimana beliau memberikan pengertian kepada pasangan nikah muda untuk mewujudkan keluarga sakinah:

“ untuk menciptakan keluarga sakinah pada pasangan yang bermasalah, pertama-tama kita memberikan bimbingan dan pengertian tentang apa itu pernikahan, dalam islam pernikahan itu seperti apa, hak dan kewajiban suami istri juga kita jelaskan mbak supaya jadi pandangan bagi mereka dan bisa berfikir bahwa mereka menikah tidak untuk satu atau dua tahun saja, namun untuk selamanya. Memberikan bimbingan untuk saling

³⁹ Ibid., 25 Oktober 2021

⁴⁰ Ibid., 25 Oktober 2021

terbuka terhadap pasangan, saling menyayangi, saling menerima kekurangan dan kelebihan pasangan dan tidak lupa saya juga mengajak konseli untuk mengingat jerih payah kedua orangtua yang telah menikahkan mereka dan orangtua pasti menginginkan anaknya bahagia bersama pasangannya, serta memberi bimbingan bahwa kebahagiaan yang mereka dapatkan itu ciptakan sendiri bukan karena orang lain. Harapan saya dengan memberikan pengertian seperti itu mereka lebih berfikir positif dan berkeinginan memperbaiki masalah dalam rumah tangganya.”⁴¹

Seiring berjalannya proses konseling dapat dilihat mulai dari sebelum dan sesudah konseling perubahan yang terjadi pada konseli, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Abdul Hamid:

“ sebelum proses konseling itu bisa dilihat dari tingkah laku konseli yang cenderung emosional, kurang fokus dan raut wajah yang tidak ceria seperti sedih dan menyimpan sesuatu yang tidak nyaman bagi dia, sehingga lebih banyak diam. Namun setelah proses konseling si konseli tampak berubah dari tingkah laku dan kebiasaan sebelumnya seperti konseli nampak ceria, lebih terbuka kepada kita, nyambung diajak ngobrol, dan dari cara ngomongnya itu beda lebih tidak emosian lagi”⁴²

Individu dipandang sukses menurut Bapak Abdul Hamid ialah:

“ dipandang sukses saat konseli bisa berubah sesuai dengan komitmen dari apa yang ditargetkan, menurunnya kecemasan si konseli, dan mempunyai rencana hidup yang praktis dan berguna”⁴³

Menurut Bapak Abdul Hamid ada beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan konseling realitas pada pasangan nikah muda yang sering ditemukan yaitu diantaranya:

1. Faktor orang tua

⁴¹ Ibid., 25 Oktober 2021

⁴² Ibid., 25 Oktober 2021

⁴³ Ibid., 2 November 2021

Selanjutnya faktor yang berpengaruh terhadap penerapan konseling realitas ialah orangtua, karena orangtua merupakan tempat berlindung dan tempat berkeluh kesah bagi anak-anaknya. Selama proses terapi konselor banyak mengambil kesimpulan bahwa orangtua bisa membuat masalah anak menjadi lebih baik, seperti yang dikatakan oleh Bapak Abdul Hamid:

“ selama melakukan proses konseling faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu konseling yaitu salah satunya faktor orangtua, karena ketika konseli tidak bisa diajak kooperatif dan ingin menyerah dengan situasi yang dihadapinya disitulah peran orangtua sangat dibutuhkan. Karena konseli bisa berfikir kembali bahwa tujuan mereka menikah salah satunya untuk membahagiakan kedua orangtuanya, dan tidak ingin membuatnya sedih. Jadi konseli bisa merencanakan tindakan apa yang akan ia lakukan untuk memperbaiki rumah tangganya dan membuat orangtuanya tidak sedih.”

2. Faktor diri konseli sendiri

Bapak Abdul Hamid menyampaikan:

“ dari beberapa konseling yang sudah saya lakukan, keberhasilan suatu konseling itu karna diri konseli sendiri. Karena keberhasilan dan kesuksesan suatu konseling tergantung bagaimana konseli andil didalamnya, karna banyak mbak konseli yang tidak mau diajak bekerja sama dan tidak bersemangat untuk mengubah situasi menjadi lebih baik, bisa dibilang putus asa dengan keadaannya dan tidak bisa merencanakan rencana apa kedepannya yang akan dia ambil. Dan apabila konseli kooperatif dan juga berkeinginan memperbaiki hubungan rumah tangga mereka, maka proses konseling cepat dan pasti berakhir dengan baik, serta dikatakan berhasil sesuai komitmen yang ditargetkan⁴⁴.”

3. Faktor lingkungan

Bapak Abdul Hamid menyampaikan:

⁴⁴ Ibid., 2 November 2021

“ faktor lingkungan juga berpengaruh terhadap keberhasilan konseling, karena manusia tidak hidup sendiri melainkan hidup bersama dengan lingkungannya, apabila lingkungan positif maka dampaknya juga positif dan begitupun sebaliknya. Ada satu kasus mbak istrinya kurang menerima suaminya karena tidak sama seperti suami teman-temannya yang memiliki pekerjaan tetap, sedangkan dia memiliki seorang suami yang bekerja sebagai buruh tani. Disini konselor harus mengendalikan emosi konseli dan memberi bimbingan bahwa dalam berkeluarga harus saling mendukung dan menerima tidak perlu melihat orang-orang yang berada diatas kita, namun harus melihat orang yang berada dibawah kita yang kehidupannya tidak lebih baik dari kita. Dari sini juga bisa menjadi faktor penghambat dari proses konseling. Apalagi pasangan menikah dibawa umur sangat rentan sekali emosinya berubah-ubah karna masih suka melihat teman-temannya yang lebih baik dari dia dan membanding-bandingkan dengan kehidupannya.”⁴⁵

3. Upaya yang dilakukan pasangan nikah muda dalam mewujudkan keluarga sakinah

a. Melaksanakan kewajiban

Setelah terjadinya pernikahan maka ada hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan, kewajiban suami kepada istri dan juga sebaliknya. Terciptanya keluarga sakinah juga dapat dipengaruhi oleh hak dan kewajiban suami dan istri. Seperti yang disampaikan oleh Aminah istri Mudarris:

“ kawajibnah oreng binik roh kan taat ka lakeh bak mon lakeh wajib nyareh nafkah engak deyah ruah bak, monlah padeh alaksana agin kawajiban insha Allah bisa deddih keluarga se mapan bak⁴⁶. ”

⁴⁵ Ibid., 2 November 2021

⁴⁶ Siti Aminah, Diwawancarai Oleh Peneliti Dirumahnya Desa Sempolan, Jember, 15-16 November 2021

Artinya: “kewajibannya perempuan itu taat pada suami bak kalo suami wajib cari nafkah seperti itu bak, kalau sudah melaksanakan kewajiban insha Allah bisa menjadi keluarga yang bagus bak.”

Suami Aminah yaitu Mudarris juga menambahkan:

“ alaksana agi kawajiban ruah se gebeyen keluarga sakinah kiyah can kok bak, ye pasangan koduh taoh kawajiban lakeh apah kawajiban binih apah. Mon kawajiban lakeh ye engak ngkok deyah reh nyareh nafka nyareh pesse gebey keluarga⁴⁷”

Artinya: “ melaksanakan kewajiban itu juga yang membuat keluarga sakinah menurut saya bak, ya pasangan harus tau kewajiban suami apa kewajiban istri apa. Klau kewajibannya suami ya seperti saya gini cari nafkah cari uang buat keluarga”

b. Saling terbuka (jujur)

Kejujuran merupakan kunci utama dalam menjalin hubungan, dengan saling jujur dan terbuka akan membuat perasaan tenang dan positif. Rumah tangga bahagia terdiri dari pasangan yang saling terbuka tidak menyimpan rahasia yang salah satu individu tidak mengetahui. Seperti yang dijelaskan oleh Aminah istri

Mudarris:

“ mon engkok roh ye bak se e kabuto jet kejujurnah oreng, monlah oreng ongghu-ongghu jujur repot se gebeyeh sala bak. Polan tiap kalakok annah tadek se tek pangitek lebbi-lebbi ka bininah. Sompamanah deteng alakoh etanya agin bik bininah dekremmah se alakoh gikburuh ye paggun ajeweb jujur keng bak, laen bik oreng se apamit alakoh tapeh aslinah ni bennian.

⁴⁷ Ibid., 15-16 November 2021

*Deddinah mon ngkok roh bak dekremmah caranah engkok bik tang lakeh se pade'eh jujur tadek se e kop engkopen, makle tak gebeyen kepekkeran pas atokar dibudinah. Polan mon reng binik kan jetla negatifen pekkernah bak. Deddinah mon lah pasangan padeh jujur insha Allah tak sering atokaran jek.*⁴⁸

Artinya: “ kalau saya itu bak yang paling dibutuhkan memang kejujuran, kalau orang memang benar-benar jujur sulit untuk berbuat salah. Soalnya setiap pekerjaannya tidak ada yang ditutup-tutupi lebih-lebih ke istrinya. Seumpama dating kerja ditanya sama istrinya bagaimana yang kerja tadi tetap dijawab jujur bak, beda sama orang yang pamit kerja tapi aslinya main-main. Jadi kalau saya itu bak bagaimana caranya saya sama suami itu saling jujur tidak ada yang di tutup-tutupi, biar tidak buat kepikiran dan bertengkar akhirnya, soalnya kalau perempuan memang suka negative pikirannya bak. Jadi kalau pasangan sudah saling jujur insha Allah tidak sering bertengkar.”

Mudarris juga menyampaikan:

*“ ye padeh bak ngkok berusaha dekremmah caranah ngkok bik tang binih se tak atokarnah bak deddinah kita saleng kabukkak tadek se e kop engkopen, engak masalah pesse egebey apa beih bik tang binih ye koduh abele sabendereh ka ngkok, ye ngkok deyyeh kiyah ollenah lakoh abeghi kabbi ka binih polan se abelenjeh reng binik bak, paleng mon ngkok gun minta pessenah rokok jiyeh gun. Polan mon bedeh se e kop engkopen salah settong paggun tak kerah parcajek en pas, kan lessoh kiyah bak aladenin oreng se tak jujur.”*⁴⁹

⁴⁸ Ibid., 15-16 November 2021

⁴⁹ Ibid., 15-16 November 2021

Artinya: “ ya sama bak saya berusaha bagaimana caranya saya dan istri tidak sering bertengkar, jadi kita saling terbuka tidak ada yang di tutup-tutupi, seperti masalah uang buat apa aja sama istri ya harus bilang yang sesungguhnya sama saya. Ya saya juga gitu bak hasil kerja saya kasih semuanya ke istri soalnya yang belanja itu perempuan, paling kalau saya cuma minta uang rokok itu saja. Soalnya kalau ada yang di tutup-tutupi salah satunya tidak akan percaya lagi, kan capek juga bak ngeladeni orang yang tidak mau jujur.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Ulhusna:

“ ye dekremmah bak nyamanlah deddih keluarga mon pas tak padeh jujur repot keng, polan monlah akeluarga apah-apah paggun ekalakoh abereng, koduh padeh jujur sompamanah gun engkok se jujur pas tang lakeh enjek bisa e tegguh akherah dekremmah, paggun etemmoh paleng pas gun deddih tokar. Keng mon engkok jet tak toman ni bennian bak, pesse belenje pesse ollenah tang lakeh se alakoh ye kagebey se bender bik kok. Mon bileh jet sering atokar bak kan engkok orengah tak parcajek en pas tang lakeh beg malem mule tak engak biasanah, tanya agin roh bik kok pa detail. Tager agigir tang lakeh bak polan ngkok tak parcajek en jek jet asli alakoh tak deteng man dimman. Keng setiyah esak kok la bak, kok yakin jek mon tang lakeh nyareh pesse gebey ngkok tak kerah ni bennian, yakin jek mon tang lakeh jujur deyyeh kok bak.”⁵⁰

Artinya: “ ya bagaimana bak namanya jadi keluarga kalau tidak saling jujur sulit, karna kalau keluarga apa-apa tetap dilakukan bersama, harus saling jujur seumpama Cuma saya yang jujur terus suami tidak nanti bisa dilihat akhirnya gimana, tetap ketahuan

⁵⁰ Ulhusna, Diwawancarai Oleh Peneliti Dirumahnya Desa Sempolan, Jember, 20 November 2021

paling nanti jadi bertengkar. Tapi kalau saya memang tidak pernah main-main bak, uang belanja uang hasil suami kerja ya dibuat yang benar sama saya. Kalau dulu memang sering tengkar bak kan saya orangnya tidak percayaan terus suami agak malam pulanginya tidak seperti biasanya, ditanya sama saya yang detail. Sampai marah suami saya bak karna saya tidak percaya kalau memang beneran kerja tidak dari mana-mana. Tapi sekarang saya percaya sudah bak, saya yakin kalau suami cari uang buat saya tidak bakal main-maian, yakin kalau suami jujur begitu saya bak.”

Misbahul Munir juga menambahkan:

“jet bileh tang binih tak parcajek en bak, mesteh lah ngkok mon deteng alakoh roh e wawancaraen e pa detail. Kan lessoh kiyah bak mon lakoh e tanya agin deyyeh e curigain maloloh, kok tager tak taoh se nyaotah ye atokar gun bak. Keng pojureh setiyah rohlah esak, parcajek en lah jek mon engkok alakoh gebey tang binih tak kerah ni bennian. Jet se paling utama akeluarga roh koduh saleng kabukkak saleng jujur makle tak atokar maloloh, monlah padeh jujur kan padeh tenang pekkeran la bak.”⁵¹

Artinya: “ memang dulu istri saya tidak percayaan bak, pasti kalau saya datang kerja di wawancara sampai detail. Kan capek juga bak kalau ditanya begitu dan dicurigai terus, saya sampai tidak tau yang mau jawab ya bertengkar Cuma bak. Tapi sekarang sudah enggak, sudah percaya kalau saya kerja itu buat istri bukan buat main-main. Memang yang paling utama berkeluarga itu harus

⁵¹ Ibid., 20 November 2021

saling terbuka saling jujur biar tidak sering bertengkar, kalau saling terbuka kan sama-sama tenang pikiran bak.”

c. Tidak egois

Egois merupakan sifat manusia yang merasa bahwa dirinya adalah yang paling benar, semata-mata untuk menguntungkan dirinya sendiri walaupun merugikan orang lain. Dalam rumah tangga untuk menciptakan keluarga yang damai dibutuhkan pasangan yang saling menjaga perasaan satu sama lain, dan tidak saling egois. Seperti yang dikatakan oleh Aminah:

“ repot jet bak mon oreng lah akeluarga se tak endik eh masalah, jet paggun bedeh ye keng koduh bisa ngatasi kan ujian songgunah. Ngkok orengah ngusok an bak karepah dibik deddinah mon bedeh kakeleroan takalah salanah ngkok pokok ngkok koduh menang deyyeh. Tang lakeh deyyeh kiyah bendereh dibik, can oreng mon anak pertama tak olle kabin bik se pertama kiyah atokaran, riyak ngkok padeh anak kedua tapeh paggun bak tak toman padeh roh pekkernah. Setiyah sadar kok la bak mon sifat egois reh jet tak ning obu marosakan kiyah, ngkok e lebelein makle ebuweng sifat tak lebur ruah. Deddinah saling usaha memperbaiki hubungan maelang sifat egois delem keluarga, ruah segebeyen keluarga damai can kok bak.”⁵²

Artinya: “ sulit memang bak kalau orang yang sudah berkeluarga tidak ada masalah, pasti tetap ada tapi ya harus bisa ngatasi itukan cobaan sebenarnya. Saya orangnya suka marah bak mau bener sendiri jadi kalau ada kekeliruan meskipun itu salahku pokok aku harus menang gitu. Suami

⁵² Siti Aminah, Diwawancarai Oleh Peneliti Dirumahnya Desa Sempolan, Jember, 15-17 November 2021.

saya juga gitu benarnya sendiri kata orang kalau anak pertama tidak boleh nikah sama anak pertama bisa tengkar, ini saya sama-sama anak kedua tapi tetap bak tidak pernah sama pikirannya. Sekarang sadar saya sudah bak kalau sifat egois ini memang tidak boleh di pelihara bisa merusak juga, saya di kasi tau biar membuang sifat tidak bagus itu. Jadi saling usaha memperbaiki hubungan menghilangkan sifat egois dalam keluarga, itu yang membuat keluarga damai menurut saya bak.”

Mudarris juga mengatakan:

“ padeh bak ngkok ngusok an kiyah bileh mik polan gik padeh ngudeh deddinah pekkeran tak dibesah gik, sering kok bak atokar gun masalah kenik. Tager terro muleah deyyeh ka romanah ibuk keng gik mikker pole kok bak mon mule niser ka reng tuah seh lah banyak makeluar biaya gebey ngkok akabin. Pas tang binih deyyeh kiyah bak tak endek ngala pokok monlah atokar ye jung nang menangan. Mon terro nyamanah pekkeran, damai ben arenah koduh maelang egois mon tak bisa ye korangin deyh, polan mon lah padeh egois tadek nyamanah tenang serat atokar ben areh⁵³. ”

Artinya: “ sama bak saya juga pemarah dulu mungkin karna sama-sama muda jadi pikiran tidak dewasa masih, sering saya bak tengkar Cuma masalah kecil. Samapi pengen pulang kerumah ibuk tapi masih mikir lagi kalau pulang kasian sama oarng tua yang sudah banyak ngeluarin biaya buat saya nikah. Terus istri saya juga gitu bak tidak mau ngalah pokok kalau sudah tengkar ya harus saling menang. Kalau mau enak pikiran, damai tiap hari

⁵³ Ibid., 15-16 November 2021

harus menghilangkan egois kalau tidak bisa ya di kurangi gitu, soalnya kalau sama-sama egois tidak ada namanya tenang pasti sering tengkar tiap harinya.”

Menghilangkan sifat egois juga disampaikan oleh Ulhusna:

“ mon ngkok roh ye bak lebbi ka ajegeh benta ka tang lakeh, polan mon lah padeh ngen rengen pas jen etambein jen deddih keng. Mon tang lakeh agigir karnah tang sala ye ngkok ngala bak, tapeh mon jetla salanah tang lakeh pas gik der mabender dibik roh jen agigir kok. Jet mau tak mau koduh bedeh se ngala bak jek torok en benta se bendereh dibik.”⁵⁴

Artinya: “ kalau saya itu bak lebih ke menjaga bicara ke suami saya, soalnya kalau sudah sama-sama emosi terus ditambah-tambahi jadi makin jadi. Kalau suami saya marah karna salah saya ya saya ngalah bak, tapi kalau memang salahnya suami terus masih mau bener sendiri itu saya tambah marah bak. Memang mau tidak mau harus ada yang mengalah bak jangan ikuti bicara yang mau menang sendiri.”

Peneliti menemukan bahwa Ulhusna lebih memilih menjaga cara bicara supaya tidak terjadi permasalahan yang tambah panjang, namun memang dalam rumah tangga tidak sepenuhnya baik-baik saja pasti ada bertengkarnya. Misbahul Munir juga menyampaikan:

“ iyeh jet bak dulu kok ngusok an keng pojureh tang binih bisa ngala mon tadek se ngala tak kerah mareh. Tapeh setiyah ye

⁵⁴ Ulhusna, Diwawancarai Oleh Peneliti Dirumahnya Desa Sempolan, Jember, 20 November 2021

mikker kiyah kok bak masak gun tang binih se bisa ajegeh perasakanah ngkok, ye ngkok koduh deyyeh kiyah deyyeh kok. Pas pole e lebelin mon oreng akeluarga jek ngobuen sifat egois jek bendereh dibik makle tak sering atokar, mon bedeh masalah apah benta bik bininah jek langsung agigir, deyyeh can bak⁵⁵”

Artinya: “ iya memang bak dulu saya suka marah Cuma bersyukur istri saya bisa engalah kalau tidak ada yang mengalah tidak akan selesai. Tapi sekarang ya saya mikir juga bak masak Cuma istri saya yang mau menjaga perasaan saya, saya juga harus begitu juga. Terus lagi dikasi tau kalau orang berkeluarga jangan melihara sifat egois jangan benernya sendiri biar tidak suka bertengkar, kalau ada masalah apa dibicarain sama istrinya jangan langsung marah-marah, gitu katanya bak.”

Selain menghilangkan sifat egois dalam berkeluarga, peneliti juga menemukan bahwa untuk membuat keluarga yang sakinah dibutuhkan saling mengerti dan memahami antar pasangan.

d. Saling mengerti dan memahami

Saling mengerti dan memahami dalam berkeluarga merupakan bentuk perasaan sayang dan cinta, serta peka terhadap situasi yang terjadi. Aminah menyampaikan:

“ koduh ngerteh bak lakeh lessoh apa enjek deddinah tunda mon terro pa apah, deteng alakoh gebey agin kopi nyiapahin se ekanah. Polan lakeh roh buto oreng binik se pengertian, paham jek bhuto apah. Mon bileh engkok mon ngusok roh torot deyyeh tak beg gebey agin kopi,

⁵⁵ Ibid., 20 November 2021

*mangkanah san e ker pekker niser bak lah alakoh gebey engkok pas tak ekejebnah. Pole setiyah bak lah endik anak koduh saling ngerti, mon engkok sibuk e depor ye tang lakeh se ngemben se adhuleng.*⁵⁶

Artinya: “ harus mengerti bak suami capek apa tidak, jadi tunda dulu kalau mau apa-apa. Datang kerja dibuatin kopi menyiapkan makanan. Soalnya suami itu butuh istri yang pengertian, faham kalau butuh apa. Kalau dulu saya kalau lagi marah dibiarkan gitu tidak dibuatkan kopi, ternyata setelah di fikir-fikir kasian bak dia bekerja buat saya masak mau dibiarin. Apalagi sekarang bak sudah punya anak harus saling mengerti kalau saya sibuk di dapur ya suami saya yang gendong dan nyuapin.”

Mudarris juga menyampaikan:

*“ koduh jet bak mon ngerteh ka pasangan, pole engkok setiyah endik anak masak e pasettongah ka binih, ye engkok koduh ngerteh kiyah binih lessoh se sa sassa, amassak, mon deteng alakoh engkok se ajegeh, pole mon tepak prei alakoh deye roh bak, niser ka tang binih.*⁵⁷

Artinya: “ harus memang bak kalau mengerti ke pasangan, apalagi seperti saya sekarang punya anak masak mau di satukan ke istri, ya saya harus ngerti juga istri capek nyuci baju, memasak, kalau datang kerja saya yang jaga, apalagi kalau saya libur kerja itu bak, kasian sama istri.”

⁵⁶ Siti Aminah, Diwawancarai Oleh Peneliti Dirumahnya Desa Sempolan, Jember, 15-16 November 2021

⁵⁷ Ibid., 15-16 November 2021

Saling mengerti dan perhatian terhadap pasangan juga disampaikan oleh Ulhusna:

“ mon setiyah tang lakeh lah jen ngerteh ka tang kebutuhan bak, engkok bhuto apa roh etolongin. Ngerteh lah mon oreng akeluarga roh jet koduh saling ngerteh, lakeh bhuto ka binih ye binih bhuto ka lakeh. Banyak asokkorah stiyah lah bak tak enggak bileh⁵⁸. ”

Artinya: “ kalau sekarang suami saya tambah mengerti ke kebutuhan saya bak , saya butuh apa gitu di bantuin. Mengerti sudah kalau orang berkeluarga itu memang harus saling pengertian, suami butuh sama istri ya istri juga butuh sama suami. Banyak bersyukur sekarang sudah bak tidak kaya dulu.”

Suami Ulhusna yaitu Misbahul munir juga menambahkan:

“ sadar kok bak mon bileh jet korang ngerteh ka binih, binih lessoh roh gik erosoro bik kok, ngen rengen e kalakoan roh esambih k aroma bik kok. Stiyah enjek lah kok mikker kiyah tak baik mon perak karepah dibik tak mikker ke binih. ”⁵⁹

Artinya: “ sadar saya sekarang bak kalau dulu kurang pengertian sama istri, istri capek itu masih di suruh-suruh sama saya, punya masalah di tempat kerja itu dibawa kerumah sama saya. Sekarang tidak sudah saya mikir juga tidak baik kalau cuma mau benarnya sendiri tidak mikir istri.”

⁵⁸ Ulhusna, Diwawancarai Oleh Peneliti Dirumahnya Desa Sempolan, Jember, 20 November 2021

⁵⁹ Ibid., 20 November 2021

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat di simpulkan bahwa keluarga pasangan nikah muda sudah bisa menjalankan komitmen dalam membentuk keluarga sakinah pada rumah tangganya, pasangan sudah bisa mengubah kebiasaan kurang baik menjadi lebih baik untuk mewujudkan keluarga sakinah dengan belajar dari pengalamannya terdahulu. Dan menurut pernyataan pasangan muda proses tersebut tidak instan namun membutuhkan waktu untuk bisa menyatukan emosi dan berperan sesuai dengan perannya dalam keluarga. Penyebab tidak tentramnya suatu keluarga pernikahan muda bukan hanya karena faktor ekonomi dan pendidikan yang rendah, namun ada faktor lain seperti bosan terhadap pasangan, adanya masalah dengan orangtua atau mertua, perasaan menyesal atas pernikahannya dan karna kasus kekerasan dalam rumah tangga.

C. Pembahasan Temuan

Menurut Glasser dan Zunin konseling realitas merupakan konseling yang membutuhkan waktu cukup lama, yaitu dibutuhkan lima sampai lima belas kali pertemuan. Karena terapi ini merupakan serangkaian *session* yang terbatas dan tipe terapi sederhana yang membutuhkan waktu lama⁶⁰.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa proses konseling dilakukan dirumah konseli secara konsisten sampai proses konseling berakhir,

⁶⁰ Gerald Corey, *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2013), 269

setiap pasangan konseli dibutuhkan kurang lebih satu bulan masa konseling sesuai dengan permasalahan konseli.

Sebelum melakukan treatment konselor terlebih dahulu melakukan pendekatan dengan konseli guna mengetahui latar belakang kehidupannya dan identitasnya. Konselor melakukan treatment sesuai dengan prosedur terapi realitas dimana diterapkannya system WDEP yaitu *Want* (ingin), *Doing* (melakukan), *Evaluation* (evaluasi), *Planning* (perencanaan dan komitmen), yang gunanya untuk pengumpulan data selama terapi berlangsung. Dan konselor memberikan treatment pada konseli dengan perencanaan tindakan yang sederhana dan mudah dipahami serta mudah dikendalikan oleh konseli, karena terapi realitas oleh Penyuluh KUA merupakan sebuah terapi yang sederhana dan tidak memberikan hukuman apabila tindakan yang dilakukan konseli tidak sesuai dengan harapan, serta konselor mengajarkan konseli untuk bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya. Dan dapat ditarik benang merahnya bahwa dengan penerapan teknik WDEP konseli dapat mandiri dan mampu merencanakan tindakan yang bertanggung jawab serta mampu mengubah perilaku yang tidak efektif menuju perilaku yang efektif.

Hal ini serupa dengan teknik terapi realitas menurut Glasser yaitu terapi realitas tidak memberikan hukuman serta tidak menerima alasan, karena hukuman akan mengurangi keterlibatan secara rinci, dan Glasser mengingatkan kalau pemberian hukuman guna mengubah tingkah laku tidak efektif karena bisa menjadi perkuatan identitas kegagalan pada konseli dan merusak hubungan terapi, sehingga Glasser menyarankan untuk

membebaskan konseli mengalami konsekuensi yang wajar dari tindakannya.⁶¹ Serta Glasser mengatakan bahwa peran dan fungsi terapis yaitu membantu konseli agar bisa menilai perilakunya secara realistis dan untuk mencapai otonomi.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan konseling realitas diantaranya yaitu faktor orangtua, faktor diri konseli sendiri dan faktor lingkungan konseli. Faktor orangtua memiliki pengaruh, karena orangtua bisa menjadi penguat terhadap anak untuk bisa mewujudkan keluarga sakinah dan mampu melalui masalah yang dihadapinya. Sedangkan faktor konseli sangat berpengaruh terhadap berhasilnya suatu konseling karena yang menentukan berhasil tidaknya suatu tindakan itu diri konseli sendiri. Dan faktor lingkungan, dimana kepribadian seseorang bisa berubah sesuai dengan lingkungan yang ia tempati, dan faktor ini bisa menjadi faktor pendukung dan penghambat bagi konseli.

Dan data yang didapat bahwa konseli membanding-bandingkan kehidupannya dengan teman-teman lingkungannya yang mampu berdamai dengan situasi dan terlihat bahagia. Pada tahap ini konselor mengubah pola pikir konseli yang irasional menjadi rasional, agar bisa menerima kenyataan dalam dirinya dan mampu mengubah pikiran yang merendahkan dirinya menjadi pribadi yang percaya diri, dan konselor mampu mengubah pola pikir konseli yang merasa menyesal dengan pernikahannya menjadi lebih menjaga dan mempertahankan pernikahannya.

⁶¹ Corey, 268

Hal ini senada dengan teori Albert Ellis tentang Terapi Rasional Emotif, dimana menurut Ellis berpikir dan bertindak laku irasional merupakan suatu keadaan alami yang menimpa manusia, keadaan ini berakar pada realita bahwa manusia hidup secara bermasyarakat, sehingga faktor lingkungan berpengaruh terhadap konseli. Menurut TRE dalam menangani orang yang neurotic atau psikotik, maka harus menghentikan penyalahan diri dan pada orang lain, sehingga manusia harus belajar guna menerima dirinya sendiri dengan segala kekurangannya⁶².

Adapun upaya yang dilakukan pasangan muda dalam membentuk keluarga sakinah ialah dengan saling terbuka terhadap pasangan, saling menerima keadaan, tidak egois, saling pengertian, dan menjalankan tugasnya sebagai suami dan istri.

Hal ini senada dengan teori Glasser tentang pandangan sifat manusia yang menyatakan bahwa individu bisa mengubah cara hidup, perasaan, tingkah laku, dan merupakan agen yang mampu menentukan dirinya sendiri. Glasser dan Zunin percaya bahwa masing-masing individu memiliki suatu kekuatan kearah kesehatan atau pertumbuhan. Pada dasarnya orang-orang ingin puas hati dan menikmati suatu identitas keberhasilan, menunjukkan tingkah laku yang bertanggung jawab dan memiliki hubungan interpersonal yang penuh makna⁶³.

⁶² Corey, 240-241

⁶³ Corey, 264-265

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan data maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan konseling realitas dilakukan sesuai dengan langkah terapi realitas, dimana konselor ikut serta dalam permainan peran dengan konseli dan melaksanakan kerangka kerja WDEP yaitu *Want* (ingin), *Doing* (melakukan), *Evaluation* (evaluasi), *Planning* (perencanaan dan komitmen). Dengan mengikuti langkah tersebut mampu mendapatkan data yang di inginkan dari konseli. Penerapan terapi yang sederhana sehingga mudah dipahami dan konseli mampu mandiri dalam membuat dan merencanakan tindakan yang dapat menyelesaikan permasalahannya dalam menciptakan keluarga sakinah.
2. Faktor yang berpengaruh terhadap penerapan konseling realitas pada pasangan yang menikah muda ialah faktor orangtua, faktor diri konseli sendiri dan faktor lingkungan konseli.
3. Upaya yang dilakukan pasangan muda dalam membentuk keluarga sakinah ialah dengan saling terbuka terhadap pasangan, saling menerima keadaan, tidak egois, saling pengertian, dan menjalankan tugasnya sebagai suami dan istri.

B. Saran

1. Bagi keluarga, hendaknya apabila menemukan adanya permasalahan dalam keluarga anaknya di musyawarahkan dan di selesaikan dengan kepala dingin dan tanpa emosi, agar supaya anak yang bermasalah mempunyai pandangan jalan keluar atas masalahnya dan tidak menambah beban. Serta lebih banyak konsultasi dengan orang yang lebih berpengalaman dan mengerti tentang hukum pernikahan, seperti tokoh agama atau penyuluh agama di KUA terdekat.
2. Bagi Kantor Urusan Agama Kecamatan Silo, dengan adanya penelitian ini diharapkan KUA Silo lebih intensif dalam mengembangkan penerapan terapi realitas oleh Penyuluh KUA pada pasangan yang akan menikah atau saat melakukan konseling terhadap pasangan yang sudah menikah, karena konseling realitas sangat perlu diterapkan karena penerapannya yang sederhana, dan mudah dilaksanakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini belum ada petunjuk teknis sebelum melakukan konseling, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya melengkapi kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Cv Jejak, 2018.
- Corey, Gerald. *Teori Dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Mushaf Aisyah Alqur'an Dan Terjemah Untuk Wanita*. Jakarta: JABAL. 2010.
- Fibrianti. *Pernikahan Dini Dan Kekerasan Dalam Rumah Tangga*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Hidayat, Dede Rahmat. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Lubis, Namora Lumongga. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011.
- Machrus, Adib, dkk. *Fondasi Keluarga Sakinah Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina Kua & Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI Tahun 2017, 2011.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Moleong, Lexi J. *Meodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT remaja rosdakarya, 2011.
- Nursalim, Mochamad. *Pengembangan Media Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Indeks, 2018.
- Salahudin, Anas. *Bimbingan Dan Konseling*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2016.
- Satriah, Lilis. *Bimbingan Konseling Keluarga Untuk Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah*. Bandung: Fokusmedia, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kausalitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suwendra, Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Badung: Nilacakra, 2018.
- Tim Penyusun. *Pedoman Karya Penulisan Ilmiah*. Jember: Iain Jember Press.
- Ulfiah. *Psikologi Konseling Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Kencana, 2020.

Willis, Sofyan S. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sumber jurnal dan skripsi

Basir, Sofyan. 2019. *Membangun Keluarga Sakinah*.

Evi, Tika. 2020. *Manfaat Bimbingan Dan Konseling Bagi Siswa*.

Kopelli, Zur Riah Binti. 2018. *Konseling Keluarga Dengan Terapi Realitas Untuk Menangani Emosi Seorang Mahasiswa Yang Sudah Menikah Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.

Saharuddin. 2011. *Pernikahan Usia Muda Dan Pembinaan Keluarga Sakinah (Studi Kasus Lima Keluarga Di Desa Bolaromang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa)*.

Saidiyah, Satih, Very Julianto. 2016. *Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Dengan Usia Perkawinan Dibawah Sepuluh Tahun*.

Setiyanto, Danu Aris. 2020. *Discourse Of Middle Way In Islamic Jurisprudence On Career Woman In Achieving The Sakinah Family: Reconstruction Of Roles And Womans Identity, Kua Eromoko, Wonogiri*.

Zahroh, Hilwatus. 2019. *Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Realitas Dalam Membentuk Keluarga Harmonis Pada Pasangan Beda Profesi Di Desa Planggiran Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifatur Rohmah
NIM : D20173029
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah
Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Penerapan Konseling Terapi Realitas Pada Pasangan Yang Menikah Muda Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember*" adalah hasil dari penelitian/karya sendiri.

Bagian atau data tertentu yang saya peroleh dari Perusahaan atau Lembaga dan/atau saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Jember, 08 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Afifatur Rohmah
NIM. D20173029

					<ul style="list-style-type: none"> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi teknik 	
	2. Membentuk keluarga sakinah	Keluarga sakinah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ketenangan 2. Kedamaian dalam rumah tangga 3. Ketentraman hati 4. perasaan saling cinta dan kasih sayang 5. Mendapat Rahmat dari Allah SWT 			



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos: 68136
Website: fdakwah.iain-jember.ac.id - e-mail: fdiainjember@gmail.com

Nomor : B. 0973/In.20/6.d/PP.00.9/ 05 /2021
Lampiran :-
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

24 Mei 2021

Yth.

Kepala KUA Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Afifatur Rohmah
NIM : D20173029
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama \pm 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Penerapan Konseling Terapi Realitas Pada Pasangan Yang Menikah Muda Dalam Membentuk Keluarga Sakinah"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akademik

M. Fauzhatul Jannah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SILO
Jl. Raya Banyuwangi No. 70 Sempolan Silo Jember 68184 (0331) 521143
e-mail: kuasilo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-213/Kua.13.32.06/pW.01/12/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Silo Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AFIFATUR ROHMAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tgl. Lahir : Jember, 12 November 1998
NIM : D20173029
Jurusan Prodi : Pemberdayaan Masyarakat Islam / Bimbingan dan Konseling Islam.
Alamat : Dusun Sepuran Rt 2 Rw 24 Sumberjati Silo Jember.

Telah melaksanakan penelitian tentang **“Penerapan Konseling Terapi Realitas Pada Pasangan Yang Menikah Muda Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember”**.

Demikian surat Keterangan ini Kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.









Silo, 30 November 2021
Kepala

DIDIK KURNIAWAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Penerapan Konseling Terapi Realitas Pada Pasangan Yang Menikah Muda Dalam Membentuk Keluarga Sakinah Di Kecamatan Silo Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Senin, 24 Mei 2021	Mengantarkan surat penelitian ke Kantor Urusan Agama (KUA) Silo	
2	Senin, 25 Oktober 2021	Wawancara dengan Penyuluh Agama di KUA Silo	
3	Selasa, 2 November 2021	Wawancara kedua dengan Penyuluh Agama di KUA Silo	
4	Senin, 15 November 2021	Wawancara dengan Aminah istri dari Mudarris selaku pasangan nikah muda (Dusun Onjur)	
5	Selasa, 16 November 2021	Wawancara dengan Mudarris suami dari Aminah selaku pasangan nikah muda (Dusun Onjur)	
6	Sabtu, 20 November 2021	Wawancara dengan pasangan nikah muda Ulhusna dan Misbahul Munir (Dusun Onjur)	

Jember, 2 Desember 2021

Mengetahui



DIDIK KURNIAWAN, S.Ag. MA.
NIP. 197110262006041001

PANDUAN KONSELING REALITAS

Dengan adanya terapi realitas ini, penulis akan mencoba menangani permasalahan atau memberi motivasi kepada pasangan nikah muda. Namun penulis hanya menggunakan beberapa teknik yang ada dalam terapi ini dengan menggunakan beberapa metode. Terapi realitas banyak menggunakan metode pertanyaan dibandingkan pendekatan yang lain. *Wubbolding* mengembangkan system WDEP yang memberikan kerangka pertanyaan yang diajukan secara luwes dan tidak dimaksudkan hanya sebagai langkah sederhana. Yakni sebagai berikut:

1. W (*want*) = ingin (menjelajahi keinginan, kebutuhan dan persepsi) “*apa yang anda inginkan?*” adalah pertanyaan utama konselor. Teknik ini dilakukan untuk menguraikan keinginan konseli, sehingga mengarah pada tindakan yang tepat.
2. D (*direction and doing*) = petunjuk arah dan tindakan, terapi realitas menekankan perilaku saat ini dan oleh karena itu, mengajukan pertanyaan berikut sangat penting.
“*Adakah upaya yang sudah anda lakukan? Apakah tindakan itu membuat anda merasa lebih baik?* Bahkan jika sebagian besar masalah berakar dari masa lalu, masa lalu hanya dibahas jika membantu konseli melihat kenyataan, memperbaiki perilaku dan menyusun rencana untuk kehidupannya yang lebih baik. Teknik ini dilakukan untuk menyadarkan konseli, apakah tindakan yang dilakukan dapat memenuhi keinginannya atautkah merugikan dirinya dan orang lain.
3. E (*self evaluation*) = evaluasi diri. Langkah ini dilakukan agar konseli dapat menilai perilakunya sendiri: “*Apakah perilaku yang anda tunjukkan memberi*

kesempatan yang layak untuk mendapatkan apa yang anda inginkan saat ini?”

proses evaluasi dianggap penting bagi keberhasilan terapi dimana konseli diharapkan dapat merubah mindset, berfikir rasional dan bisa menerima kondisi yang ada.

4. P (*planning*) = perencanaan dan komitmen

Membuat rencana yang memungkinkan dilakukan mengidentifikasi apa yang ingin diubah dan berkomitmen melaksanakan rencana. Agar rencana tersebut efektif maka perencanaan tindakan yang dibuat berupa rencana yang sederhana, dapat dicapai, terukur, segera, dan terkendalikan oleh konseli atau yang lebih dikenal dengan system SAMI2C3.

No	Tahapan konseling	Spesifikasi konseling	Kegiatan konseling
1	Tahap pendahuluan	Perkenalan dan membangun hubungan	<ul style="list-style-type: none">- Konselor mengidentifikasi identitas konseli- Penjelasan aturan pelaksanaan konseling- Menjelaskan tujuan diadakannya konseling
2	Tahap peralihan	Eksplorasi masalah yang dialami oleh konseli	<ul style="list-style-type: none">- Menstimulasi konseli untuk dapat terbuka terhadap permasalahannya- Mempersilahkan konseli untuk mengemukakan permasalahan yang sedang dialami
3	Tahap kegiatan	Melaksanakan kerangka kerja W (<i>want</i>)	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi apa keinginan dari konseli (<i>basic need</i>) dan cara mereka memenuhinya di kehidupan nyata.- Mengidentifikasi konflik

			Antara basic need dan dunia nyata.
		Melaksanakan kerangka kerja D (<i>doing-direction</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi total perilaku yang sukses dan yang gagal dan menjelaskan hubungan antara perilaku dengan masalah mereka. - Menstimulasi untuk mengontrol dan menangani masalah mereka.
		Melaksanakan kerangka kerja E (<i>evaluation</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi perilaku baru - Mengevaluasi strategi untuk mencapai perilaku tersebut
		Melaksanakan kerangka kerja P (<i>planning</i>): menggunakan sistematika SEMI2C3	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rencana untuk mencapai perilaku baru yang diinginkan dengan kerangka kerja SAMI2C3 - Mengevaluasi rancangan setiap konseli
4	Tahap pengakhiran	Terminasi	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan diskusi capaian perilaku - Memberi penguatan pada konseli untuk bertanggungjawab terhadap perilaku barunya - Mengakhiri sesi konseling
5	<i>Follow Up</i>		Hasil dari layanan

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman observasi

No	Indikator	Kegiatan konseling	Ya	Tidak
1	Tahap pendahuluan	- Konselor mengidentifikasi identitas konseli	✓	
		- Penjelasan aturan pelaksanaan konseling		✓
		- Menjelaskan tujuan diadakannya konseling	✓	
2	Tahap peralihan	- Menstimulasi konseli untuk dapat terbuka terhadap permasalahannya	✓	
		- Mempersilahkan konseli untuk mengemukakan permasalahan yang sedang dialami	✓	
3	Tahap kegiatan (melaksanakan kerangka kerja WDEP)	W (<i>want</i>)	✓	
		- mengidentifikasi apa keinginan dari konseli (<i>basic need</i>) dan cara mereka memenuhinya di kehidupan nyata		
		- Mengidentifikasi konflik antara <i>basic need</i> dan dunia nyata		
		D (<i>doing-direction</i>)	✓	
		- Mengidentifikasi total perilaku yang sukses dan yang gagal dan menjelaskan hubungan Antara perilaku dengan masalah mereka		
		- Menstimulasi untuk mengontrol dan menangani masalah mereka		
		E (<i>evaluation</i>)	✓	
		- Mengidentifikasi perilaku baru		
		- Mengevaluasi strategi untuk		

		mencapai perilaku tersebut		
		<p>P (<i>planning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat rencana untuk mencapai perilaku baru yang diinginkan - Mengevaluasi rancangan setiap konseli 	✓	
4	Tahap pengakhiran	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan diskusi capaian perilaku - Memberi penguata pada konseli untuk bertanggungjawab terhadap perilaku barunya - Mengakhiri sesi konseling 	✓	
5	<i>Follow Up</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil dari layanan 	✓	

B. Pedoman wawancara

1. Pertanyaan untuk konselor (penyuluh agama)
 - a. Bagaimana proses dalam melaksanakan konseling realitas?
 - b. Apa saja factor yang mempengaruhi keberhasilan konseling?
 - c. Apa saja factor penghambat dalam proses konseling?
 - d. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi masalah dalam rumah tangga pasangan nikah muda?
 - e. Apa yang anda lakukan jika tidak bisa mengatasi masalah tersebut?
 - f. Apa saja masalah yang timbul pada pasangan nikah muda?
 - g. Bagaimana cara anda dalam mewujudkan keluarga yang sakinah pada pasangan tersebut?
 - h. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi konseli yang sulit diajak bicara atau tidak mau mendengarkan saran?
 - i. Apa saja tantangan yang anda hadapi dalam melakukan konseling tersebut?

- j. Apa saja perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah proses konseling?
 - k. Apa tujuan utama dari pendekatan realita dan bagaimana individu dipandang sukses menurut pendekatan ini?
2. Pertanyaan untuk pasangan suami istri
- a. Berapa usia perkawinan anda?
 - b. Apa yang anda inginkan dalam pernikahan ini?
 - c. Bagaimana upaya anda dalam mengatasi masalah dalam rumah tangga?
 - d. Apa yang anda lakukan jika tidak bisa mengatasi masalah tersebut?
 - e. Bagaimana cara anda dalam mewujudkan keluarga yang sakinah?
 - f. Bagaimana upaya anda untuk menjadi pasangan yang baik?
 - g. Apa anda melaksanakan kewajibannya sebagai seorang istri dan suami?
 - h. Apa yang anda lakukan dalam menciptakan kedamaian dalam rumah tangga?
 - i. Apa saja factor penghambat dalam menciptakan kedamaian dalam rumah tangga?
 - j. Bagaimana upaya anda dalam menumbuhkan rasa cinta kasih dalam kehidupan sehari-hari?
 - k. apa saja perubahan yang anda inginkan dalam perkawinan ini?
 - l. Apa anda mempunyai sebuah komitmen dalam rumah tangga untuk membentuk kehidupan yang anda inginkan?
 - m. Apa rencana anda kedepannya untuk mewujudkan keluarga sakinah pada perkawinan ini?

C. Dokumentasi

1. Profil Desa Sempolan Kecamatan Silo Kabupaten Jember
2. Data terkait hasil-hasil wawancara dengan bentuk catatan
3. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian
4. Data dan sumber lain yang berkenaan langsung dengan penelitian

FOTO KEGIATAN



1. Wawancara pertama dengan Bapak Abdul Hamid (penyuluh agama)



2. Wawancara kedua dengan Bapak Abdul Hamid (penyuluh agama)



3. Wawancara dengan Aminah istri dari Mudarris pelaku nikah muda



4. Wawancara dengan Mudarris suami dari Aminah pelaku nikah muda



5. *Mudarris memenuhi kebutuhan keluarganya dengan berjualan es krim keliling*

UNIVERSITAS AMIN GURI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



6. Wawancara dengan pasangan nikah muda *Ulusna dan Misbahul Munir*



7. Usaha sampingan *Ulusna* dalam membantu memenuhi kebutuhan keluarganya dengan berjualan sosis dan gorengan sedangkan suaminya bekerja sebagai buruh tani

TGLNIKAHMASEHI	NAMA SUAMI	TANGGAL LAHIR	UMUR	ALAMAT	NAMA ISTRI	TANGGAL LAHIR	UMUR	ALAMAT
06/01/2021 09:05:21	ANAS FAROIDZ	22/12/1996	24	DUSUN KRAJAN BARAT RT 2 RW 1 CANDIJATI ARJASA JEMBER	DEVI PUTRI EKA LESTARI	17/01/2000	20	DUSUN KRAJAN RT 1 RW 9 GARAHAN SILO JEMBER
06/01/2021 10:10:52	MOH. ROFIH	02/05/1997	23	DUSUN SUKOSARI RT 1 RW 1 JATISARI JENGGAWAH JEMBER	HESI ERA DAMAYANTI	10/10/1999	21	DUSUN KRAJAN RT 5 RW 10 SIDOMULYO SILO JEMBER
11/01/2021 17:28:58	KHOIRUL ANAM	03/04/1997	23	DSN SIMBAR 1RT.001 RW.004 DESA TAMPO KEC.CLURING KAB. BANYUWANGI	MARISATUL LAILI	08/07/1999	21	DSN KRAJAN RT.003 RW.006 DESA SIDOMULYO KEC. SILO KAB. JEMBER
11/01/2021 10:00:27	AHMAD SUWANDI	29/12/2001	19	DUSUN SUMBER SUREN RT 4 RW 3 GLAGAHWERO PANTI JEMBER	DEWI ASTUTIK YURAINI	05/08/2000	20	DUSUN SUKMOILANG RT 4 RW 19 PACE SILO JEMBER
11/01/2021 16:56:37	AHMAD ZAINI	15/03/2001	19	DSN KARANG TENGAH RT.03 RW.09 DESA PACE KEC. SILO KAB. JEMBER	NAVISATUL KARIMAH	22/11/2000	20	DSN KRAJAN RT.04 RW.07 DESA PACE KEC. SILO KAB. JEMBER
12/01/2021 10:00:49	SAIFUL BAHRI	21/04/2001	19	DUSUN BABAN TIMUR RT 4 RW 14 MULYOOREJO SILO JEMBER	SITI AFIFAH	19/05/2001	19	DUSUN GUNUNG GUMITIR RT 1 RW 24 SIDOMULYO SILO JEMBER
15/01/2021 09:30:32	DEDI	19/09/2000	20	DUSUN SUMBER LANAS TIMUR RT 2 RW 25 HARJOMULYO SILO JEMBER	IRMANDANI	02/10/2001	19	DUSUN BABAN BARAT RT 4 RW 25 MULYOOREJO SILO JEMBER
15/01/2021 08:00:37	RAHMAN JAELANI	05/01/2001	20	DUSUN BABAN TENGAH RT 1 RW 19 MULYOOREJO SILO JEMBER	TRIANA	02/06/2001	19	DUSUN SILOSANEN RT 1 RW 5 MULYOOREJO SILO JEMBER
15/01/2021 10:00:05	MOHAMMAD DEKI	09/07/1999	21	DUSUN BABAN BARAT RT 1 RW 23 MULYOOREJO SILO JEMBER	ROGOYYAH	30/05/2001	19	DUSUN BABAN TENGAH RT 5 RW 4 MULYOOREJO SILO JEMBER
15/01/2021 14:54:14	ABDULLAH	15/12/1998	22	DESA TLOGOSARI RT 4 RW 1 TLOGOSARI BONDOWOSO	KHOLIFAHUTUL HASANAH	25/04/2000	20	DUSUN RANGGI RT 2 RW 18 GARAHAN SILO JEMBER
02/08/2016 09:00:43	HARTONO	01/07/1996	20	DUSUN PLALANGAN RT 4 RW 10 SEMPOLAN SILO JEMBER	MEGAWATI	28/09/1997	18	DUSUN PLALANGAN RT 4 RW 10 SEMPOLAN SILO JEMBER
15/01/2021 09:00:17	ROBI FRISTIWANTO	18/04/2000	20	DUSUN KRAJAN RT 2 RW 7 SEPUTIH MAYANG JEMBER	HOTIJAH	14/07/2005	15	DUSUN RANGGI RT 1 RW 18 GARAHAN SILO JEMBER
18/01/2021 09:00:00	MOHAMMAD SUKRON HAMIDI	28/08/1996	24	DUSUN SUMBER PAKEM RT 1 RW 8 SILO SILO JEMBER	IFAMATUS SHOLEHAH	16/01/2002	19	DUSUN PLALANGAN RT 4 RW 14 SEMPOLAN SILO JEMBER
18/01/2021 09:00:17	FRENGKY	10/08/1999	21	DUSUN CURAH MANIS RT 1 RW 2 SIDOMULYO SILO JEMBER	LULUK	17/04/1999	21	DUSUN RANGGI RT 2 RW 14 GARAHAN SILO JEMBER
18/01/2021 11:00:35	AL-AMAR WILDAN HAMDANI	04/12/2001	19	DUSUN GLUGUH RT 2 RW 18 KARANGHARJO SILO JEMBER	DINI FITRIYA NINGSIH	12/02/2003	17	DUSUN KRAJAN RT 3 RW 1 SILO SILO JEMBER
18/01/2021 11:00:39	HENGGKI CATUR WARDANA	03/09/1999	21	DUSUN KRAJAN RT 1 RW 3 SUMBERKEJAYAN MAYANG SILO JEMBER	FIRDAUS	25/02/2001	19	DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 25 GARAHAN SILO JEMBER
18/01/2021 14:28:02	MOH. YULIANTO	14/02/1996	24	DUSUN SEMEK RT 3 RW 11 SUMBERJAMBE JEMBER	QUTSIATUL HASANAH	01/04/2001	19	DUSUN KRAJAN RT 1 RW 1 SUMBERJATI SILO JEMBER
19/01/2021 10:00:31	IKMALUS SAID	06/03/2004	16	DUSUN SUMBER LANAS TIMUR RT 1 RW 24 HARJOMULYO SILO JEMBER	SEVITASARI	16/05/2006	14	DUSUN CURAH WUNGKAL RT 2 RW 15 PACE SILO JEMBER
19/02/2012 11:19:46	IMANUEL WISNO BROTO	15/09/1989	22	DUSUN SUMBER PAKEM RT.3 RW.11 SILO SILO JEMBER	HOLIS ARDITA	22/01/1991	21	DUSUN SUMBER PAKEM RT.3 RW.11 SILO SILO JEMBER
21/01/2021 10:00:20	DWI FEBRIYANTO	06/09/2001	19	DUSUN PERTELON RT 4 RW 10 SILO SILO JEMBER	TITA RAHMAWATI	18/01/2002	19	DUSUN PERTELON RT 1 RW 10 SILO SILO JEMBER
21/01/2021 11:00:09	JOKO SUDIYONO	13/05/1996	24	DUSUN KRAJAN RT.2 RW.10 SIDOMULYO SILO JEMBER	UMMI KULSUM	05/11/2000	20	DUSUN PASAR ALAS RT.2 RW.25 GARAHAN SILO JEMBER
22/01/2021 08:00:09	MOHAMMAD DEKI	12/03/2000	20	DUSUN PERTELON RT 4 RW 11 SILO SILO JEMBER	SUSI ISMIWATI NINGSIH	27/02/2003	17	DUSUN KARANG BARU RT 1 RW 13 SILO SILO JEMBER
22/01/2021 13:00:06	FRENDIANTO JUPRI ANANTA	06/05/1997	23	DUSUN BABAN TENGAH RT 2 RW 1 MULYOOREJO SILO JEMBER	WIDIA PUTRI	05/05/2001	19	DUSUN BATU AMPAR RT 3 RW 17 MULYOOREJO SILO JEMBER
22/01/2021 14:30:26	SUPRIYANTO	15/06/1998	22	DSN MALANGSARI RT 2 RW 6 KEBONREJO KALIBARU BANYUWANGI	HALIMA	12/06/2000	20	DUSUN BABAN TENGAH RT 2 RW 21 MULYOOREJO SILO JEMBER
25/01/2021 08:35:50	MOCHAMMAD RIZKY	17/05/2000	20	DUSUN KRAJAN RT 1 RW 4 PAKUSARI PAKUSARI JEMBER	MUNIRAHUTUL HASANAH	01/07/2001	19	DUSUN RANGGI RT 2 RW 17 GARAHAN SILO JEMBER
25/01/2021 13:00:38	ABDULLAH	02/08/2000	20	DUSUN BABAN BARAT RT 2 RW 26 MULYOOREJO SILO JEMBER	SISKA PUTRI PERMATA	15/02/1999	21	DUSUN SUMBER LANAS BARAT RT 1 RW 23 HARJOMULYO SILO JEMBER
26/01/2021 09:00:32	YUDA ANGGA FITRIAN	21/02/1996	24	DUSUN KRAJAN RT 1 RW 8 GARAHAN SILO JEMBER	SILVIA RISKAWULANDARI	12/04/2001	19	DUSUN KEBUN LANGSEP RT 3 RW 1 SILO SILO JEMBER
29/01/2021 00:00:00	MOHAMMAD KARIM	02/11/1997	23	KP. PALANGAN BARAT RT 2 RW 3 PALANGAN JANGKAR SITUBONDO	CAN SEE MAULIDIYA	14/06/2004	16	GLUGUH RT 2 RW 11 KARANGHARJO SILO JEMBER
29/01/2021 14:07:07	TOPAELI	10/10/2000	20	DUSUN KARANG ANYAR RT 2 RW 16 SUMBERSALAK LEDOKOMBO JEMBER	SITI RODIATUL JANNAH	22/01/2001	20	DUSUN KAJAR RT 4 RW 14 SUMBERJATI SILO JEMBER
29/01/2021 14:22:53	FERYANTO	16/05/1996	24	DUSUN SUMBERLANAS TIMUR RT 2 RW 28 HARJOMULYO SILO JEMBER	LEHAYATI	30/11/2001	19	DUSUN KRAJAN RT 3 RW 1 PACE SILO JEMBER
30/01/2021 08:00:16	ANDRE ALFIAN	26/12/1999	21	DUSUN KRAJAN RT 1 RW 2 SILO SILO JEMBER	MARIS AYU SITI HOTIJAH	06/04/2001	19	DUSUN SUMBER TENGAH RT 2 RW 12 SILO SILO JEMBER
30/01/2021 09:59:58	ILHAM MAULANA	02/03/2001	19	SUKOSARI KIDUL R 3 RW 1 SUMBERWRINGIN BONDOWOSO	EWI CAHYATI	08/08/2000	20	DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 23 GARAHAN SILO JEMBER
30/01/2021 10:00:30	HERIYANTO	15/08/1998	22	DUSUN RANGGI RT 1 RW 11 GARAHAN SILO JEMBER	HOTIFATUL HASANAH	26/07/2001	19	DUSUN SEPURAN RT 2 RW 24 SUMBERJATI SILO JEMBER
30/01/2021 13:00:11	R. MUHAMMAD RONI	12/05/2001	19	DUSUN SUMBER PINANG RT 2 RW 31 KARANGHARJO SILO JEMBER	FITRIATUL HASANAH	24/12/2001	19	DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 23 PACE SILO JEMBER
31/01/2021 09:00:29	AMZE	11/03/2000	20	DUSUN BABAN TENGAH RT 2 RW 21 MULYOOREJO SILO JEMBER	FINASARI	03/11/2000	20	DUSUN SUMBER PAKEM RT 5 RW 7 SILO SILO JEMBER
31/01/2021 09:30:50	MUHAMMAD YUGO HENDRIYANTO	26/03/1997	23	DUSUN CURAH WUNGKAL RT.1 RW.12 PACE SILO JEMBER	RHENINDA SHEVIA HARDI	21/01/2001	20	DUSUN CURAH WUNGKAL RT.1 RW.12 PACE SILO JEMBER
31/01/2021 10:00:27	MUHAMMAD ROFIKI	05/09/1999	21	DUSUN CURAH DAMAR RT 2 RW 12 SIDOMULYO SILO JEMBER	SITI QOMARIYAH	03/06/2000	20	DUSUN BABAN TIMUR RT 4 RW 4 MULYOOREJO SILO JEMBER
01/02/2021 16:00:04	JUMA'AH PRASSASTIN	03/06/1998	22	DSN. PALUREJO RT 2 RW 10 TEMBOKREJO MUNCAR BANYUWANGI	SITTI FATIMAH	10/05/2001	19	DUSUN KARANG TENGAH RT 3 RW 8 PACE SILO JEMBER
01/02/2021 18:30:10	MOH. ANDREK	07/02/2000	20	DUSUN CURAH WUNGKAL RT 1 RW 10 PACE SILO JEMBER	ITA KURNIA SARI	15/05/2002	18	DUSUN KRAJAN RT 1 RW 2 PACE SILO JEMBER
01/02/2021 09:00:05	ANDI	14/01/1997	24	DUSUN TANAH MANIS RT 1 RW 17 SIDOMULYO SILO JEMBER	MASRIFAH	18/07/2002	18	DUSUN BABAN TIMUR DAMPEK REJO RT 4 RW 11 MULYOOREJO SILO JEMBER
02/02/2021 14:30:18	YOLANDA DARDIR KOMARULLAH	13/08/1998	22	DUSUN KRAJAN RT 4 RW 1 SILO SILO JEMBER	WAHDANIA ANISA	14/08/1999	21	DUSUN KRAJAN RT 1 RW 9 SUMBERJATI SILO JEMBER
03/02/2021 11:00:27	MUHAMMAD ALIF BADRUD TAMAM	02/11/2001	19	MERAWAN RT 2 RW 1 MRAWAN TAPEN BONDOWOSO	AJHENG FEBIOLA SILVI M.	18/02/2001	19	DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 21 SILO SILO JEMBER
04/02/2021 09:30:38	ALFIANTO	04/05/1998	22	DUSUN SEPURAN RT 3 RW 18 SUMBERJATI SILO JEMBER	WIWIK WAHYUNI	06/12/2000	20	DUSUN JALINAN RT 2 RW 7 HARJOMULYO SILO JEMBER
05/02/2021 09:00:12	DANI ROBI MABRURI	02/03/2001	19	DUSUN KRAJAN RT 2 RW 4 PACE SILO JEMBER	SITI ROFIQOH	23/10/2001	19	DUSUN KRAJAN RT 2 RW 4 PACE SILO JEMBER
07/02/2021 07:00:02	IRWANTO	11/07/1997	23	DUSUN RANGGI RT 1 RW 17 GARAHAN SILO JEMBER	WARDATUL HASANAH	18/03/2003	17	DUSUN RANGGI RT 2 RW 14 GARAHAN SILO JEMBER
12/02/2021 07:30:16	MOHAMAD FIKI ZAINI	11/03/2000	20	DUSUN TEGALGUSI RT 2 RW 5 MAYANG MAYANG JEMBER	SITI NUR HALIZAH	10/11/1999	21	DUSUN KRAJAN RT 2 RW 27 KARANGHARJO SILO JEMBER
14/02/2021 06:30:22	AHMAD WASIL ADI PUTRA	10/11/1999	21	DUSUN JUNGGRANG I RT 19 RW 5 PATEMPURAN KALISAT JEMBER	FAIZATUN NAJIHIN	30/05/1999	21	DUSUN SUMBER PAKEM RT 4 RW 7 SILO SILO JEMBER
14/02/2021 09:53:39	ANDRIK SUSANTO	12/01/1998	23	DUSUN KARANG BARU RT 1 RW 13 SILO SILO JEMBER	SITI DIDIS WULANDARI	05/07/2004	16	DUSUN KARANG BARU RT 1 RW 13 SILO SILO JEMBER
15/02/2021 08:00:05	SANUSI	17/04/1998	22	DUSUN PLALANGAN RT 5 RW 4 SUMBERKALONG KALISAT JEMBER	SITI FATIMAH	20/01/2002	19	DUSUN KEBUN LANGSEP RT 2 RW 3 SILO SILO JEMBER
20/05/1977 11:00:32	MUKRI	01/07/1955	21	DUSUN DARUNGAN RT 2 RW 1 KARANGHARJO SILO	HOSNIYATI	01/07/1960	16	DUSUN DARUNGAN RT 2 RW 1 KARANGHARJO SILO JEMBER
09/10/2003 10:59:59	MULYADI	18/06/1980	23	DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 22 PACE SILO JEMBER	FAIKOH	03/10/1986	17	DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 22 PACE SILO JEMBER
17/02/2021 09:59:56	SUBIANTO OKTAVIAN	17/10/1997	23	DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 24 PACE SILO JEMBER	SITI MUAROFDAH	11/02/2001	20	DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 23 PACE SILO JEMBER
18/02/2021 08:00:21	SIGET BUDIYANTO	07/04/1997	23	DUSUN PASAR ALAS RT 3 RW 19 GARAHAN SILO JEMBER	IFADATUR ROHMAH	10/07/1999	21	DUSUN KRAJAN RT 2 RW 2 SEMPOLAN SILO JEMBER
23/02/1991 09:00:46	SLAMET	27/11/1972	18	DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 19 GARAHAN SILO JEMBER	SUHERMI	01/07/1974	16	DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 19 GARAHAN SILO JEMBER
20/02/2021 13:00:26	MUHAMMAD ILAL	01/04/2000	20	DUSUN PALUOMBO RT 2 RW 2 SUMBERSALAK LEDOKOMBO JEMBER	WINDATUL HASANAH	05/05/2000	20	DUSUN KARANG TENGAH RT 3 RW 7 PACE SILO JEMBER
21/02/2021 09:00:00	ANDI PURNAMA	15/10/1999	21	DUSUN PLALANGAN RT 6 RW 4 KARANG KEDAWUNG MUMBULSARI JEMBER	SITI HOFIFAH	07/07/2001	19	DUSUN KEBUN LANGSEP RT 3 RW 5 SILO SILO JEMBER
22/02/2021 09:00:47	AHMAD FIKRI ROQI HAMZAH	07/10/2003	17	DUSUN KARANGKEBUN RT 1 RW 2 SUMBERJATI SILO JEMBER	SITI NABILA	16/07/2005	15	DUSUN PLALANGAN RT 1 RW 11 SEMPOLAN SILO JEMBER
26/02/2021 08:30:17	MOHAMMAD RISQI	01/07/2001	19	DUSUN KLAYU RT 1 RW 15 MAYANG MAYANG JEMBER	DEVI ANGRAINI	31/01/2001	20	DUSUN SUMBER WADUNG RT 1 RW 5 HARJOMULYO SILO JEMBER
26/02/2021 09:00:26	AHMAD RIZAL EFENDI	07/03/2000	20	DUSUN KRAJAN RT 4 RW 2 SILO SILO JEMBER	ZAIYINATUL HASANAH	05/02/2001	20	DUSUN SUKMOILANG DESA PACE SILO JEMBER
02/05/2021 10:00:26	IMAM MAULIK	15/01/1999	22	DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 2 RW 15 HARJOMULYO SILO JEMBER	LAYYINATUL FITRIYAH	08/01/2000	21	DUSUN SUKMOILANG RT3RW21 DESA PACE SILO
12/06/1996 11:26:24	ABDUL HADI	12/08/1973	22	JL. SILOSANEN RT 3 RW 1 SILO SILO JEMBER	YUSRIYEH	12/03/1979	17	JL. SILOSANEN RT 3 RW 1 SILO SILO JEMBER
24/07/1982 11:38:07	SANADIN	01/07/1970	12	DUSUN DARUNGAN RT 1 RW 5 KARANGHARJO SILO JEMBER	MISNA	17/01/1965	17	DUSUN DARUNGAN RT 1 RW 5 KARANGHARJO SILO JEMBER
09/05/2021 15:30:12	ACHMAD ZAINOL HARIRI	17/04/2001	20	DUSUN SUMBERLANAS TIMUR RT 2 RW 28 HARJOMULYO SILO JEMBER	RIKA SILVIANA	13/09/2001	19	DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT2 RW 19 HARJOMULYO SILO JEMBER
10/05/2021 09:00:27	MOCH. KHOLILI	14/01/2003	18	DUSUN KRAJAN RT 6 RW 2 GAMBIRAN KALISAT JEMBER	DIAN PUTRI	26/06/2003	17	DUSUN KARANGTENGAH RT 1 RW 6 PACE SILO JEMBER
12/05/2021 11:56:28	M. FAJAR SODIK	10/05/2002	19	DUSUN LOMBUNG RT 1 RW 1 SUREN LEDOKOMBO JEMBER	MUFIDA KURNIA ANGGRAINI	26/11/2000	20	DUSUN GARAHANJATI RT 2 RW 1 GARAHAN SILO JEMBER
14/05/2021 08:47:59	DENI WIJAYA	04/04/1998	23	DUSUN CURAHWUNGKAL RT 4 RW 11 PACE SILO JEMBER	INGGAR AYU NOVITA SARI	03/11/1999	21	DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 21 PACE SILO JEMBER
14/05/2021 08:55:03	MAHAMMAD EFENDI	11/05/2002	19	DUSUN BABAN TIMUR RT 1 RW 10 MULYOOREJO SILO JEMBER	ALFIYATUS SHOLEHAH	19/02/2002	19	DUSUN KRAJAN RT 2 RW 2 PACE SILO JEMBER
10/10/1990 09:26:40	RUHESA KURNIAWAN	14/04/1972	18	DUSUN KARANG KEBON RT 1 RW 5 SUMBERJATI SILO JEMBER	SUTIYANI	25/06/1999	21	DUSUN KARANGKEBON RT 1 RW 5 SUMBERJATI SILO JEMBER
20/05/2021 10:41:54	ARIFIN	14/07/2000	20	DSN PETUNG JAYA RT 1 RW 4 KALIBOTO KIDUL JATIROTO LUMAJANG	FIRDAUS	16/06/2000	20	DUSUN SUMBER PINANG RT 2 RW 31 KARANGHARJO SILO JEMBER
20/05/2021 08:30:30	ACHMAD BASRI	21/04/2001	20	DUSUN DARUNGAN RT 2 RW 2 KARANGHARJO SILO JEMBER	RIZA TANIA DEWI	11/02/2000	21	DUSUN SUMBER WADUNG RT 3 RW 4 HARJOMULYO SILO JEMBER

25/05/2021 12:42:56	SUFAIDI	01/01/1998	23 DUSUN PLALANGAN RT 2 RW 3 SEMPOLAN SILO JEMBER	MISYANA	09/09/2001	19 DUSUN KRAJAT RT 1 RW 11 SEMPOLAN SILO JEMBER
25/05/2021 13:00:30	M. MAHFUD FAIRUZI	13/11/1997	23 DUSUN SOMANGKAAN RT 3 RW 2 KARDULUK PRAGAAN SUMENEP	ALFISYAHER	01/08/2000	20 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 17 PACE SILO JEMBER
29/05/2021 06:59:59	MUHAMMAD SHOLIHIN	14/12/2000	20 DUSUN PERTELON RT 1 RW 10 SILO SILO JEMBER	NURAINI	28/05/2001	20 DUSUN SUMBERPAKEM RT 2 RW 8 SILO SILO JEMBER
29/05/2021 09:00:05	AHMAD ZIQDI ABDULLATIF	09/01/2002	19 DUSUN SUMBER LANAS BARAT RT 1 RW 22 HARJOMULYO SILO JEMBER	FADILATUL HASANAH	25/08/2000	20 DUSUN KRAJAN RT 4 RW 1 KARANGHARJO SILO JEMBER
30/05/2021 10:06:28	HARIRI	13/04/1999	22 DUSUN DARUNGAN RT 1 RW 5 KARANGHARJO SILO JEMBER	HERLISA JUNI PANGESTU	11/06/2000	20 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 9 SIDOMULYO SILO JEMBER
30/05/2021 09:30:29	ALFIAN HASAN	13/09/1998	22 DUSUN DARUNGAN RT 2 RW 6 KARANGHARJO SILO JEMBER	DELA SONIA PUTRI	26/08/2003	17 DUSUN PAREBALAN RT 2 RW 20 KARANGHARJO SILO JEMBER
31/05/2021 10:00:39	MOHAMMAD REZKY HUSADHA	24/04/1999	22 DSN,TREBLASALA RT 3 RW 2 KARANGHARJO GLENMORE BANYUWANGI	ATIKATUL MASLAHAH	14/12/1999	21 JL. H. MUNIR DUSUN PAREBALAN RT 1 RW 4 KARANGHARJO SILO JEMBER
31/05/2021 09:00:38	CANDRA ADINATA	12/09/1999	21 DUSUN KARANG BIREH RT 3 RW 9 SUMBERLESUNG LEDOKOMBO JEMBER	AYU SUKMAWATI	01/04/2000	21 DUSUN GARAHAN JATI RT 2 RW 2 GARAHAN SILO JEMBER
01/06/2021 13:00:06	RAMDHANI	10/06/1998	22 KP BATU CEPER RT 3 RW 3 JURUMUDI BARU BENDA KOTA TANGERANG	YULIATIN	23/07/2001	19 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 2 PACE SILO JEMBER
01/06/2021 07:00:37	SHOLEH HUDDONI	08/08/2000	20 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 2 PACE SILO JEMBER	KHOIRIYAH	14/11/2001	19 DUSUN KARANG TENGAH RT 4 RW 6 PACE SILO JEMBER
02/06/2021 08:30:01	AHMAT ZAINURI	18/01/1998	23 DUSUN TEGALGUSI RT 2 RW 4 MAYANG MAYANG JEMBER	GERHANA BULAN PUSPITAS	05/08/1999	21 DUSUN KAJAR RT 2 RW 13 SUMBERJATI SILO JEMBER
02/06/2021 09:00:00	YUS YUNUS	04/10/2000	20 DUSUN SUMBER PAKEM RT 1 RW 8 SILO SILO JEMBER	INTAN PURNAMASARI	09/10/2000	20 DUSUN KARANG BARU RT 2 RW 14 SILO SILO JEMBER
03/06/2021 09:00:00	IRFAN MAULANA AHSAN	12/02/1998	23 DSN BARUREJO RT 2 RW 6 KALIBARUMANIS KALIBARU BANYUWANGI	DINDA WARDATUS SHOLEH	14/07/1999	21 DUSUN BATU AMPAR RT 1 RW 16 MULYOREJO SILO JEMBER
03/06/2021 10:00:55	MUHAMMAD LUTFI	20/08/1999	21 DUSUN CURAH DAMAR RT 3 RW 15 SIDOMULYO SILO JEMBER	FAIDATUL HASANAH	16/05/2002	19 DUSUN RANGGI RT 2 RW 17 GARAHAN SILO JEMBER
04/06/2021 08:00:19	DAYU ANGGARA	16/11/2001	19 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 4 SEMPOLAN SILO JEMBER	ENI NUR JANNAH	27/12/2001	19 DUSUN GARAHAN KIDUL RT 1 RW 19 SIDOMULYO SILO JEMBER
05/06/2021 09:00:03	AGUNG ASTRAWAN	08/09/2001	19 DUSUN KRAJAN RT 4 RW 10 SIDOMULYO SILO JEMBER	FEBI EKA LESTARI	14/02/2004	17 DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 23 GARAHAN SILO JEMBER
05/06/2021 13:00:30	M. NURUS SAMSI	04/02/2002	19 DUSUN SUMBER PAKEM RT 4 RW 7 SILO SILO JEMBER	SITI HOZAIYIMAH	10/06/2002	19 DUSUN SUMBER PAKEM RT 1 RW 9 SILO SILO JEMBER
06/06/2021 08:00:32	ABDUL MUFID	04/10/1998	22 DUSUN SEPURAN RT 1 RW 21 SUMBERJATI SILO JEMBER	LISA FIRDAUS	13/03/2000	21 DUSUN GARAHAN JATI RT 1 RW 5 GARAHAN SILO JEMBER
06/06/2021 08:00:44	ACH FAESAL ISKANDAR	26/08/1999	21 DUSUN SEPURAN RT 1 RW 19 SUMBERJATI SILO JEMBER	AYU SETIYANING TRI WULAI	20/06/2000	20 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 7 GARAHAN SILO JEMBER
06/06/2021 08:30:19	BAYU SURYA DINATA	03/12/1998	22 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 8 SUMBERJATI SILO JEMBER	VICA RENENDA AGUSTINA	02/08/1999	21 DUSUN KARANG KEBON RT 1 RW 3 SUMBERJATI SILO JEMBER
06/06/2021 10:00:44	MUHAIMIN DIMAS PRAYOGA	11/08/2000	20 DUSUN JEGUNG RT 2 RW 3 SUREN LEDOKOMBO JEMBER	FITRIA ROUDATUL JANNAH	21/01/2003	18 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 8 GARAHAN SILO JEMBER
11/06/2021 08:00:46	MUHAMMAD HASAN	10/10/1999	21 DUSUN KARANG TENGAH RT 1 RW 7 PACE SILO JEMBER	YANTI AGUSTIN	17/08/2001	19 DUSUN CURAH WUNGKAL RT 3 RW 11 PACE SILO JEMBER
11/06/2021 09:00:36	MUHAMMAD MUHLIS	19/12/1999	21 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 3 SUMBERPINANG PAKUSARI JEMBER	ADELIA FIRDATUL JANNAH	29/11/1999	21 DUSUN BABAN TENGAH RT 1 RW 18 MULYOREJO SILO JEMBER
11/06/2021 11:00:04	BUDIONO	10/02/1999	22 DUSUN SEPURAN RT 3 RW 18 SUMBERJATI SILO JEMBER	NIKEN PRAMUNINGSIH	02/10/2001	19 DUSUN JALINAN RT 2 RW 7 HARJOMULYO SILO JEMBER
11/06/2021 09:30:34	TAUFIKURRAHMAN HIDAYAHTULI	06/05/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 8 GARAHAN SILO JEMBER	NURLELA DWI CAHYANINGT	03/07/2000	20 DUSUN GUNUNG GUMITIR RT 2 RW 24 SIDOMULYO SILO JEMBER
12/06/2021 15:00:16	AGUS SETIAWAN	02/08/1997	23 DSN POTOAN RT 1 RW 1 PATAON DAJAH PALENGGAAN PAMEKASAN	AMILIA MUNIFA SARI	04/11/2000	20 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 2 SILO SILO JEMBER
16/06/2021 15:05:19	FIRDAUS PRIYANTO	26/08/2000	20 DUSUN SILOSANEN RT 2 RW 8 MULYOREJO SILO JEMBER	UUT YULISTIANI	13/04/2001	20 DUSUN BABAN TIMUR RT 2 RW 8 MULYOREJO SILO JEMBER
17/06/2021 08:00:15	SAIYIDI	09/10/1999	21 DUSUN GUDANG RT 1 RW 4 TAMANSARI MUMBULSARI JEMBER	PUTRIYANI	16/05/2005	16 DUSUN GARAHAN JATI RT 1 RW 5 GARAHAN SILO JEMBER
17/06/2021 09:00:00	M. HOLILI	01/11/2002	18 DUSUN CURAH DAMAR RT 1 RW 11 SIDOMULYO SILO JEMBER	ISA WULANDARI	29/09/2004	16 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 8 GARAHAN SILO JEMBER
17/06/2021 09:00:33	SUTIKNO	20/11/1998	22 DUSUN CURAH MANIS RT 2 RW 1 SIDOMULYO SILO JEMBER	JUHAIRYAH	26/07/2000	20 DUSUN CURAH MANIS RT 3 RW 3 SIDOMULYO SILO JEMBER
19/06/2021 12:30:31	IVAN IMAMULHOIR	19/07/1998	22 DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 22 PACE SILO JEMBER	RISKE	22/06/2001	19 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 22 PACE SILO JEMBER
20/06/2021 09:00:22	NANA GUFRON	18/08/1996	24 DUSUN TEGAL KALONG RT 1 RW 1 KEMUNINGSARIKIDUL JENGGAWAH JEMBER	ILAFIAH	11/02/2002	19 DUSUN PLALANGAN RT 4 RW 12 SEMPOLAN SILO JEMBER
20/06/2021 10:00:02	KHOLILI	12/04/1999	22 DUSUN TEGALAN RT 5 RW 4 SUMBERKEJAYAN MAYANG JEMBER	AYU AGUSTIN WULANDARI	26/08/2000	20 DUSUN CURAH DAMAR RT 4 RW 13 SIDOMULYO SILO JEMBER
22/06/2021 09:00:11	ASHARI	15/02/1998	23 DUSUN KAJAR SELATAN RT 1 RW 13 SUMBERJATI SILO JEMBER	SITI NURHALISA	02/12/2000	20 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 11 SUMBERJATI SILO JEMBER
22/06/2021 13:00:37	ISMUNANDAR	05/05/1998	23 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 21 PACE SILO JEMBER	NABILA PARADISA	28/05/2000	21 DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 19 PACE SILO JEMBER
23/06/2021 09:00:18	ANDIANTO	17/03/1999	22 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 2 PACE SILO JEMBER	TARISA NUR HIDAYAH	10/11/2001	19 DUSUN BEDENGAN BABAN TIMUR RT 2 RW 8 MULYOREJO SILO JEMBER
13/06/1979 08:32:03	HARI	04/07/1955	23 DUSUN KAJAR RT 1 RW 4 SUMBERJATI SILO JEMBER	NISA	01/07/1965	13 DUSUN KAJAR RT 1 RW 14 SUMBERJATI SILO JEMBER
25/06/2021 09:00:49	MUHAMMAD ALI WAFI	15/07/1999	21 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 1 GARAHAN SILO JEMBER	BETA DWI APRILIA	10/04/2003	18 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 8 GARAHAN SILO JEMBER
25/06/2021 07:30:27	MUCH. FIKRI HAIKIL	21/09/1996	24 DUSUN BABAN TENGAH ATAS RT 1 RW 18 MULYOREJO SILO JEMBER	SUNDUSIAH	21/10/2000	20 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 1 RW 16 PACE SILO JEMBER
25/06/2021 08:00:29	MUHAMMAD FAWAIK	11/07/1998	22 DUSUN JEGUNG RT 2 RW 4 SUREN LEDOKOMBO JEMBER	JUFITA ANGGRAINI	23/06/2001	20 DUSUN RANGGI RT 3 RW 11 GARAHAN SILO JEMBER
29/06/2021 09:00:19	MOCH. HADI REZEKI	04/09/1997	23 DUSUN KEBUNLANGSEP RT 1 RW 3 SILO SILO JEMBER	FATMA LISA	02/09/2000	20 DUSUN KARANGKEBON RT 1 RW 3 SUMBERJATI SILO JEMBER
01/07/2021 09:00:36	MUHAMMAD IRFANDI	01/06/2000	21 DUSUN JAMBUN RT 1 RW 22 PLALANGAN KALISAT JEMBER	VITA PITA SARI	05/09/1999	21 DUSUN ONJUR RT 2 RW 8 SEMPOLAN SILO JEMBER
08/07/2021 09:00:00	MUHAMMAD FIKI	01/07/2003	18 DUSUN SUMBER PAKEM RT 5 RW 7 SILO SILO JEMBER	HOTIM	02/06/2004	17 DUSUN SUMBERPAKEM RT 5 RW 7 SILO SILO JEMBER
08/07/2021 09:00:54	MOCH ALVIN ALAMANSYAH	26/11/1999	21 RT 1 RW 11 SEMPOLAN SILO JEMBER	IRFATUS SOLEHA	19/12/2003	17 DUSUN CURAH DAMAR RT 3 RW 15 SIDOMULYO SILO JEMBER
10/07/2021 09:00:13	KIKI	01/07/2002	19 DUSUN BATUAMPAR RT 4 RW 16 MULYOREJO SILO JEMBER	YATI OKTAFIA	04/08/2000	20 DUSUN BABAN TIMUR RT 2 RW 7 MULYOREJO SILO JEMBER
13/07/2021 08:30:28	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	22/03/2002	19 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 24 PACE SILO JEMBER	YENI ROHMAH	15/02/2002	19 DUSUN KARANG TENGAH RT 1 RW 9 PACE SILO JEMBER
13/07/2021 10:00:17	MUZAMIL	27/06/2002	19 DUSUN RANGGI RT 1 RW 14 GARAHAN SILO JEMBER	ANDINI NOVITASARI	18/11/2001	19 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 8 SUMBERJATI SILO JEMBER
13/07/2021 09:00:28	M. ARI	19/09/2000	20 DUSUN GLUGUH RT 1 RW 10 KARANGHARJO SILO JEMBER	EKA YUNI LESTARI	10/06/2002	19 DUSUN PAREBALAN RT 1 RW 4 KARANGHARJO SILO JEMBER
15/07/2021 18:30:35	ERES ADI PAMUNGKAS	16/08/1999	21 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 6 SIDOMULYO SILO JEMBER	MUSLIFATUL HASANAH	20/11/2000	20 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 8 GARAHAN SILO JEMBER
17/07/2021 10:00:35	FARDI HASAN	04/03/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 6 SIDOMULYO SILO JEMBER	ANA MARIYA	29/01/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 8 SUMBERJATI SILO JEMBER
19/07/2021 14:04:07	LUKI BUSTOMI	20/05/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 02 RW 05 DESA PAKUSARI KEC. PAKUSARI	ANGGITA FEBRI YANTI	14/02/2000	21 DUSUN SEPURAN RT 02 RW 17 DESA SUMBERJATI KEC. SILO
21/07/2021 09:00:02	BUDI WAHONO	02/11/1991	29 DUSUN KRAJAN RT 5 RW 10 SIDOMULYO SILO JEMBER	YULIANTI ANGRAINI	18/07/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 4 RW 10 SIDOMULYO SILO JEMBER
22/07/2021 09:00:09	MUHAMMAD IMRON BAIHAQI	16/12/2001	19 DUSUN PALUOMBO RT 1 RW 6 SUMBERSALAK LEDOKOMBO JEMBER	ALYIYATIN	01/06/2002	19 DUSUN SEPURAN RT 2 RW 16 SUMBERJATI SILO JEMBER
22/07/2021 10:00:18	YOGA WAHYU NUR SAPUTRA	12/10/2000	20 DUSUN KRAJAN RT 5 RW 10 SIDOMULYO SILO JEMBER	SINDI FITRIYATUN	25/02/2002	19 DUSUN SUMBERBERINGIN RT 1 RW 1 KALIBARU MANIS KALIBARU BANYUWAN
22/07/2021 14:29:58	NABIL FARIZI	04/05/1997	24 DUSUN RAYAP RT 2 RW 13 KEMUNING LOR ARJASA JEMBER	JIHAN NABILA UMAR	02/02/2000	21 DUSUN BABAN TINUR RT 1 RW 2 MULYOREJO SILO JEMBER
22/07/2021 16:00:55	AHMAD MAULANA	05/02/2001	20 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 3 RW 11 PACE SILO JEMBER	MARHAMAH	12/10/2001	19 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 1 RW 23 HARJOMULYO SILO JEMBER
22/07/2021 16:00:28	ALIF FATURROHMAN FAKIH	21/10/2001	19 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 1 CANDIATI ARJASA JEMBER	KEVIN MAULIDIANATUL JAM	04/06/2001	20 DUSUN PAREBALAN RT 1 RW 19 KARANGHARJO SILO JEMBER
22/07/2021 19:00:52	MOH. KURROHMAN	11/02/2000	21 DUSUN SUMBERLANAS TIMUR RT 2 RW 27 HARJOMULYO SILO JEMBER	NUR ULFI HALIMATUS SALM	14/06/2002	19 DUSUN JALINAN RT 1 RW 10 HARJOMULYO SILO JEMBER
23/07/2021 08:00:40	MOH. HASIM HASHARI	07/04/2000	21 DUSUN KRAJAN BARAT RT 2 RW 2 JELBUK JELBUK JEMBER	DEWI LUTFITA	30/03/2002	19 DUSUN SEPURAN RT 1 RW 17 SUMBERJATI SILO JEMBER
23/07/2021 08:30:14	SAUQI	10/08/1999	21 DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 4 PACE SILO JEMBER	LUSI PUJI WULANSARI	09/05/2003	18 DUSUN SUKMOILANG RT 4 RW 22 PACE SILO JEMBER
23/07/2021 09:00:25	BAHRUL	08/01/1997	24 DUSUN PLALANGAN RT 1 RW 7 TEGALWARU MAYANG JEMBER	ANSOFIILLAH	09/11/2001	19 DUSUN KARANG KEBON RT 2 RW 3 SUMBERJATI SILO JEMBER
23/07/2021 09:00:42	MUHAMMAD HANIF	21/04/1997	24 DUSUN SUMBERPAKEM RT 1 RW 8 SILO SILO JEMBER	SITI AISAH	07/07/2000	21 DUSUN SUKMOILANG RT 5 RW 25 PACE SILO JEMBER
23/07/2021 09:00:47	ANGGA	07/08/2000	20 DUSUN RANGGI RT 2 RW 12 GARAHAN SILO JEMBER	INDAH WATI	13/02/2003	18 DUSUN GARAHAN JATI RT 1 RW 5 GARAHAN SILO JEMBER
23/07/2021 07:00:26	EDO ANGGA PUTRA	27/11/1997	23 DUSUN KRAJAN RT 03 RW 08 DESA GARAHAN KEC. SILO	EMAS DWI AGUSTIN	27/08/2002	18 DUSUN KRAJAN RT 05 RW 04 DESA SEMPOLAN KEC. SILO
26/07/2021 09:00:46	MOH RIDWAN	17/08/2001	19 DUSUN ROWO I RT 16 RW 6 GAMBIRAN KALISAT JEMBER	INDRI EKA SEPTIANDARA	09/09/1999	21 DUSUN SEPURAN RT 3 RW 18 SUMBERJATI SILO JEMBER
26/07/2021 09:59:56	AHMAD LUKMAN HAKIM	09/08/1999	21 DUSUN GUMUK BAGO RT 09 RW 07 DESA NOGOSARI KEC. RAMBIPUJI	RISTA AGUSTIN	01/08/2001	19 DUSUN BABAN TIMUR RT 03 RW 04 DESA MULYOREJO KEC. SILO
27/07/2021 08:00:33	IMAM TURMIDI	14/12/1996	24 DUSUN PRASIAN RT 3 RW 3 JATIEN PAKUSARI JEMBER	SITI NABILATUL FITRIA	28/12/2001	19 DUSUN SEPURAN RT 3 RW 16 SUMBERJATI SILO JEMBER
28/07/2021 09:00:19	MOHAMMAD ILZAM	31/01/1996	25 DUSUN KOJUK RT 2 RW 6 SUKOKERTO SUKOWONO JEMBER	AHLUS SA'ADAH	01/03/2002	19 DUSUN PLALANGAN RT 11 RW 4 SEMPOLAN SILO JEMBER
28/07/2021 08:00:06	MUHAMMAD ALFA RISI	05/09/1998	22 DUSUN GARAHAN JATI RT 2 RW 4 GARAHAN SILO JEMBER	AISYAH CAHYA ARIFINA	30/11/2003	17 DUSUN RANGGI RT 2 RW 15 GARAHAAH SILO JEMBER
28/07/2021 10:00:28	AKHMAD ROZAQI	21/10/1994	26 DUSUN BERINGIN RT 12 RW 4 PAMOTAN PORONG SIDOARJO	SITI JULAIHA	31/08/1999	21 DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 23 GARAHAN SILO JEMBER
02/08/2021 08:00:32	MUHAMMAD DICKI WAHYUDI	13/02/1999	22 DUSUN CURAH DAMAR RT 3 RW 11 SIDOMULYO SILO JEMBER	SITI KARIMAH	09/09/2000	20 DUSUN RANGGI RT 2 RW 14 GARAHAN SILO JEMBER

02/08/2021 18:00:22	ALDI MAULANA	19/08/2000	20 DUSUN ONJUR RT 1 RW 1 SUREN LEDOKOMBO SILO JEMBER	ARIFATUL LAILIAH	05/03/2001	20 DUSUN KAJAR RT 1 RW 13 SUMBERJATI SILO JEMBER
02/08/2021 19:00:48	MOCH AKBAR THOLIBIN FAHMI	23/09/2000	20 DUSUN KRAJAN II RT 9 RW 3 GAMBIRAN KALISAT JEMBER	DESI FITRIYATUL INSIYAH	01/12/2000	20 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 9 SUMBERJATI SILO JEMBER
03/08/2021 09:00:37	SAENAL AMSORI	24/04/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 07 RW 03 DESA SUMBERWARU KEC. SUKOWONO	HALIMATUS SAHRO	02/06/2004	17 DUSUN SEPURAN RT 01 RW 02 DESA SUMBERJATI KEC. SILO
04/08/2021 08:00:11	MOHAMAD AFFANDI	14/10/1995	25 DUSUN RANGGI RT 1 RW 11 GARAHAN SILO JEMBER	KHOFIATUL JANNAH	28/08/2001	19 DUSUN CURAHDAMAR RT 1 RW 11 SIDOMULYO SILO JEMBER
04/08/2021 10:26:03	MUHAMMAD JAMALUDIN	24/06/1997	24 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 12 SUMBERJATI SILO JEMBER	MASRIFATUL MUNAWAROH	01/07/2002	19 DUSUN KAJAR RT 1 RW 13 SUMBERJATI SILO JEMBER
05/08/2021 09:00:48	ROBHOTHUSY SYURURI	28/10/1997	23 DUSUN BARUREJO RT 6 RW 1 KALIBARU MANIS KALIBARU BANYUWANGI	ROVIQO CHAIRUN NISA'	12/04/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 11 SUMBERJATI SILO JEMBER
06/08/2021 13:00:28	MUHAMMAD RISQI	10/05/2001	20 DUSUN LEDOK RT 02 RW 08 DESA SIDOMUKTI KEC. MAYANG	RINA THUSSHOLEHA	18/08/2003	17 DUSUN KRAJAN RT 01 RW 11 DESA SUMBERJATI KEC. SILO
06/08/2021 08:33:30	SUBAERI	16/03/1995	26 DUSUN DANJI RT 1 RW 13 KEMIRI PANTI JEMBER	SITI NURHAYATI	12/02/2003	18 DUSUN RANGGI RT 2 RW 16 GARAHAN SILO JEMBER
10/08/2021 00:00:00	ADE JAYA PUTRA JATI	15/10/1997	23 DUSUN KARANGKEBON RT 2 RW 5 SUMBERJATI SILO JEMBER	DESI RAMADHENA ACHMAD	18/12/1999	21 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 4 RW 13 PACE SILO JEMBER
12/08/2021 00:00:00	MASHURI	12/08/1996	24 DUSUN CURAH MANIS RT 3 RW 2 SIDOMULYO SILO JEMBER	MIFTAHUR ROHMAH	17/10/2000	20 DUSUN CURAH MANIS RT 1 RW 2 SIDOMULYO SILO JEMBER
16/08/2021 09:00:39	MOHAMMAD FIKI IRAWAN	11/08/2002	19 DUSUN RANGGI RT 1 RW 11 GARAHAN SILO JEMBER	ROHMATIKA	01/11/2005	15 DUSUN RANGGI RT 2 RW 16 GARAHAN SILO JEMBER
16/08/2021 09:00:43	MOHAMMAD EFENDI	28/12/2000	20 DUSUN RANGGI RT 2 RW 17 GARAHAN SILO JEMBER	NAFISATUL SOLIHAH	09/01/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 8 GARAHAN SILO JEMBER
16/08/2021 13:00:09	AHMAD ARIFIN IRFAN MAULANA	04/11/1999	21 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 2 RW 21 HARJOMULYO SILO JEMBER	DEVA LAILIYAH	24/08/1999	21 DUSUN SILOSANEN RT 14 RW 6 MULYOREJO SILO JEMBER
18/08/2021 08:00:54	SONI KURNIAWAN	15/12/2003	17 PASAR ALAS RT 2 RW 20 GARAHAN SILO JEMBER	EKA PUTRI WIDA HOTUL J.	19/02/2004	17 PASAR ALAS RT 2 RW 20 GARAHAN SILO JEMBER
18/08/2021 10:00:27	FATHOR ROHMAN	16/01/1992	29 DUSUN PASAR ALAS RT 2 RW 24 GARAHAN SILO JEMBER	DELIA	07/07/2002	19 DUSUN RANGGI RT 3 RW 11 GARAHAN SILO JEMBER
18/08/2021 15:16:19	MUHAMMAD ROFIKI	21/09/1999	21 DUSUN PALUOMBO RT 2 RW 2 SUMBERSALAK LEDOKOMBO JEMBER	IFROTUL HASANAH	26/06/2006	15 DUSUN SEPURAN RT 1 RW 23 SUMBERJATI SILO JEMBER
19/08/2021 15:00:11	M. TOFAN SETIAWAN	02/08/1999	22 DUSUN KRAJAN RT RT 1 RW 2 SILO SILO JEMBER	ANNISA SAKINAH	04/04/2002	19 DUSUN KRAJAN RT RT 1 RW 2 SILO SILO JEMBER
24/08/2021 08:00:45	SLAMET JOYO PUSPITO	20/02/1983	38 DUSUN BABAN TIMUR BEDEGAN RT 1 RW 8 MULYOREJO SILO JEMBER	ANIATUS SHOLEHA	25/01/2000	21 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 5 RW 10 PACE SILO JEMBER
24/08/2021 09:00:02	YOGI KURNIAWAN	20/12/1997	23 JL. TEUKU UMAR VIII/71 KRAJAN BARAT TEGAL BESAR KALIWATES JEMBER	ALINSYAH NURUL HAFIFAH	15/06/2003	20 DUSUN JALINAN RT 1 RW 8 HARJOMULYO SILO JEMBER
24/08/2021 09:00:36	ABDUR ROHMAN	05/03/1999	22 DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 22 PACE SILO JEMBER	AYU NUR FADILA	05/01/2003	18 DUSUN SUKMOILANG RT 4 RW 25 PACE SILO JEMBER
24/08/2021 10:00:23	RUSLI NUGROHO	23/06/1998	23 DUSUN JATIKOONG RT 2 RW 12 JATIROTO SUMBERBARU JEMBER	FATIMAH	18/08/2002	19 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 25 PACE SILO JEMBER
24/08/2021 09:00:13	ANGRA	12/07/2000	21 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 24 PACE SILO JEMBER	MAISYATUL KARIMAH	18/07/2003	18 DUSUN CURAH WUNGKAL RT 2 RW 11 PACE SILO JEMBER
25/08/2021 08:30:14	ASYUDI	01/07/1990	31 DUSUN CURAHDAMAR RT 4 RW 13 SIDOMULYO SILO JEMBER	ALFIANA FRASTIKA DEWI	15/11/1999	21 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 1 RW 12 PACE SILO JEMBER
26/08/2021 13:00:24	ROIHAN	18/06/1999	22 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 2 RW 11 PACE SILO JEMBER	MIDA LIYUNA AZZAHRO	01/04/2001	20 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 2 RW 18 HARJOMULYO SILO JEMBER
27/08/2021 09:00:53	MUHAMMAD ALFI	12/12/2000	20 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 3 RW 14 PACE SILO JEMBER	HOLIFATUL JANNAH	26/03/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 4 SEMPOLAN SILO JEMBER
27/08/2021 08:25:20	SLAMET RYANTO	18/09/1999	21 DUSUN SUKMOILANG RT 4 RW 20 PACE SILO JEMBER	SITI AMINA	07/07/2006	15 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 3 RW 12 PACE SILO JEMBER
18/05/2012 08:00:28	AGUS SUPRIYANTO	12/08/1991	20 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 1 RW 2 PACE SILO JEMBER	FRANSISKA DEWI SETYAWA	28/06/1994	17 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 1 RW 2 PACE SILO JEMBER
28/08/2021 14:00:53	MUHAMAD SYAIFUL JAMIL	27/07/1999	22 DUSUN SUMBERLANAS TIMUR HARJOMULYO SILO JEMBER	SUPAIDAH	18/03/2001	20 DUSUN SUMBERLANAS TIMUR HARJOMULYO SILO JEMBER
30/08/2021 07:00:08	RIDWANTO	06/09/1994	26 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 4 RW 11 PACE SILO JEMBER	WIRDATUL JANNAH	03/03/2002	19 DUSUN GLUGUH RT 1 RW 4 KARANGHARJO SILO JEMBER
31/08/2021 18:00:04	MUHAMMAD ROFIKI	31/05/2000	21 DUSUN ROWO RT 3 RW 16 PAKUSARI PAKUSARI JEMBER	NOVA DIAN MARDIAH SAPU'	15/01/2001	20 DUSUN ONJUR RT 2 RW 5 SEMPOLAN SILO JEMBER
01/09/2021 13:00:01	RIDWAN EFENDI	17/08/1999	22 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 2 PACE SILO JEMBER	RAUDHATUL JANNAH	09/12/2001	19 DUSUN SUMBER PAKEM RT 5 RW 9 SILO SILO JEMBER
02/09/2021 13:00:04	IFAN	01/02/1999	22 DUSUN CURAH LAOS RT 4 RW 7 LAMPEJI MUMBULSARI JEMBER	MUTRIKA	11/03/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 2 SILO SILO JEMBER
02/09/2021 14:00:48	DIDIK FIRDAUSI	13/06/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 2 SILO SILO JEMBER	INTAN KARIMATILLAH	22/05/2001	20 DUSUN KEBUNLANGSEP RT 4 RW 4 SILO SILO JEMBER
02/09/2021 15:00:05	MUHAMMAD HASBIYANTO	28/11/2001	19 DUSUN DARUNGAN RT 4 RW 12 LEMBENGAN LEDOKOMBO JEMBER	ULFATUS SHOLEHA	15/08/2002	19 DUSUN KEBUN LANGSEP RT 3 RW 5 SILO SILO JEMBER
03/09/2021 10:00:37	M. ISAM	10/06/1999	22 DUSUN KARANGTENGAH RT 4 RW 2 PACE SILO JEMBER	ITA PUSPITA SARI	17/08/2002	19 DUSUN SILOSANEN RT 1 RW 2 MULYOREJO SILO JEMBER
03/09/2021 15:00:13	AHMAD	20/05/2000	21 DUSUN SUMBER PINANG RT 2 RW 7 TEGALREJO MAYANG JEMBER	ULFATUL ROHMAH	24/12/2001	19 DUSUN KARANG BARU RT 4 RW 14 SILO SILO JEMBER
09/09/2021 08:00:00	KIKI	02/03/2000	21 DUSUN PLALANGAN RT 01 RW 12 DESA SEMPOLAN KEC. SILO	WIWIN NURFADILAH	19/10/2001	19 JL. MERAPEN DUSUN PLALANGAN RT 01 RW 14 DESA SEMPOLA KEC. SILO
09/09/2021 08:00:37	MUHAMMAD IKROM	19/07/1998	23 DUSUN PALUOMBO RT 02 RW 05 DESA SUMBERSALAK KEC. LEDOKOMBO	ZAKIATUL FAHIROH Misyana	20/10/2001	19 DUSUN PLALANGAN RT 03 RW 12 DESA SEMPOLAN KEC. SILO
09/09/2021 09:00:41	ALI WAFA	27/02/1992	29 DUSUN PLALANGAN RT 4 RW 11 SEMPOLAN SILO JEMBER	SITI ROHMAH AMALIA NUR	07/03/2002	19 DUSUN PLALANGAN RT 2 RW 13 SEMPOLAN SILO JEMBER
09/09/2021 09:00:50	SUYETNO	01/07/1994	27 DUSUN TANAH MANIS RT 2 RW 17 SIDOMULYO SILO JEMBER	USFATUL HASANAH	03/07/2003	18 DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 25 GARAHAN SILO JEMBER
09/09/2021 11:00:00	MOCH. FIKI SETIA IRAWAN	29/06/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 3 SEPUTIH MAYANG JEMBER	AI SYAH INDAH HANDAYANI	01/03/2002	19 DUSUN SEPURAN RT 2 RW 21 SUMBERJATI SILO JEMBER
10/09/2021 09:00:23	DIMAS RYANTO	08/09/2002	19 DUSUN KARANGTENGAH RT 1 RW 5 PACE SILO JEMBER	FILA APRILIANI	22/07/2001	20 DUSUN TANAH MANIS RT 1 RW 16 SIDOMULYO SILO JEMBER
10/09/2021 10:00:36	MUHAMMAD KARIMULLAH	14/09/1999	21 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 8 GARAHAN SILO JEMBER	RIEKE AMARTA HERVIANTA	20/01/2003	18 DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 25 GARAHAN SILO JEMBER
11/09/2021 08:00:40	MUSTAIN ROMLI	14/04/1999	22 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 9 SIDOMUKTI MAYANG JEMBER	LUTFIYATUL HASANAH	23/11/1999	21 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 1 RW 13 PACE SILO JEMBER
11/09/2021 10:00:01	AL AZIZ	03/03/1997	23 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 9 SIDOMUKTI MAYANG JEMBER	LUTFIYATUL HASANAH	09/09/2001	20 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 1 RW 11 PACE SILO JEMBER
11/09/2021 15:30:54	HOLILI	13/10/1997	23 DUSUN RANGGI RT 2 RW 14 GARAHAN SILO JEMBER	PUTRI DEWI	18/07/2000	21 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 1 RW 21 HARJOMULYO SILO JEMBER
12/09/2021 07:30:24	PUGUH WIDODO	13/03/1998	23 JL. MANGGUNG RT 4 RW 2 KARAJAN SILO JEMBER	LULUK ISMIYATI	14/01/2000	21 DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 7 PACE SILO JEMBER
12/09/2021 08:00:00	NURUL ALIF AL-MAHDI	10/08/2001	20 DUSUN SUKMOILANG RT 4 RW 22 PACE SILO JEMBER	FITRIANINGSIH	19/02/2002	19 DUSUN KARANGTENGAH RT 1 RW 7 PACE SILO JEMBER
12/09/2021 08:00:57	IRWAN HADIYANTO	15/08/1998	23 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 2 RW 15 PACE SILO JEMBER	FIRDAUSI NASULA	27/01/2002	19 DUSUN KARANGBARU RT 2 RW 1 SILO SILO JEMBER
13/09/2021 09:00:10	MUHAMMAD IRFAN EFENDI	10/10/1999	21 DUSUN KEBUN LANGSEP RT 1 RW 4 SILO SILO JEMBER	SOFIATUL AZIZEH	24/03/2000	21 DUSUN PLALANGAN T 2 RW 14 SEMPOLAN SILO JEMBER
13/09/2021 13:00:45	TAUFIK	21/06/1996	25 DUSUN PLALANGAN RT 2 RW 11 SEMPOLAN SILO JEMBER	RUKAYAH	06/04/2003	18 DUSUN PLALANGAN RT 4 RW 11 SEMPOLAN SILO JEMBER
14/09/2021 15:00:18	AHMAD ASRORIL FIKRIH	26/02/2002	19 DESA SUKOWONO RT 2 RW 1 KEC. PUJER BONDOWOSO	RITMA DWI ARIYANI	27/03/2005	16 DUSUN PAREBALAN RT 1 RW 23 KARANGHARJO SILO JEMBER
14/09/2021 15:30:07	RASIDI	25/09/1993	27 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 22 PACE SILO JEMBER	NAFISATUL HASANAH	04/06/2003	18 DUSUN PAREBALAN RT 2 RW 31 KARANGHARJO SILO JEMBER
17/09/2021 09:00:00	AAN	27/12/1998	22 DUSUN PALUOMBO RT 3 RW 1 SUMBERSALAK LEDOKOMBO JEMBER	YULIATIN	01/07/2002	19 DUSUN SEPURAN RT 3 RW 18 SUMBERJATI SILO JEMBER
17/09/2021 12:59:59	SUNANDIK	18/09/1997	23 DUSUN NGANGKANG RT 04 RW 02 DESA KARANG KEDAWUNG KEC. MUMBULSAF	SITI NABILA	06/02/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 03 RW 02 DESA SILO KEC. SILO
17/09/2021 18:00:24	ALFIN HIDAYAT	23/05/2002	19 DUSUN BABAN BARAT RT 6 RW 26 MULYOREJO SILO JEMBER	HANIK INAYATUL FIRDAUSI	03/02/2001	20 DUSUN ONJUR RT 2 RW 6 SEMPOLAN SILO JEMBER
19/09/2021 10:00:40	ABDUL JALIL BISRI	02/03/1998	23 DUSUN GLUGUH RT 1 RW 16 KARANGHARJO SILO JEMBER	KHOIRUS SAKZYKA	20/07/2002	19 DUSUN GLUGUH RT 2 RW 31 KARANGHARJO SILO JEMBER
19/09/2021 10:58:42	MOH. DANDI SAPUTRA	08/09/1999	22 DUSUN KAWANGREJO RT 03 RW 05 DESA KAWANGREJO KEC. MUMBULSARI	NATAZA RHEZA PURUHATA	21/06/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 01 RW 01 DESA PACE
22/09/2021 08:00:34	TASIB EFENDI	02/03/1995	26 DUSUN GLUGUH RT 02 RW 06 DESA KARANGHARJO KEC. SILO	SILVIYATUS SHOIMAH	11/12/1999	21 DUSUN SUMBER PAKEM RT 01 RW 08 DESA SILO KEC. SILO
22/09/2021 09:00:51	MUHAMMAD ZAINAL ARIFIN	24/12/1998	22 DSN. ONJUR RT 4 RW 8 SEMPOLAN SILO JEMBER	NOVI RENITA	15/01/2001	20 DSN. KEBUN LANGSEP RT 3 RW 3 SILO SILO JEMBER
22/09/2021 08:30:44	MUHAMMAD FARID	12/10/1995	25 JL. KOPTU BERLIAN 122 RT 3 RW 5 TROGOWETAN KEL. ANTIROGO SUMBERSARI	SITI KAMILATUL RISKIYAH	29/08/2001	20 DUSUN PAREBALAN RT 1 RW 19 KARANGHARJO SILO JEMBER
16/01/1990 09:00:00	MUDAHRI	12/10/1963	26 DUSUN SUMBER LANAS RT 02 RW 19 DESA HARJOMULYO KEC. SILO	SUPIYA	19/06/1973	16 DUSUN SUMBER LANAS BARAT RT 02 RW 19 DESA HARJOMULYO KEC. SILO
22/09/2021 10:00:07	FIRGO SANJAYA	17/03/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 1 TEMBOKREJO MUNCAR BANYUWANGI	EVITA SARI	11/04/2001	20 DUSUN RANGGI RT 1 RW 16 GARAHAN SILO JEMBER
23/09/2021 13:00:32	REZA WIRANATA	19/03/2001	20 DUSUN SUMBER LANAS BARAT DESA DESA HARJOMULYO KEC. SILO	RIATUL HASANAH	16/08/2004	17 DUSUN SUMBER LANAS DESA HARJOMULYO
24/09/2021 08:00:47	GILANG RAMADAN	16/12/1999	21 DUSUN KRAJAN RT 02 RW 10 DESA GARAHAN KEC. SILO	MILLATUL HOIROH	20/08/2001	20 DUSUN KARANG KEBON RT 02 RW 03 DESA SUMBERJATI KEC. SILO
24/09/2021 13:30:03	HASAN BASRI	07/09/2001	20 DUSUN BABAN BARAT RT 01 RW 04 DESA MULYOREJO KEC. SILO	TITIN AGUSTINA	16/06/2001	20 DUSUN SUMBER LANAS TIMUR DESA HARJOMULYO KEC. SILO
27/09/2021 13:30:20	MUIS	14/04/1993	28 DUSUN BABAN BARAT RT 3 RW 11 MULYOREJO SILO JEMBER	NOVI LIANA WATI	26/11/1993	27 DUSUN BABAN TENGAH RT 3 RW 12 MULYOREJO SILO JEMBER
28/09/2021 07:00:40	BAMBANG HARIYANTO	25/03/1995	26 DUSUN SULAKDORO RT6 RW 1 LOJEJER WULUHAN JEMBER	SITI MAIMUNAH	05/01/2000	21 DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 22 PACE SILO JEMBER
28/09/2021 08:30:51	ALFIANDA RENALDI	18/05/1999	22 DUSUN CURAHDAMAR RT 2 RW 12 SIDOMULYO SILO JEMBER	FIRKE AJENG MEIRINA	05/11/2001	19 DUSUN KRAJAN RT 5 RW 10 SIDOMULYO SILO JEMBER
28/09/2021 12:48:45	M. SYAIFUL ARIF	28/05/1979	42 DUSUN GLUNDENGAN RT 1 RW 1 SUCI PANTI JEMBER	YULIANA	01/06/2000	21 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 21 PACE SILO JEMBER
28/09/2021 09:05:26	M. LUKMAN HAKIM	13/10/2000	20 DUSUN SUMBER LANAS TIMUR RT 2 RW 24 DESA HARJOMULYO SILO JEMBER	IKHA	06/07/2005	16 DUSUN SUMBER LANAS TIMUR RT 1 RW 26 DESA HARJOMULYO SILO JEMBER

28/09/2021 09:00:23	ABDUL KARIM	24/08/2000	21 DSN. PASAR ALAS RT 2 RW 25 GARAHAN SILO JEMBER	IFKA RAMADANI	09/09/2002	19 DSN. CURAH MANIS RT 2 RW 2 SIDOMULYO SILO JEMBER
28/09/2021 08:30:17	AHMAD DANDI	16/06/2001	20 DUSUN SUMBER AGUNG RT 04 RW 04 DESA LAMPEJI KEC. MUMBULSARI	SITTI MUNIFA	13/12/2000	20 DUSUN KARANG KEBON RT 02 RW 05 DESA SUMBERJATI KEC. SILO
01/10/2021 15:00:39	ANDRIYANTO	17/07/1990	31 DUSUN KEBUNLANGSEP RT2 RW 4 SILO SILO JEMBER	WARDATUS SHOLIHAH	17/11/2001	19 DUSUN DARUNGAN RT 2 RW 6 KARANGHARJO SILO JEMBER
01/10/2021 15:30:49	MUHAMMAD SUGIRIH	15/04/2000	21 DUSUN KARANGTENGAH RT 4 RW 2 PACE SILO JEMBER	AGUSTIN INTAN LUSIANA	10/04/2002	19 DUSUN SUKMOILANG RT 01 RW 19 PACE SILO JEMBER
04/10/2021 11:30:03	HAIRUL ANAM	07/02/1996	25 N BABAN TIMUR RT 2 RW 10 MULYOREJO SILO JEMBER	SITI WAHYUNINGSIH	12/06/2002	19 DUSUN KRAJAN I RT 6 RW 5 PADOMASAN JOMBANG JEMBER
04/10/2021 13:00:44	HOLIK	15/03/2002	19 DUSUN KRASAK RT 4 RW 5 PANCAKARYA AJUNG JEMBER	AMINA	01/07/2002	19 DUSUN BABAN TENGAH RT 3 RW 19 MULYOREJO SILO JEMBER
04/10/2021 15:00:31	IWAN FALES	13/08/1993	28 DUSUN BABAN TENGAH RT 1 RW 20 MULYOREJO SILO JEMBER	WATI MAYSAROH	01/07/2000	21 DUSUN BABAN BARAT RT 4 RW 26 MULYOREJO SILO JEMBER
04/10/2021 12:00:17	DIKI WAHYUDI	24/01/2002	19 DUSUN BABAN TIMUR RT 3 RW 9 MULYOREJO SILO JEMBER	SISKA AYU FIRDIANI	08/09/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 1 PACE SILO JEMBER
05/10/2021 10:00:36	ASHARI ADE SAPUTRA	14/03/1999	22 DUSUN PASAR ALAS RT 2 RW 23 GARAHAN SILO JEMBER	SAFRINA MAULIDA MEI RENI	23/05/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 7 SIDOMULYO SILO JEMBER
08/10/2021 08:00:05	MUHAMMAD SULHAN BAHRI	17/09/2000	21 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 4 RW 12 PACE SILO JEMBER	IFATUN NAJAH	03/02/2001	20 DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 17 PACE SILO JEMBER
08/10/2021 09:00:14	ANDI WAHYUDI	03/03/1997	24 DUSUN DARUNGAN RT 1 RW 6 KEMUNING LOR ARJASA JEMBER	SELVIA	07/03/2002	19 DUSUN CURAHMANIS RT 11 RW 6 SIDOMULYO SILO JEMBER
08/10/2021 09:00:29	PURWANTO	15/05/1994	27 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 2 PACE SILO JEMBER	UDA WARDANI	07/10/2004	17 DUSUN SUMBERLANAS TIMUR RT 2 RW 25 HARJOMULYO SILO JEMBER
11/10/2021 12:30:48	MUHAMMAT TAUFIK	13/03/2001	20 DUSUN PASAR ALAS 2 RW 24 GARAHAN SILO JEMBER	ALIFIA RARA PUSPITA SARI	18/02/2003	18 DUSUN JALINAN RT 1 RW 10 HARJOMULYO SILO JEMBER
12/10/2021 09:00:00	STEFANUS SAE	09/09/1988	33 DUSUN SEPURAN RT 2 RW 20 SUMBERJATI SILO JEMBER	FERAWATI	02/09/2000	21 DUSUN SEPURAN RT 2 RW 20 SUMBERJATI SILO JEMBER
14/10/2021 10:00:28	LUKMAN HAKIM	28/08/2003	18 DUSUN KARANGTENGAH RT 2 RW 6 PACE SILO JEMBER	AYU MITA SARI	10/04/2003	18 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 2 RW 23 HARJOMULYO SILO JEMBER
14/10/2021 13:49:59	MOH. HASBI ASH SHIDDIQI	05/06/1997	24 DUSUN KRAJAN RT 01 RW 10 DESA SUMBERJATI KEC. SILO	IFROHATIL AMALIYAH	25/01/2000	21 DUSUN ONJUR RT 02 RW 07 DESA SEMPOLAN KEC. SILO JEMBER
14/10/2021 15:00:00	HOIRODDIN	02/11/1999	21 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 9 CANGKRING JENGGAWAH JEMBER	DEWI PANJARWATI	17/07/2001	20 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 1 RW 11 PACE SILO JEMBER
15/10/2021 09:00:45	JOKO ANDIONO	10/11/1997	23 DUSUN JALINAN RT 2 RW 11 HARJOMULYO SILO JEMBER	WIWIN WULANDARI	14/12/2000	20 DUSUN BABAN TIMUR RT 3 RW 8 MULYOREJO SILO JEMBER
15/10/2021 09:30:13	ABDUR ROHMAN	05/08/2001	20 DUSUN GUDANG RT 3 RW 3 TAMANSARI MUMBULSARI JEMBER	EVA AGUSTIN LESTARI	18/08/2005	16 DUSUN GUNUNG GUMITIR RT 2 RW 24 SIDOMULYO SILO JEMBER
15/10/2021 07:59:56	SUNDARI	18/01/1993	28 DUSUN DAMPAR RT 2 RW 3 SUREN LEDOKOMBO JEMBER	SULASTRI	28/02/2003	18 DUSUN KAJAR RT 1 RW 15 SUMBERJATI SILO JEMBER
16/10/2021 09:00:23	HASYIM ASYARI	19/05/1995	26 DUSUN PLALANGAN RT 2 RW 13 SEMPOLAN SILO JEMBER	HAFIDHATUS SILVI	05/05/2000	21 DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 19 PACE SILO JEMBER
16/10/2021 09:00:51	MUHAMMAD BAHRUDI	12/08/1998	23 DUSUN PLALANGAN RT 3 RW 11 JATIAN PAKUSARI JEMBER	INNII MAR ATUS SHOLIHAH	18/01/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 1 SIUMBERJATI SILO JEMBER
17/10/2021 12:59:58	IWAN SAMPURNA	25/07/1980	41 DUSUN JALINAN RT 2 RW 9 HARJOMULYO SILO JEMBER	INTAN KOMARIAH	12/09/2002	19 DUSUN BABAN TIMUR RT 2 RW 7 MULYOREJO SILO JEMBER
17/10/2021 14:30:55	MOCH. RIFIQI ANDRIANO	22/04/2001	20 DUSUN SUMBERAGUNG RT 5 RW 5 LAMPEJI MUMBULSARI JEMBER	RINDA PUTRI MUTIARA	10/10/2002	19 DUSUN BABAN TIMUR RT 2 RW 9 MULYOREJO SILO JEMBER
18/10/2021 12:59:57	BAHRUL	10/07/1992	29 DUSUN RANGGI RT 1 RW14 GARAHAN SILO JEMBER	TRIATRIUL HASANAH	04/01/2000	21 DUSUN KEBUNLANGSEP RT 3 RW 6 SILO SILO JEMBER
20/05/2016 10:26:40	ACH. YOSI BAHTIAR	04/07/1998	17 DUSUN SUMBERWADUNG RT 1 RW 5 HARJOMULYO SILO JEMBER	AYU SRI WAHYUNI	27/12/1998	17 DUSUN SUMBERWADUNG RT 1 RW 5 HARJOMULYO SILO JEMBER
20/10/2021 13:00:17	PARIS	07/10/2002	19 DESA PAKEM RT 6 RW 4 KEC. PAKEM BONDOWOSO	MARSHIAH	15/04/2000	21 DUSUN SEPURAN RT 2 RW 24 SUMBERJATI SILO JEMBER
21/10/2021 14:00:10	RIYO PRAYOGA	25/12/2002	18 DUSUN KEBUNLANGSEP RT 1 RW 4 DESA SILO KEC. SILO JEMBER	AYU WULANDARI	01/05/2003	18 DUSUN SUMBERPAKEM RT 4 RW 7 DESA SILO KEC. SILO JEMBER
21/10/2021 15:00:22	AHMAD NUR FAISOL MAULIDI	08/08/1996	25 DUSUN DARUNGAN RT 1 RW 5 KARANGHARJO SILO JEMBER	DEWI KURNIAWATI	24/12/1999	21 DUSUN PAREBALAN RT 1 RW 19 KARANGHARJO SILO JEMBER
21/10/2021 15:00:28	ROMLI	11/03/1998	23 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 20 PACE SILO JEMBER	LILIS	14/02/2002	19 DUSUN DARUNGAN RT 1 RW 9 KARANGHARJO SILO JEMBER
21/10/2007 10:00:47	HERMANTO	07/08/1980	27 DUSUN KRAJA RT 2 RW 2 PACE SILO JEMBER	NURAINI	10/08/1988	19 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 2 PACE SILO JEMBER
27/10/2021 09:00:06	M. SOFI	20/10/1996	25 DUSUN KEBUNLANGSEP RT 1 RW 2 DESA SILO KEC. SILO JEMBER	AMINATUS ZAHRO	24/07/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 2 DESA SILO KEC. SILO JEMBER
28/10/2021 09:00:22	MOHAMMAD FAHRUL ANAM	16/01/1998	23 DUSUN DAM SAOLA RT 5 RW 4 TEGALREJO MAYANG JEMBER	RINA AYU LIASTUTIK	25/07/2001	20 DUSUN PERTELON RT 3 RW 11 SILO SILO JEMBER
28/10/2021 08:00:13	MOHAMMAD FAUZI	23/06/1999	22 DUSUN PASAR ALAS RT 9 RW 2 GARAHAN SILO JEMBER	NOFITA SARI ANGGRAINI	25/02/2002	19 DUSUN RANGGI RT 2 RW 17 GARAHAN SILO JEMBER
24/07/2000 10:00:50	MUHAMMAD JUNAIDI	09/03/1968	32 DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 21 PACE SILO JEMBER	SURYATI	16/08/1978	21 DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 21 PACE SILO JEMBER
20/07/1996 11:28:27	SUMADIN	10/07/1973	23 DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 21 PACE SILO JEMBER	MUNA	12/05/1980	16 DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 21 PACE SILO JEMBER
29/10/2021 09:00:29	ZAINAL RIKI RIFALDI	14/04/1994	27 DUSUN BABAN TENGAH RT 3 RW 21 MULYOREJO SILO JEMBER	DESIHATUL HASIAH	09/10/2001	20 DUSUN BABAN BARAT RT 4 RW 21 MULYOREJO SILO JEMBER
29/10/2021 18:00:33	MUHAMMAD UDIN	23/05/1999	22 DUSUN BARUREJO RT 1 RW 5 KALIBARUMANIS KALIBARU BANYUWANGI	AISYATUL MAGFIROH	01/01/2002	19 DUSUN KARANGTENGAH RT 2 RW 9 PACE SILO JEMBER
29/10/2021 12:29:55	ZEINUDDIN	14/06/1998	23 DUSUN BABAN TIMUR RT 3 RW 10 MULYOREJO SILO JEMBER	HOTIMATUL HASANAH	06/03/2000	21 DSN. SUMBER LANAS TIMUR RT 1 RW 24 HARJOMULYO SILO JEMBER
02/11/2021 14:00:04	M. ABDUL AZIS	24/05/2001	20 DUSUN BABAN TIMUR RT 2 RW 9 MULYOREJO SILO JEMBER	LENI RATNASARI	01/03/2000	21 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 1 RW 18 HARJOMULYO SILO JEMBER
03/11/2021 10:00:30	NUR ARIFIN	28/07/1995	26 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 26 KARANGHARJO SILO JEMBER	LUSIATUL HASANAH	17/10/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 28 KARANGHARJO SILO JEMBER
03/11/2021 14:00:32	AGUNG JAYA HARTANA	22/06/1991	30 DUSUN KALIBENDO SELATAN RT 2 RW 12 KALIBENDO PASIRIAN LUMAJANG	RIANI	01/07/2000	21 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 18 PACE SILO JEMBER
03/11/2021 09:00:41	HAFID	04/09/1992	19 DUSUN GLUGUH RT 1 RW 14 KARANGHARJO SILO JEMBER	SUPIN ANGGRAINI	02/09/2001	20 DUSUN GLUGUH RT 1 RW 18 KARANGHARJO SILO JEMBER
04/11/2021 09:00:41	HAFID	05/09/1992	30 DUSUN GLUGUH RT 1 RW 14 KARANGHARJO SILO JEMBER	SUPIN ANGGRAINI	03/09/2001	21 DUSUN GLUGUH RT 1 RW 18 KARANGHARJO SILO JEMBER
05/11/2021 10:00:21	HENDRIK HENDARTO	06/04/1999	22 DUSUN SUMBERBULUS RT 3 RW 3 SUMBERBULUS LEDOKOMBO JEMBER	RATNATUL HASANAH	21/10/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 8 SUMBERJATI SILO JEMBER
05/11/2021 10:00:54	HASAN BASRI	19/08/1997	24 DUSUN BABAN TENGAH RT 3 RW 2 MULYOREJO SILO JEMBER	ELIS ASTIANA	14/01/2002	19 DUSUN BABAN TENGAH RT 1 RW 21 MULYOREJO SILO JEMBER
05/11/2021 13:00:26	HAFIDIN	19/05/2002	19 DUSUN SUMBER LANAS TIMUR RT 01 RW 27 DESA HARJOMULYO	HOMSATUN	17/03/2002	19 DUSUN KARANG TENGAH RT 05 RW 06 DESA PACE KEC. SILO
06/11/2021 08:00:45	YOGA SEPTIAN DWI CAHYO	20/09/2001	20 URAH LEMBU RT 2 RW 12 PLALANGAN KALISAT JEMBER	SITI FATIMAH	01/07/2001	20 DUSUN RANGGI RT 2 RW 17 GARAHAN SILO JEMBER
06/11/2021 09:00:08	IMRON ROSIDI	26/06/1999	22 DUSUN BABAN TIMUR RT 3 RW 8 MULYOREJO SILO JEMBER	SITI NUR AISYAH	19/07/2002	19 DUSUN PAREBALAN RT 2 RW 4 KARANGHARJO SILO JEMBER
06/11/2021 09:00:35	ALFAN SANDI	29/10/1997	24 DUSUN BABAN TENGAH RT 3 RW 18 MULYOREJO SILO JEMBER	HOLIFATUL HASANAH	26/08/2001	20 DUSUN BABAN TENGAH RT 2 RW 1 MULYOREJO SILO JEMBER
06/11/2021 10:28:48	MARHUS ALI	20/09/1995	26 DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 20 GARAHANH SILO JEMBER	IMANIAR ASFARAINI	18/02/2001	20 DUSUN PASAR ALAS RT 2 RW 1 GARAHAN SILO JEMBER
06/11/2021 11:00:46	ANDREK	08/02/1994	27 DUSUN BABAN TIMUR RT 1 RW 7 MULYOREJO SILO JEMBER	INA SANTIA	01/07/2002	19 DUSUN BABAN TIMUR RT 3 RW 2 MULYOREJO SILO JEMBER
06/11/2021 12:45:35	MOH ALI AKBAR	05/11/1998	23 DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 21 PACE SILO JEMBER	JULIATI SRI ATININGSIH	22/07/2002	19 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 1 RW 4 PACE SILO JEMBER
06/11/2021 14:00:01	AHMAD FAUZI	21/08/1997	24 N TANAH MANIS RT 1 RW 16 SIDOMULYO SILO JEMBER	HOLIFATUN NADIROH	24/09/2002	19 DUSUN TANAH MANIS RT 1 RW 17 SIDOMULYO SILO JEMBER
06/11/2021 18:00:35	RUDI SOFYAN ANSORI	30/09/1998	23 DUSUN KARANGKEBON RT 1 RW 1 SUMBERJATI SILO JEMBER	NOVITA DEWI	27/02/2002	19 DUSUN KARANGKEBON RT 1 RW 5 SUMBERJATI SILO JEMBER
07/11/2021 08:00:33	MUHAMMAD JAMIL	10/10/1997	24 DUSUN KRAJAN RT 4 RW 6 SIDOMULYO SILO JEMBER	NUR HOTIMA	04/12/1999	21 DUSUN KARANG KEBUN RT 1 RW 2 SUMBERJATI SILO JEMBER
07/11/2021 11:30:20	DEDI PRABOWO	28/07/1998	23 DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 22 PACE SILO JEMBER	ERWIN WULANDARI	14/08/2000	21 DUSUNCURAHWUNGKAL RT 5 RW 10 PACE SILO JEMBER
07/11/2021 12:45:52	M. HANIF BASHAIR	02/04/1992	29 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 1 RW 15 PACE SILO JEMBER	DINATA YASIFA	01/07/2002	19 DUSUN SUKMOILANG RT 3 RW 19 PACE SILO JEMBER
10/11/2021 08:00:03	ACH. SUKRON MAKMUN	15/06/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 25 KARANGHARJO SILO JEMBER	BELA SAFIRA	17/08/2002	19 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 1 RW 12 HARJOMULYO SILO JEMBER
10/11/2021 08:00:21	HOLIL HIDAYAT	14/08/1997	24 DUSUN CURAHDAMAR RT 12 RW 5 SIDOMULYO SILO JEMBER	FILDA DWI SAFITRI	15/10/2001	20 DUSUN CURAHDAMAR RT 2 RW 14 SIDOMULYO SILO JEMBER
10/11/2021 09:00:17	MUHAMMAD SUKRON VIJAYANTC	09/08/2003	18 DUSUN SUDUNG TIMUR RT 4 RW 8 SUKOWIRYO JELBUK JEMBER	VITA	06/01/2004	17 DUSUN RANGGI RT 1 RW 17 GARAHAN SILO JEMBER
09/11/1989 11:00:36	BUARSO	31/03/1972	17 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 2 RW 21 HARJOMULYO SILO JEMBER	SUTINI	26/02/1976	13 DUSUN SUMBERLANAS BARAT 2 RW 21 HARJOMULYO SILO JEMBER
11/11/2021 08:00:18	FERDIANSYAH	05/09/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 8 RW 4 SEBANEN KALISAT JEMBER	KINANTI MAI RIZA	05/05/2001	20 DUSUN JALINAN RT 1 RW 11 HARJOMULYO SILO JEMBER
11/11/2021 13:00:32	MUHAMMAD DAVID PERMANA	27/06/2002	19 JAMBEWUNGU RT 5 RW 3 WRINGIN BONDOWOSO	CINDI	25/07/2001	20 DUSUN KARANG TENGAH RT 1 RW 5 PACE SILO JEMBER
12/11/2021 09:00:21	AHMAD SYAIFUL	10/04/1999	22 DUSUN BABAN TIMUR RT 2 RW 7 MULYOREJO SILO JEMBER	HAFIFAH	10/03/2002	19 DUSUN KAJAR RT 1 RW 3 SUMBERJATI SILO JEMBER
12/11/2021 09:59:58	ROFIATUR HAFIDI	27/03/2000	21 DUSUN SEPURAN RT 2 RW 18 SUMBERJATI SILO JEMBER	MITHA MILANSARI PUTRI	11/11/2001	20 DUSUN GARAHAN JATI RT 2 RW 1 GARAHAN SILO JEMBER
13/11/2021 09:00:01	DEDI HARIYANTO	25/04/1999	22 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 1 RW 15 HARJOMULYO SILO JEMBER	SILVI ADE MARTA	25/03/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 28 KARANGHARJO SILO JEMBER
14/11/2021 09:00:10	MOCH. RIFIQI ARIFURROHMAN	06/12/1999	21 DUSUN PERTELON RT 3 RW 2 SILO SILO JEMBER	MAIMUNA	03/07/2003	18 DUSUN RANGGI RT 6 RW 13 GARAHAN SILO JEMBER
15/11/2021 08:00:05	M. RIFKI	01/10/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 2 SILO SILO JEMBER	MAULIDATUL HASANAH	12/05/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 4 PACE SILO JEMBER
15/11/2021 08:00:10	KHADAFI HIDAYATULLAH	02/04/1993	28 DUSUN KARANGKEBON RT 1 RW 1 SUMBERJATI SILO JEMBER	SABNA	16/07/2000	21 DUSUN PLALANGAN RT 1 RW 14 SEMPOLAN SILO JEMBER
15/11/2021 08:00:33	MUHAMMAD LUKI	24/02/2000	21 DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 20 GARAHAN SILO JEMBER	FRETY DILASARI	05/07/2001	20 DUSUN GARAHAN JATI RT 2 RW 4 GARAHAN SILO JEMBER

15/11/2021 08:30:09	AHMAD HOLIL UBAIDILLAH	09/08/1998	23 DUSUN OLOH RT 2 RW 9 LEMBENGAN LEDOKOMBO JEMBER	WINDIYAWATI	09/09/2002	19 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 5 RW 10 PACE SILO JEMBER
16/11/2021 09:30:49	FIRMAN ARFIANSYAH	04/01/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 8 RW 6 KARANGKEDAWUNG MUMBULSARI JEMBER	LINA FATMAWATI	13/11/2000	21 DUSUN SUMBERWADUNG RT 2 RW 6 HARJOMULYO SILO JEMBER
18/11/2021 13:00:25	ARIF HASAN ARRACHMAN	26/12/1997	23 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 1 RW 22 HARJOMULYO SILO JEMBER	NADIA ALFAWASHI	18/04/2005	16 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 2 RW 23 HARJOMULYO SILO JEMBER
19/11/2021 07:30:05	FERI IRAWAN	08/07/2003	18 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 2 SUKORAMBI SUKORAMBI JEMBER	SONIATI	04/08/2000	21 DUSUN CURAHWUNGKAL RT 3 RW 12 PACE SILO JEMBER
19/11/2021 08:00:20	RAFDI LATHIFI	31/01/1997	24 DESA JURANGSAPI RT 51 RW 17 KEC. TAPEN KAB. BONDOWOSO	LUMMATUL AISYAH	01/01/2000	21 DUSUN KEBUNLANGSEP RT 1 RW 4 SILO SILO JEMBER
19/11/2021 09:00:01	ALIWAFA	16/08/2001	20 DUSUN BABAN TIMUR RT 2 RW 11 MULYOREJO SILO JEMBER	FRESTI ANA	10/12/2001	19 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 9 SUMBERJATI SILO JEMBER
19/11/2021 09:00:40	UBAIDILLAH	13/12/1996	24 DUSUN LENGKONG BARAT RT 1 RW 2 BRAGUNG GULUK-GULUK SUMENEP	ILA ILALA	18/08/2000	21 DUSUN GARAHAN JATI RT 1 RW 4 GARAHAN SILO JEMBER
19/11/2021 11:00:47	MOH. FIKRI MAULANA FADIL	05/04/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 3 SEMPOLAN SILO JEMBER	NABELATUL HASANAH	25/03/2002	19 DUSUN SUKMOILANG RT 1 RW 22 PACE SILO JEMBER
19/11/2021 13:00:25	DANDI WIBOWO	06/09/1999	22 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 1 SILO SILO JEMBER	SITTI NINGSIH	09/09/2001	20 DUSUN PERTELON RT 1 RW 2 SILO SILO JEMBER
20/11/2021 09:00:00	MUHAMMAD RONI	27/10/1997	24 DUSUN SEPANJANG KULON RT 2 RW 2 SEPANJANG GLENMORE BANYUWANGI	NURUL BADRIYAH	14/03/2002	19 DUSUN SUMBERTENGAH RT 1 RW 12 SILO SILO JEMBER
21/11/2021 07:30:20	BAMBANG SETIAWAN PRATAMA	03/12/2001	19 DUSUN CURAHDAMAR RT 1 RW 15 SIDOMULYO SILO JEMBER	ALFIATUL ROFI'AH	04/07/2002	19 DUSUN CURAHDAMAR RT 3 RW 15 SIDOMULYO SILO JEMBER
22/11/2021 08:00:25	AHMAD ZAINAL	08/06/2000	21 DUSUN PASAR ALAS RT 2 RW 21 GARAHAN SILO JEMBER	SINTA WATI	25/12/2001	19 DUSUN GARAHAN JATI RT 2 RW 4 GARAHAN SILO JEMBER
22/11/2021 09:00:35	ERFAN AFANDI	13/11/2002	19 DUSUN SILOSANEN RT 1 RW 5 MULYOREJO SILO JEMBER	ANIS SAHRO	23/07/2000	21 DUSUN SILOSANEN RT 1 RW 9 MULYOREJO SILO JEMBER
22/11/2021 09:30:41	ABDHURROHMAN SALEH	22/11/1999	22 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 1 RW 18 HARJOMULYO SILO JEMBER	INTAN KUMALA DEWI	08/06/2000	21 DUSUN KARANGTENGAH RT 3 RW 6 PACE SILO JEMBER
22/11/2021 18:00:00	MOHAMMAD HASAN AINUL YAQIN	28/03/2000	21 DUSUN SUMBER PAALAH RT 3 RW 6 KUPANG PAKEM BONDOWOSO	IMROATUL MUFIDA	13/03/2001	20 DUSUN KARANGTENGAH RT 4 RW 7 PACE SILO JEMBER
24/11/2021 08:00:54	FAISAL JAMALUDDIN	01/08/2004	17 DUSUN KARANGANYAR RT 1 RW 13 SUMBERSALAK LEDOKOMBO JEMBER	APRILIA MELINDA PRAMUDI	04/07/2003	18 DUSUN SEPURAN RT 1 RW 23 SUMBERJATI SILO JEMBER
25/11/2021 09:00:10	MUNAWER SEMSELI	10/11/2000	21 DUSUN CURAHMANIS RT 3 RW 3 SIDOMULYO SILO JEMBER	RISA SUSANTI	12/04/2002	19 DUSUN CURAHMANIS RT 4 RW 3 SIDOMULYO SILO JEMBER
26/11/2021 08:00:54	MOH. WASIL	28/10/1997	24 DUSUN RANGGI DESA GARAHAN SILO JEMBER	DIANA PUSPITA SARI	27/08/2002	19 DUSUN RANGGI DESA GARAHAN SILO JEMBER
27/11/2021 09:00:08	DANI PRASTIO	07/11/2001	20 DUSUN SEPURAN RT 2 RW 17 SUMBERJATI SILO JEMBER	SITI HOLIFAH	09/09/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 1 RW 11 SUMBERJATI SILO JEMBER
27/11/2021 10:00:57	MUHAMMAD HENDRA	22/10/2000	21 DESA SUMBER JERUK RT 11 RW 3 JAMBESARI DARUS SHOLAH BONDOWOSO	EKA NOVIATUL HASANAH	03/10/2000	21 DUSUN CURAHDAMAR RT 1 RW 11 SIDOMULYO SILO JEMBER
30/11/2021 10:00:50	AHMAD NURIL	31/05/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 4 RW 6 SIDOMULYO SILO JEMBER	USWATUN HASANAH	27/02/2001	20 DUSUN CURAHDAMAR RT 3 RW 11 SIDOMULYO SILO JEMBER
30/11/2021 10:30:12	KHOLILUR ROHMAN	03/04/1999	22 DUSUN LEKAP RT 2 RW 3 BANYUANYAR KALIBARU BANYUWANGI	SITI ROMLAH	06/06/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 6 SIDOMULYO SILO JEMBER
07/04/1991 12:00:37	NUR HALIM	12/12/1967	23 DUSUN KARANGKEBON RT 2 RW 1 SUMBERJATI SILO JEMBER	SABIYE	27/05/1974	16 DUSUN KARANGKEBON RT 2 RW 1 SUMBERJATI SILO JEMBER
01/12/2021 08:00:51	ACHMAD FANI	25/02/2005	16 DUSUN ROWO II RT 21 RW 8 GAMBIRAN KALISAT JEMBER	BUNGA CITRA ANGGRAENI	22/01/2006	15 DUSUN SUKMOILANG RT 4 RW 17 PACE SILO JEMBER
03/12/2021 18:00:04	LUKMAN	18/10/1999	22 DUSUN KARANGTENGAH RT 1 RW 9 PACE SILO JEMBER	FIFIN ANDRIANI	13/07/2002	19 DUSUN JALINAN RT 1 RW 13 HARJOMULYO SILO JEMBER
05/12/2021 18:30:49	NURUL HAMAMI	23/03/2000	21 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 26 KARANGHARJO SILO JEMBER	NINING VERANINGSIH	20/11/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 4 PACE SILO JEMBER
05/12/2021 19:30:45	MUHAMMAD FAROCHAN	19/10/2001	20 DUSUN BABAN BARAT R6T 3 RW 23 MULYOREJO SILO JEMBER	DEWI SINTA	25/04/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 3 RW 2 PACE SILO JEMBER
09/12/2021 18:30:30	AGUS	06/08/1998	23 DUSUN SUMBERPINANG RT 2 RW 27 KARANGHARJO SILO JEMBER	NURUL HAFIFAH	28/11/2002	19 DUSUN KARANGTENGAH RT 4 RW 6 PACE SILO JEMBER
10/12/2021 09:30:46	RIZQI PRAYOGA	30/12/2001	19 DUSUN KARANGTENGAH RT 4 RW 5 PACE SILO JEMBER	SULVIA	19/10/2001	20 DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 18 PACE SILO JEMBER
10/12/2021 15:00:34	ANANG RIFANDI	01/05/2000	21 DUSUN KLONCENG RT 4 RW 6 LEMBENGAN LEDOKOMBO JEMBER	SAFITRI OLIVIA SALSABELA	31/05/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 12 SUMBERJATI SILO JEMBER
10/12/2021 13:00:14	NOVAN RIZAL	16/11/1997	24 DUSUN BEDADUNG KULON RT 04 RW 12 DESA KALIWINING KEC. RAMBIPUJI	AIRIN LISTIANI	20/07/2001	20 DUSUN KARANG TENGAH RT 03 RW 09 DESA PACE KEC. SILO
11/12/2021 08:00:35	RIO CANDRA WINATA	18/03/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 9 RW 5 GARAHAN SILO JEMBER	HOSNIYEH	18/07/2005	16 DUSUN RANGGI RT 1 RW 17 GARAHAH SILO JEMBER
11/12/2021 13:00:19	MUHAMMAD LUKMAN RISKIANTO	24/08/2001	20 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 2 TEMPUREJO KEC. TEMPUREJO JEMBER	AYUNI NING TIAS WATI	13/02/2001	20 DUSUN KEBUNLANGSEP DESA SILO KEC. SILO JEMBER
11/12/2021 18:00:36	ROFIN	03/02/2000	21 DUSUN BABAN TENGAH RT 1 RW 22 MULYOREJO SILO JEMBER	LIANI BAROKATUL INSIYAH	26/03/2001	20 DUSUN KARANGTENGAH RT 1 RW 3 PACE SILO JEMBER
12/12/2021 08:00:10	MUHAMMAD ERFAN	02/11/2000	21 DUSUN PERTELON DESA SILO KEC. SILO JEMBER	KHARISMATUL LAILI	19/09/2001	20 DUSUN PASAR ALAS RT 2 RW 23 GARAHAN SILO JEMBER
17/12/2021 08:00:08	MUHAMMAD MAHFUD	11/02/1998	23 DUSUN ONJUR RT 2 RW 9 SEMPOLAN SILO JEMBER	SULFATIN	17/08/2003	18 DUSUN PASARALAS RT 1 RW 20 GARAHAN SILO JEMBER
17/12/2021 09:00:11	MUHAMMAD FIQI ARIS SANDI	12/06/2000	21 DUSUN KARANGKEBON RT 1 RW 3 SUMBERJATI SILO JEMBER	IDA ROYANI	21/01/2002	19 DUSUN ROWO RT 2 RW 17 PAKUSARI PAKUSARI JEMBER
17/12/2021 10:00:25	HAFID ANDRI SANTOSO	05/10/1999	22 DUSUN SUKMOILANG RT 2 RW 17 PACE SILO JEMBER	IRDIANTI ROHANA	27/07/2005	16 DUSUN SUMBERPAKEM RT 2 RW 1 SILO SILO JEMBER
18/12/2021 09:00:44	MOHAMMAD ILHAM	09/11/2000	21 DUSUN PASAR ALAS RT 1 RW 25 GARAHAN SILO JEMBER	FINA FEBRIYANTI	01/02/2001	20 DUSUN CURAH MANIS RT 2 RW 2 SIDOMULYO SILO JEMBER
18/12/2021 10:00:34	HOTIFUL UMAM	07/03/2001	20 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 2 RW 23 HARJOMULYO SILO JEMBER	ISNAINI	13/05/2001	20 DUSUN JALINAN RT 1 RW 8 HARJOMULYO SILO JEMBER
19/12/2021 14:00:27	IFAN WAHYUDI	22/12/2000	20 DUSUN JEGUNG RT 3 RW 4 SUREN LEDOKOMBO JEMBER	PUTRI MAULANA APRILIA	03/02/2002	19 DUSUN KARANGBARU RT 1 RW 13 SILO SILO JEMBER
20/12/2021 14:00:12	SAIFUL BAHRI	15/03/2000	21 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 2 RW 22 HARJOMULYO SILO JEMBER	ULFATUL HASANAH	01/07/2001	20 DUSUN SUMBERLANAS BARAT RT 2 RW 22 HARJOMULYO SILO JEMBER
26/12/2021 12:00:38	DENI	15/01/2002	19 DUSUN KRAJAN RT 2 RW 3 PACE SILO JEMBER	AINATUZ ZAHRO	19/08/2002	19 DUSUN BATUAMPAR RT 3 RW 17 MULYOREJO SILO JEMBER
27/12/2021 09:00:32	DIDIK HERMANTO	14/05/2000	21 DUSUN CURAHMANIS RT 1 RW 3 SIDOMULYO SILO JEMBER	FAIQOTUL JANNAH	17/12/2001	20 DUSUN CURAHMANIS RT 1 RW 4 SIDOMULYO SILO JEMBER
31/12/2021 09:00:11	MUHAMMAD SOLIHIN	05/10/2000	21 DUSUN SEPURAN RT 2 RW 17 SUMBERJATI SILO JEMBER	EKA ARUM DITYA	04/11/2001	20 DUSUN SEPURAN RT 2 RW 17 SUMBERJATI SILO JEMBER

BIODATA PENULIS



- **DATA PRIBADI**

Nama : Afifatur Rohmah
NIM : D20173029
Fakultas : Dakwah
Jurusan : Pemberdayaan Masyarakat Islam
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Lahir : Jember
Tanggal Lahir : 12 November 1998
Alamat : Desa Sumberjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember

- **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

SD Negeri Sumberjati 05 : 2006-2011
MTs Miftahul Ulum Suren : 2011-2014
MA Miftahul Ulum Suren : 2014-2017
Program Studi S1 Bimbingan Konseling Islam : 2017-2021